



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2014 - 2018

DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

HALAMAN VERIFIKASI

RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**Disusun Oleh :
TIM PENYUSUN RENSTRA DINAS PERTANIAN,
PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN
TEMANGGUNG**

**Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator,
Pada Tanggal : 2014**

Koordinator Bidang Ekonomi

Petugas Verifikator

JOKO BUDI NURYANTO,SP,Msi

WISNU GRAITO U,SE,MSi

**Mengetahui,
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Ir. BAMBANG DEWANTORO
Pembina Utama Muda
NIP. 19581023 198503 1 005**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga kita menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung.

Renstra merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode (5) lima tahun kedepan sebagai tindak lanjut pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung yang dimulai tahun 2014 sampai tahun 2018.

Renstra mempunyai fungsi sebagai instrumen pengarah dalam tugas dan kewenangan SKPD. Untuk itu pimpinan dan staf Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan mempunyai tekad akan melaksanakan pokok pokok kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung 2014-2018 dalam rangka pencapaian **VISI : TERWUJUDNYA TEMANGGUNG SEBAGAI DAERAH AGRARIS BERWAWASAN LINGKUNGAN, MEMILIKI MASYARAKAT AGAMIS, BERBUDAYA, DAN SEJAHTERA DENGAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH”**

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang.

Akhirnya kami berharap semoga Renstra ini dapat berguna dan bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Temanggung

Temanggung, 10 Maret 2014

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN
KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2. Landasan Hukum	8
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Hubungan Renstra Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN	11
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	11
2.2 Sumber Daya	14
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD	27
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	44
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	46
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	46
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati Temanggung	47
3.3 Telaah Renstra K / L dan Renstra SKPD Provinsi	49
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	62
3.5 Penentuan Isu-isu strategis	66
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	69
4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	69
4.2 Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	69

4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan ...	71
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	72
BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .	97
BAB VII PENUTUP	99
LAMPIRAN- LAMPIRAN :	
Lampiran I Berita Acara Hasil Kesepakatan Forum Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Temanggung	100
Lampiran II Berita Acara Hasil Kesepakatan Forum Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Temanggung	102
Lampiran III Berita Acara Hasil Kesepakatan Forum Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Temanggung	107
Lampiran IV Berita Acara Hasil Kesepakatan Forum Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Temanggung	108

DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL:

Tabel 2.1 Kondisi Pegawai Berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Gol dan jabatan 2013	16
Tabel 2.2 Daftar Aset Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan per 31 Desember 2013	17
Tabel 2.3 Hubungan Kelas ketinggian dengan luas Penyebaran.....	18
Tabel 2.4 Penggunaan Lahan di Kabupaten Temanggung	18
Tabel 2.5 Daerah Irigasi di Kabupaten Temanggung tahun 2013.....	19
Tabel 2.6 Luas Lahan kritis di Kabupaten temanggung Tahun 2013	20
Tabel 2.7 Kondisi Kelembagaan Kelompok Tani di kabupaten temanggung	21
Tabel 2.8 Kumpulan paguyuban pemakai Air (P3A) Kabupaten temanggung	22
Tabel 2.9 Penggunaan Lahan sawah Kabupaten Temanggung	22
Tabel 2.10. Perubahan Penggunaan Tanah sawah Menjadi non Pertanian	24
Tabel 2.11 Perubahan tanah Tegalan Menjadi non Pertanian Tahun 2009-2013 .	25
Tabel 2.12 Luas Lahan sawah Hasil Pemetaan Kabupaten temanggung Tahun 2011.....	26
Tabel 2.13 Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Temanggung Tahun 2012 dan 2013	27
Tabel 2.14 Luas Alih Fungsi Lahan Tegalan tahun 2012 dan 2013.....	28
Tabel 2.15 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan Tahun 2009-2013.....	30
Tabel 2.16 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan.....	43
Tabel 2.17 Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dintanbunhut dengan Sasaran Renstra Dinas Provinsi dan renstra Kementerian.....	47
Tabel 3.1 Komoditas Unggulan nasional	54
Tabel 3.2 Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung.....	67
Tabel 3.3 Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung.....	67
Tabel 3.4 Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	68
Tabel 4.1 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	72
Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan.....	74
Tabel 5.1 Indikator Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2013-2018.....	77
Tabel 5.2 Sasaran Wilayah Pembangunan Pertanian Perkebunan dan kehutanan 2013-2018.....	79
Tabel 5.3 Rencana Program, Kegiatan, Indikator kinerja, Kelompok sasaran dan pendanaan Dinas Pertanian perkebunan dan kehutananTahun 2013-2018.....	80
Tabel 6.1 Indikator kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan 2013-2018.....	100

DAFTAR GAMBAR :

Gambar 1.1 Diagram Keterkaitan Renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya	9
Gambar 1.2 Diagram struktur Organisasi Dinas Pertanian perkebunan Dan Kehutanan	16
Gambar 2.1 Persentase Capaian Kinerja Indikator Peningkatan Produktivitas Tanaman Pertanian Perkebunan Tahun 2009-2013	33
Gambar 2.2 Produktivitas Tanaman pangan tahun 2009-2013	33
Gambar 2.3 Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2009-2013	33
Gambar 2.4 Persentase Capaian Kinerja Indikator Peningkatan Produktivitas Tanaman Pertanian Perkebunan Tahun 2009-2013	34

Gambar 2.5 Produksi Padi, Jagung dan Ubi kayu Tahun 2009-2013	35
Gambar 2.6 Produktivitas Kacang tanah dan Ubi Jalar Tahun 2009-2013	36
Gambar 2.7 Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2009-2013	36
Gambar 2.8 Pengembangan tanaman Hortikultura bernilai Ekonomi Tinggi Tahun 2009-2013	37
Gambar 2.9 Perkembangan Bantuan sarana Prasarana Tahun 2009-2013	38
Gambar 2.10 Perkembangan Pertanian Organik Tahun 2009-2013	39
Gambar 2.11 Perkembangan Pengelolaan Agribisnis Terpadu Tahun 2009- 2013	40
Gambar 2.12 Pengembangan Penambahan Populasi Tanaman Kehutanan Untuk Penghijauan dan konservasi Lingkungan Tahun 2009- 2013	41
Gambar 2.13 Perkembangan Rehabilitasi Hutan dan lahan Tahun 2009-2013 ...	41
Gambar 2.14 Perkembangan Bertambahnya Sarana dan Prasarana Konservasi tanah dan Air Tahun 2009-2013	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditetapkannya Undang-Undang No.25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional berakibat terjadinya perubahan yang mendasar bagi perencanaan pembangunan baik di tingkat nasional, regional dan daerah. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa setelah 3 bulan sejak pelantikan kepala daerah terpilih diharuskan untuk menyusun RPJM Daerah untuk masa bakti 5 tahunan. Sebagai penjabaran dari RPJM Daerah sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah terpilih, SKPD melakukan penyempurnaan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD). Renstra SKPD berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Sebagai dokumen teknis dalam tataran operasional, Renstra SKPD disusun sebagai upaya untuk mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya daerah dalam menghadapi berbagai tantangan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Temanggung yang sejahtera, sesuai Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018.

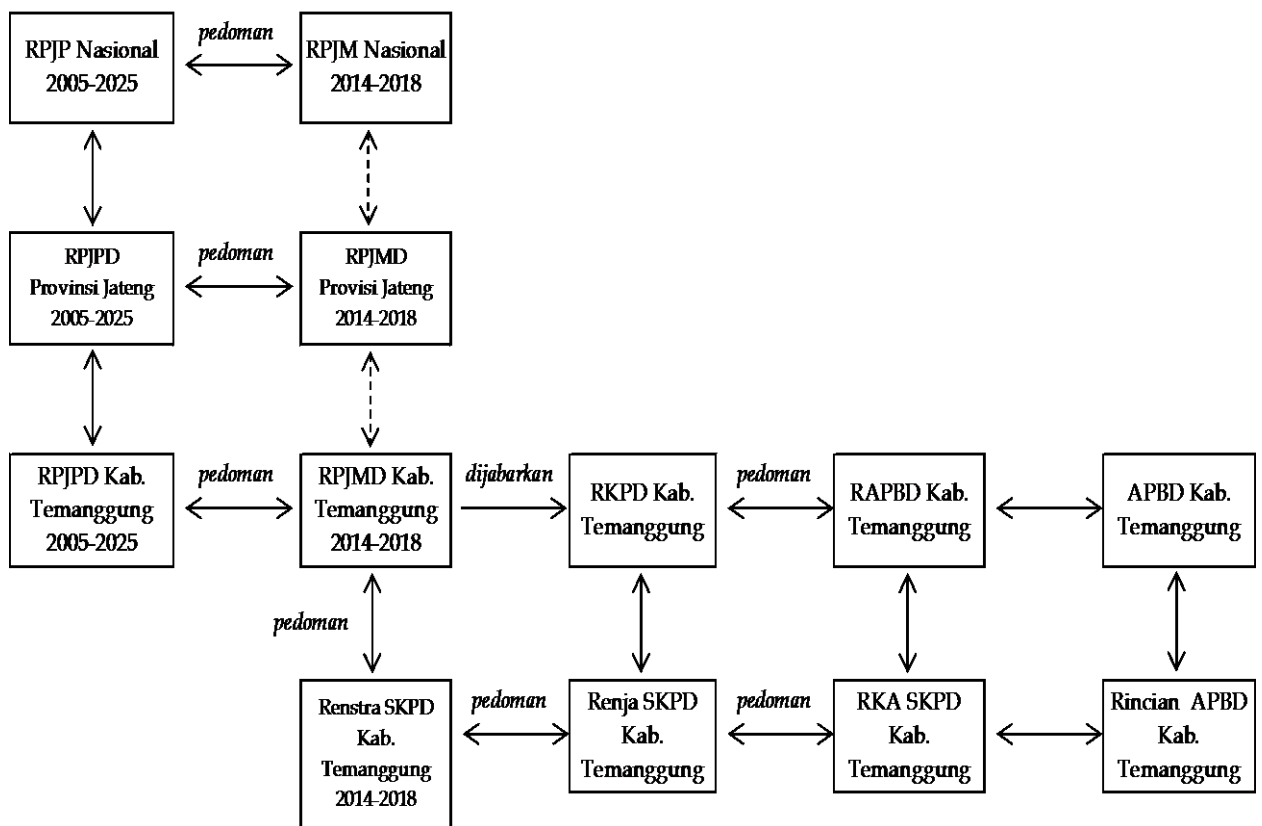
Rencana yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Temanggung merupakan dokumen yang memuat kebijakan-kebijakan dengan sasaran yang masih bersifat makro kabupaten, untuk itu setiap SKPD menyusun Rencana Strategis sebagai penjabaran yang bersifat dokumen operasional 5 tahunan sesuai dengan urusan yang diampu.

Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan memiliki peranan penting bagi semua Stakeholder lingkup pertanian dalam arti luas, karena merupakan pedoman yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan subsektor pertanian, perkebunan dan kehutanan di Kabupaten Temanggung selama 5 tahun. Diharapkan para pelaku pembangunan lainnya dapat lebih mudah untuk saling mensinergikan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Temanggung.

Selanjutnya Rensta Dinas Pertanian dan Kehutanan akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen operasional tahunan yaitu dokumen Rencana Kerja (Renja SKPD), yang juga mengacu atau berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun sebagai pedoman perencanaan tahunan pemerintah kabupaten. Selanjutnya Renja akan dipergunakan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Dinas

Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, yang dipergunakan sebagai dokumen pelaksanaan kegiatan dinas.

Dokumen-dokumen perencanaan seperti : Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2010 – 2014, RPJP Propinsi Jawa Tengah 2005 – 2025, RPJM Propinsi Jawa Tengah, RPJMD Kabupaten Temanggung 2013-2018 dan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan 2014-2018 merupakan dokumen yang saling berkaitan. Selanjutnya, keterkaitan Dokumen Renstra dengan dokumen-dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.1. Diagram Keterkaitan Renstra SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.

Setelah ditetapkan, Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang menjadi dasar atau acuan penentuan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan. Renja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan merupakan salah satu materi yang akan dibahas pada musrenbang setiap tahun, untuk diselaraskan dengan aspirasi masyarakat dalam rangka penyempurnaan bahan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

1.2 Landasan Hukum

Dasar Hukum yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Renstra SKPD Dinas Pertanian dan Kehutanan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2030;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan 2014-2018 ini adalah sebagai acuan bagi dinas dalam merencanakan dan mengembangkan langkah-langkah strategi guna meningkatkan tugas pokok dan fungsi Dinas, sebagai penjabaran dari RPJM Daerah, sedangkan tujuannya adalah :

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundangan tentang perencanaan;
2. Menyediakan dokumen dan acuan resmi bagi aparat pemerintah daerah dan *stakeholder* terkait dengan pembangunan pertanian dalam rangka menentukan prioritas, program dan kegiatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan yang akan dibiayai oleh APBD Kabupaten;
3. Menjabarkan tentang gambaran umum pertanian sekarang dan yang ingin dicapai pada lima tahun ke depan sekaligus tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tercapainya visi dan misi Dinas/SKPD;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan serta pihak terkait dalam memahami dan menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahun.

1.4 Hubungan Renstra Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Untuk mewujudkan suatu dokumen perencanaan pembangunan sebagai satu kesatuan yang utuh dengan sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 di susun dengan memperhatikan dan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2013 – 2018.

Disamping itu penyusunan Renstra Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung juga memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Temanggung Tahun 2011-

2013, terutama dari sisi pola dan Struktur tata ruang, sebagai dasar untuk menetapkan lokasi program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang di Kabupaten Temanggung.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana strategis Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Hubungan Renstra Dengan Dokumen Perencanaan lainnya
- 1.5. Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2. Sumber Daya
- 2.3. Kinerja Pelayanan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra Kementerian /Lembaga dan Renstra Propinsi
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

- 4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Kehutanan
- 4.2. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah
- 4.3. Strategi dan Kebijakan

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI. INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD

Dasar hukum pembentukan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 15).

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 59 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, tugas pokok Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Pertanian Subbidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Subbidang Perkebunan dan Subbidang Kehutanan berdasarkan Otonomi Daerah dan Tugas Perbantuan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
4. Pengelolaan perijinan di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
5. Penyebaran informasi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan.
6. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
7. Pembinaan SKPD UPTD dalam lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
8. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan memiliki 4 (empat) bidang, yang masing-masing

dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

A. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian. Untuk penyelenggaraan tugas sebagaimana tersebut di atas Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyusunan, pengelolaan dan pelayanan data;
- b. Pengkoordinasian perencanaan, evaluasi dan pelaporan program / kegiatan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang dari UPTD;
- d. Pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- e. Pengelolaan urusan keuangan;
- f. Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

B. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Bidang tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan teknis di bidang koleksi tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan alat mesin pertanian;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura;
- d. Pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
- g. Pengembangan kawasan produksi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Pelayanan perijinan / rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- j. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik tanaman pangan dan hortikultura;
- k. Pembinaan dan bimbingan permodalan usaha tani tanaman pangan dan hortikultura;

- l. Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

C. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas dan melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Perkebunan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Perkebunan mempunyai fungsi :

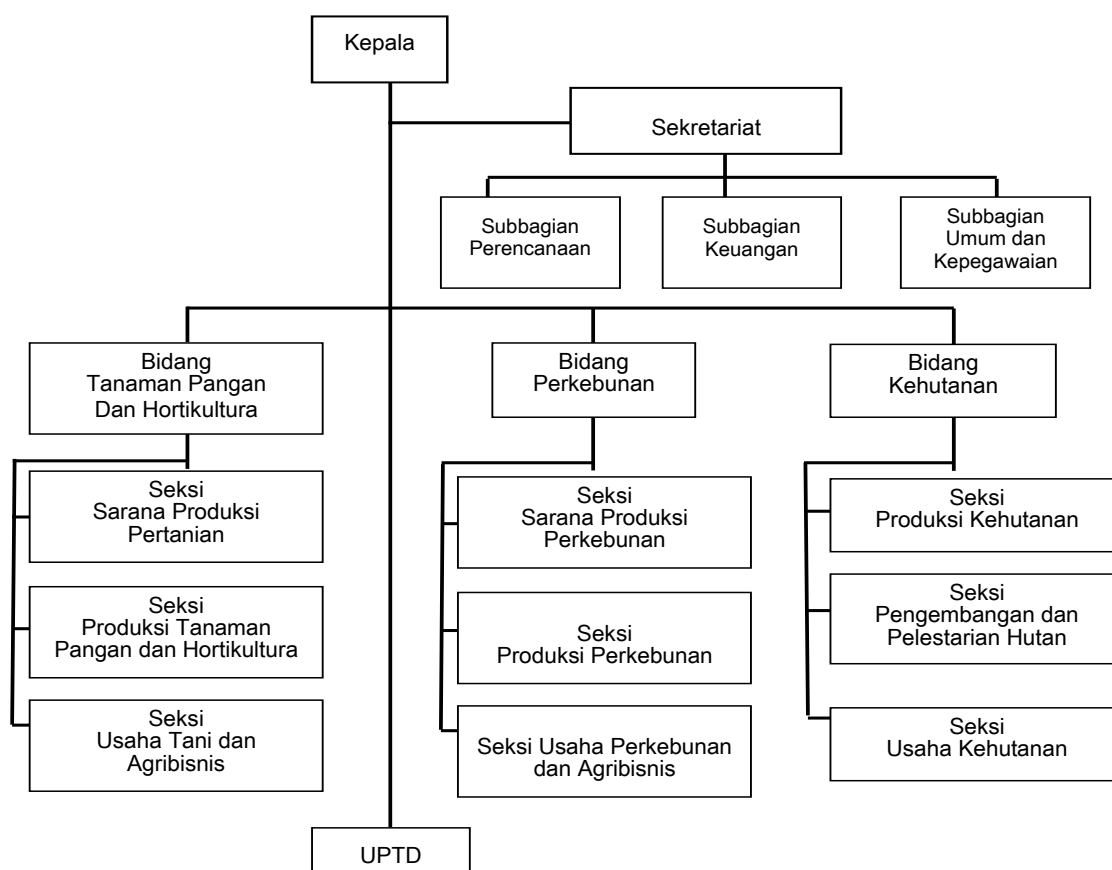
- a. Perencanaan teknis di bidang produksi perkebunan ;
- b. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi perkebunan;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi perkebunan ;
- d. Pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil tanaman perkebunan ;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan perkebunan;
- g. Pengembangan kawasan produksi dan agribisnis perkebunan ;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman perkebunan ;
- i. Pelayanan perijinan / rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang perkebunan ;
- j. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perkebunan ;
- k. Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

D. Bidang Kehutanan

Bidang Kehutanan mempunyai tugas dan melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang Kehutanan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Kehutanan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan teknis produksi kehutanan, pengembangan dan pelestarian hutan serta usaha kehutanan;
- b. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi kehutanan;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi kehutanan;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian hutan rakyat;
- e. Pelayanan perijinan / rekomendasi teknis dan pembinaan usaha tani di bidang kehutanan;
- f. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik kehutanan;
- g. Pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Berikut ini adalah struktur organisasi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung :



Gambar 2.1. Diagram Struktur Organisasi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung.

2.2 Sumber Daya

2.2.1. Sumber Daya SKPD

Sumberdaya yang dimiliki dinas dalam memberikan pelayanan antara lain sumber daya manusia dan sarana dan prasarana. Sumberdaya manusia Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan berupa pegawai dengan jumlah pegawai pada Tahun 2013 sebanyak 62 orang, dengan perincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Kondisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Golongan dan Jabatan Tahun 2013

1	Jumlah pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan :		
a	SD	-	orang
b	SMP	1	orang
c	SMA	22	orang
d	Sarjana Muda (D-III)	8	orang
e	S-1 dan D-IV	23	orang
f	S-2	7	orang
	Jumlah	62	orang

2	Jumlah pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan :		
a	Gol I	2	orang
b	Gol II	8	orang
c	Gol III	48	orang
d	Gol IV	4	orang
	Jumlah	62	orang
3	Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan :		
a	Eselon II	1	orang
b	Eselon III	4	orang
c	Eselon IV	28	orang
d	Eselon V	-	orang
e	Jabatan Fungsional	-	orang
f	Jabatan Fungsional Umum	29	orang
	Jumlah	62	orang

Jika dilihat dari kondisi yang ada, jumlah pegawai di lingkup Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dirasa masih mengalami kekurangan. Hingga saat ini, jumlah pejabat eselon IV yang mengalami kekosongan karena pejabat sebelumnya memasuki masa pensiun mencapai 5 orang, sehingga harus diampu oleh pejabat lain yang ditunjuk.

Disamping sumber daya manusia, sumber daya sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dihitung sejak 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Daftar Aset Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Per 31 Desember 2013.

No	Nama Barang	Volume	Satuan
1	Tanah, terdiri dari :	42.205	m ²
	- Tanah kantor	2.000	m ²
	- Kebun Dinas Maron	8.000	m ²
	- Kebun Dinas Medari, Ngadirejo	14.035	m ²
	- Kebun Dinas Soropadan, Pringsurat	15.530	m ²
	- Kebun Dinas Gesing, Kandangan	10.640	m ²
2	Mobil	5	buah
3	Sepeda Motor roda 2	43	buah
4	Meja Kerja	89	buah
5	Kursi kerja	67	buah
6	Almari	39	buah
7	Mesin Ketik	6	buah
8	Filing cabinet	9	buah
9	Computer	8	buah
10	Telpon	2	buah
11	Faximile	1	buah

Sumber : Dintanbunhut Kab. Temanggung, 2013.

2.2.2. Sumber Daya Alam

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 870,65 km² (87.065 Ha) yang secara administratif terbagi ke dalam 20 Kecamatan dengan 289 jumlah desa/kelurahan yang terdiri dari 1.556 dusun/lingkungan.

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian 500 – 1.450 m di atas permukaan laut, dengan keadaan tanah sekitar 50% dataran tinggi dan 50 % dataran rendah.

Tabel 2.3. Hubungan Kelas Ketinggian dengan Luas Penyebaran

No	Kelas Ketinggian (dpl m)	Luas (Ha)	%
1	0 - 500	8.468	10,24
2	500 - 750	36.194	43,78
3	750 - 1000	20.879	24,33
4	1000 - 1500	11.469	13,87
5	> 1500	6.429	7,78
	Jumlah	82.675	100,00

Sumber: Temanggung Dalam Angka 2013.

Berdasarkan Tabel 2.3. dapat diketahui bahwa kelas ketinggian tempat yang paling luas adalah elevasi antara 500 – 750 meter (36.194 Ha atau 43,78%) yang terletak pada bagian tengah dan bagian utara timur laut Kabupaten Temanggung. Wilayah yang mempunyai elevasi rendah 0 – 500 m (8.468 Ha atau 10,24%) yang terletak di Kecamatan Temanggung, Tembarak, Pringsurat, Kandangan, Jumo dan Candioto. Wilayah dengan elevasi di atas 750 meter, terdapat menyebar pada seluruh wilayah Kabupaten Temanggung.

Sebagian besar lahan di wilayah Kabupaten Temanggung merupakan lahan tegalan (32,27% dari luas wilayah), sedangkan penggunaan untuk sawah sebesar 23,68%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Penggunaan Lahan di Kabupaten Temanggung

No.	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Sawah Pengairan teknis	4.641	5,33
2.	Sawah Pengairan setengah teknis	8.538	9,80
3.	Sawah Pengairan sederhana PU	2.989	3,43
4.	Sawah Pengairan Sederhana Non PU	3.525	4,04
5.	Sawah tadah hujan	941	1,08
6.	Bangunan/Pekarangan	9.274	10,65
7.	Tegalan	28.093	32,27
8.	Kolam	31	0,04
9.	Hutan rakyat/negara	16.117	18,51
10.	Perkebunan	10.816	12,42
11.	Lain-lain	2.100	2,41
	JUMLAH	87.065	100,00

Sumber: Temanggung Dalam Angka 2013.

Kabupaten Temanggung memiliki 488 daerah irigasi (DI) yang mampu mengairi sawah seluas 16.258,82 Ha yang tersebar di 228 Desa (13 kecamatan). Hal ini menunjukkan bahwa 78,79% sawah di Kabupaten Temanggung telah tercukupi kebutuhan irigasinya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Daerah Irigasi di Kabupaten Temanggung Tahun 2013

NO	DAS	SUB DAS	SUB SUB DAS	SUNGAI, MATA AIR	DAERAH IRIGASI (DI)	AREAL SAWAH (Ha)	JUMLAH DESA	KECAMATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Progo	Galeh	Brangkongan	4 Sungai	26	945,47	17	Bansari, Kledung, Parakan, Kedu
2	Progo	Galeh	Datar	7 Sungai	29	1.273,75	18	Bansari, Parakan, Kedu, Jumo, Ngadirejo
3	Progo	Progo Hulu	Deres	4 Sungai 3 Mata air	23	1.009,29	16	Ngadirejo, Jumo
4	Progo	Progo Hulu	Guntur	3 Sungai 7 Mata air	27	1.142,45	14	Ngadirejo, Jumo, Parakan, Kedu
7	Progo	Progo Hulu	Hulu progo	14 Sungai 6 Mata air	53	1.481,87	27	Ngadirejo, Candiroto, Jumo, Gemawang, Kranggan
6	Progo	Murung	Mandang	8 Sungai 1 Mata air	19	852,30	10	Kranggan, Kaloran
8	Progo	Murung	Murung	3 Sungai 2 Mata air	11	635,00	9	Kranggan, Pringsurat
9	Progo	Elo	Elo	2 Sungai	4	352,00	6	Pringsurat
10	Progo	Grobok	Grobok	10 Sungai 6 Mata air	29	917,00	11	Kandangan, Kaloran
11	Progo	Tingal	Mlereng	3 Sungai	13	613,12	7	Kandangan, Kaloran
12	Progo	Tingal	Tingal	8 Sungai 1 Mata air	24	819,50	9	Kranggan, Kaloran
13	Progo	Tingal	Tingal	11 Sungai 1 Mata air	38	1.405,92	16	Kandangan, Kaloran, Kranggan
14	Bodri	Lutung	Lutung	8 Sungai 5 Mata air	57	834,70	13	Wonoboyo, Candiroto
15	Bodri	Lutung	Trocoh	11 Sungai 13 Mata air	35	748,00	13	Bejen, Candiroto, Wonoboyo
16	Bodri	Lutung	Pupu	9 Sungai 15 Mata air	30	467,53	8	Candiroto, Gemawang
17	Bodri	Logung	Logung	7 Sungai 5 Mata air	20	425,00	10	Bejen
18	Bodri	Logung	Pupu	9 Sungai 2 Mata air	30	2.087,92	8	Candiroto, Gemawang
17	Bodri	Putih	Putih	6 Sungai 7 Mata air	14	241,00	8	Gemawang, Kandangan
	Jumlah			125 Sungai	488	16.258,82	228	13 Kecamatan
				74 Mata air				

Sumber : Dintanbunhut Kab. Temanggung, 2013.

Berdasarkan tingkat kekritisan lahan diketahui bahwa dari total luas hutan di luar kawasan sebesar 75.556,27 Ha (yang terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budidaya) sebanyak 26.581,76 Ha dinyatakan kritis tahun 2004. Disebabkan karena ada pelimpahan kewenangan penanganan kawasan DAS Bodri ke ke BP DAS Serayu Opak Progo mulai tahun 2013.

Tabel 2.6. Luas Lahan Kritis di Kabupaten Temanggung Tahun 2013

DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)			LUAS KLASIFIKASI KEKRITISAN LAHAN (Ha)					
			Kritis	Agak Kritis	Potensial Kritis	Tidak Kritis	Jumlah	
DAS PROGO	Dalam Kawasan	HL	-	-	3.051,65	-	3.051,65	
		HP	-	37,29	154,23	-	191,52	
		HPT	-	681,84	254,24	-	936,08	
		Jumlah I	-	719,13	3.460,12	-	4.179,25	
	Luar Kawasan	KB	542,94	8.158,45	14.914,22	20.152,90	43.768,51	
		KL	357,11	2.270,48	4.859,92	912,86	8.400,37	
		Jumlah II	900,05	10.428,93	19.774,14	21.065,76	52.168,88	
	Jumlah I+II			900,05	11.148,06	23.234,26	21.065,76	56.348,13
	DAS SERAYU	Dalam Kawasan	HL	-	97,48	43,87	-	141,35
			HP	-	-	-	-	-
HPT			-	111,31	-	-	111,31	
Jumlah I			-	208,79	43,87	-	252,66	
Luar Kawasan		KB	-	-	-	-	-	
		KL	-	117,22	-	-	117,22	
		Jumlah II	-	117,22	-	-	117,22	
Jumlah I+II			-	326,01	43,87	-	369,88	
DAS BODRI	Dalam Kawasan	HL	-	-	302,35	93,36	395,71	
		HP	-	5.126,87	1.339,93	390,16	6.856,96	
		HPT	500,50	1.947,15	360,93	-	2.808,58	
		Jumlah I	500,50	7.074,02	2.003,21	483,52	10.061,25	
	Luar Kawasan	KB	2.208,33	5.531,36	1.638,83	1.092,95	10.471,47	
		KL	2.137,80	4.155,28	3.521,27	-	9.814,35	
		Jumlah II	4.346,13	9.686,64	5.160,10	1.092,95	20.285,82	
	Jumlah I+II			4.846,63	16.760,66	7.163,31	1.576,47	30.347,07
Jumlah Dalam Kawasan			500,50	8.001,94	5.507,20	483,52	14.493,16	
Jumlah Luar Kawasan			5.246,18	20.232,79	24.934,24	22.158,71	72.571,92	
JUMLAH TOTAL			5.746,68	28.234,73	30.441,44	22.642,23	87.065,08	

Keterangan :

- Total Luas Wilayah Kabupaten Temanggung = 87.065,08 Hektar
- Total Lahan Kritis Dalam Kawasan (Agak Kritis + Kritis) = 8.502,44 Hektar
- Total Lahan Kritis Luar kawasan (Agak Kritis + Kritis) = 25.478,97 Hektar
- Total Luas Lahan Kritis Kabupaten Temanggung (Agak Kritis + Kritis) = 33.981,40 Hektar

- e. Total Luas HT (Hutan Lindung) = 3.588,71 Hektar
- f. Total Luas HP (Hutan Produksi) = 7.048,48 Hektar
- g. Total Luas HPT (Hutan Produksi Terbatas) = 3.855,97 Hektar
- h. Total Luas KB (Kawasan Budidaya) = 54.239,98 Hektar
- i. Total Luas KL (Kawasan Lindung) = 18.331,94 Hektar

Sumber : Data Spasial Lahan Kritis Tahun 2013 Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah,
Balai Pengelolaan DAS Serayu Opak Progo Yogyakarta, Kementerian Kehutanan, Desember 2013

2.2.3. Petani dan Kelembagaan Petani

Keberadaan kelompok tani sebagai wadah berkumpulnya petani menjadi hal yang sangat penting, karena akan mempermudah dinas dan stakeholder terkait untuk memberdayakan petani sesuai dengan arahan kebijakan pembangunan pertanian dalam arti luas.

Jumlah rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Temanggung berdasarkan Sensus Pertanian Tahun 2013 sebanyak 123.235 rumah tangga. Jumlah rumah tangga petani mengalami penurunan 12.265 rumah tangga jika dibanding hasil sensus 2003 yaitu sejumlah 135.500 rumah tangga. Penurunan ini banyak dipengaruhi dengan perkembangan wilayah dimana makin maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, dan tumbuhnya usaha dibidang industri.

Tabel 2.7. Kondisi Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Temanggung

No	Kelas Kelompok Tani	Jumlah (kelompok)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Pemula				1.097	
2	Lanjut				461	
3	Madya				37	
4	Utama				2	
	Jumlah				1.597	

Di samping kelembagaan kelompok tani, terdapat juga lembaga petani yang lain yaitu Kelompok Petani Tebu Rakyat (KPTR), Asosiasi Petani Eksportir Kopi (APEKI), Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI), kelompok Gabungan P3A dan organisasi P3A, 20 Kelompok KTNA tingkat Kecamatan dan 1 Kelompok KTNA tingkat Kabupaten, dan HKTI sebanyak 1 unit.

Selain itu terdapat kelompok tani di Kabupaten Temanggung yang mengambil manfaat dan menggunakan air irigasi yang tergabung dalam Kelompok Paguyuban Petani Pemakai Air (P3A).

Jumlah Kelompok Tani yang tergabung dalam Kelompok P3A tersebut se-Kabupaten Temanggung terdapat 207 Kelompok Tani P3A, yang bertanggungjawab terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan air irigasi dalam areal seluas 19.705,22 Hektar.

Tabel 2.8. Kumpulan Paguyuban Petani Pemakai Air (P3A) Kabupaten Temanggung

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH KELOMPOK P3A	AREAL (Ha)
1	TEMBARAK	13	8	752,68
2	SELOPAMPANG	12	10	789,04
3	TLOGOMULYO	12	6	362,83
4	TEMANGGUNG	24	21	1.888,36
5	KEDU	14	14	2.188,16
6	KRANGGAN	13	12	1.393,00
7	PRINGSURAT	14	7	533,10
8	KALORAN	14	13	1.362,92
9	KANDANGAN	16	11	1.291,00
10	GEMAWANG	10	7	520,53
11	JUMO	13	13	1.260,34
12	PARAKAN	16	7	1.227,20
13	BANSARI	13	9	508,42
14	KLEDUNG	13	4	247,00
15	BULU	19	15	1.303,88
16	CANDIROTO	14	11	1.167,00
17	NGADIREJO	20	17	1.498,27
18	WONOBOYO	13	10	806,00
19	BEJEN	14	11	567,50
20	TRETEP	11	1	38,00
	JUMLAH	288	207	19.705,22

Penggunaan lahan sawah Kabupaten Temanggung diperinci menurut jenis pengairan tersebut pada tabel 2.9.

Tabel 2.9.
Penggunaan Lahan Sawah Kabupaten Temanggung
Diperinci Menurut Jenis Pengairan
Tahun 2012

No	Kecamatan	Pengairan Teknis (ha)	Pengairan Setengah Teknis (ha)	Pengairan Sederhana PU (ha)	Pengairan Sederhana Non PU (ha)	Tadah Hujan (ha)	Jumlah (ha)
1	Parakan	417	637	75	91	3	1.223
2	Kledung	-	17	100	130	-	247
3	Bansari	-	396	113	-	110	619
4	Bulu	170	588	546	-	60	1.364
5	Temanggung	684	530	164	511	1	1.890
6	Tlogomulyo	-	268	103	14	-	385
7	Tembarak	292	302	93	65	-	752
8	Selopampang	372	301	-	96	21	790

No	Kecamatan	Pengairan Teknis (ha)	Pengairan Setengah Teknis (ha)	Pengairan Sederhana PU (ha)	Pengairan Sederhana Non PU (ha)	Tadah Hujan (ha)	Jumlah (ha)
9	Kranggan	512	142	80	682	9	1.425
10	Pringsurat	284	111	37	63	144	639
11	Kaloran	197	889	277	-	73	1.436
12	Kandangan	188	232	346	532	218	1.516
13	Kedu	1.162	931	59	36	2	2.190
14	Ngadirejo	164	966	375	-	-	1.505
15	Jumo	199	861	190	-	28	1.278
16	Gemawang	-	198	248	73	124	643
17	Candiroto	-	965	24	178	28	1.195
18	Bejen	-	-	30	533	115	678
19	Tretep	-	47	-	10	-	57
20	Wonoboyo	-	157	129	511	5	802
	Jumlah	4.641	8.538	2.989	3.525	941	20.634
	Persentase	22,5	41,4	14,5	17,1	4,6	100

Sumber : Temanggung Dalam Angka Tahun 2013

Dari tabel 2.9 dapat dilihat bahwa sawah beririgasi teknis mencapai 22,5% dari total sawah yang ada. Jika dilihat dari masing-masing kecamatan maka irigasi teknis terbesar ada di Kecamatan Kedu. Sedangkan di Kecamatan Kledung, Bansari, Candiroto, Bejen, dan Wonoboyo belum ada irigasi teknis.

Selanjutnya bagian terluas dari sawah di Kabupaten Temanggung masih beririgasi setengah teknis yaitu mencapai 41,4%. Apabila dilihat dari persebarannya maka sawah beririgasi setengah teknis berada di Kecamatan Ngadirejo (966 Ha) disusul Kecamatan Candiroto (965 Ha) dan Kecamatan Kedu (931 Ha). Selanjutnya untuk sawah yang masih mengandalkan dari tadah hujan seluas 941 Ha tersebar di 15 kecamatan.

Perubahan penggunaan tanah sawah menjadi non pertanian di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10.
Perubahan Penggunaan Tanah Sawah Menjadi Non Pertanian
Kabupaten Temanggung
Tahun 2009-2013

NO	KECAMATAN	LUAS SAWAH (ha)	PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH SAWAH MENJADI NON PERTANIAN					Jumlah Alih Fungsi Lahan Sawah (ha)	Sisa Luas Lahan Sawah (ha)
			Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013		
			Alih fungsi sawah (ha)	Alih fungsi sawah (ha)	Alih fungsi sawah (ha)	Alih fungsi sawah (ha)	Alih fungsi sawah (ha)		
1	PARAKAN	1.223	0	1,59	3,01	0	2,46	7,06	1.215,94
2	KLEDUNG	247	0	0,50	0,07	0	0	0,57	246,43
3	BANSARI	619	0	0,33	0,07	0	0,02	0,42	618,58
4	BULU	1.364	0	4,02	0,06	0	1,40	5,48	1.358,52
5	TEMANGGUNG	1.890	1,73	3,62	4,38	1,74	4,54	16,01	1.873,99
6	TLOGOMULYO	385	0	0,02	0,16	0	0	0,18	384,82
7	TEMBARAK	752	0	0,50	0,04	0	0	0,54	751,46
8	SELOPAMPANG	790	0	0	0	0	0,03	0,03	789,97
9	KRANGGAN	1.425	0,82	1,39	1,51	0,82	1,13	5,67	1.419,33
10	PRINGSURAT	639	1,95	0	0,05	1,95	0	3,95	635,05
11	KALORAN	1.436	0	0	0,21	0	0,13	0,34	1.435,66
12	KANDANGAN	1.516	0,16	0,15	1,21	0,16	0,35	2,03	1.513,97
13	KEDU	2.190	0,46	0,44	0,87	0,46	0,59	2,82	2.187,18
14	NGADIREJO	1.505	0	0,39	1,12	0	0,38	1,89	1.503,11
15	JUMO	1.278	0	0	0,09	0	0,04	0,13	1.277,87
16	GEMAWANG	643	0,18	0,04	0	0,18	0	0,40	642,60
17	CANDIROTO	1.195	0	0,30	0,02	0	0	0,50	1.194,50
18	BEJEN	678	0,63	0	0	0,63	0	1,26	676,74
19	TRETEP	57	0	0	0	0	0	0	57,00
20	WONOBOYO	802	1,29	0	0	1,29	0	2,58	799,42
JUMLAH		20.634	7,22	13,29	13,05	7,23	11,07	51,86	20.582,14

Sumber : BPN Kabupaten Temanggung Tahun 2013.

Dari Tabel 2.10. dapat diketahui bahwa perubahan penggunaan tanah sawah menjadi non pertanian di tahun 2009-2013 paling besar di Kecamatan Temanggung. Sedangkan total perubahan penggunaan tanah sawah tahun 2009-2013 di Kabupaten Temanggung seluas 51,86 Ha (0,26 %) dari luasan sawah pertanian 20.634 Ha sehingga sisa luas lahan sawah pada tahun 2013 adalah 20.582,14 Ha.

Sedangkan untuk Perubahan penggunaan tanah tegalan menjadi non pertanian di Kabupaten Temanggung digambarkan melalui Tabel 2.11.

Tabel 2.11.
Perubahan Penggunaan Tanah Tegalan Menjadi Non Pertanian
Kabupaten Temanggung Tahun 2009-2013

NO	KECAMATAN	LUAS TEGALAN (ha)	PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH TEGALAN MENJADI NON PERTANIAN					Jumlah Alih Fungsi Lahan Tegalan (ha)	Sisa Luas Lahan Tegalan (ha)
			Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013		
			Alih fungsi Tegalan (ha)	Alih fungsi Tegalan (ha)	Alih fungsi Tegalan (ha)	Alih fungsi Tegalan (ha)	Alih fungsi Tegalan (ha)		
1	PARAKAN	315	0,33	0,63	0,96	0	0	0,08	472,92
2	KLEDUNG	1.615	0,18	0,47	0,26	0	0	1,28	2.122,72
3	BANSARI	2.490	0,65	1,27	0,08	0	0	0,16	825,84
4	BULU	906	0	0	0	0	0	0	2095
5	TEMANGGUNG	561	0	0	0	0	0	1,92	313,08
6	TLOGOMULYO	826	0	0	0,16	0	0	0,91	1.614,09
7	TEMBARAK	473	0,06	0	0,02	0	0	0	906
8	SELOPAMPANG	1.770	0,22	0,83	0,51	0,55	4,05	0	561
9	KRANGGAN	2.560	0,45	0,03	0,32	0	0,18	2,00	2488
10	PRINGSURAT	2.124	0,29	0,70	0	0,29	0	6,16	1.763,84
11	KALORAN	449	0	0,09	0	0	0	0,98	2.559,02
12	KANDANGAN	1.528	0,53	1,18	0,25	0	0	1,96	1.526,04
13	KEDU	1.944	0,21	0,24	0,38	0	0	0,09	448,91
14	NGADIREJO	2.095	0	0	0	0	0	0,49	1.269,51
15	JUMO	1.425	0,11	0	0,13	0	0	0	125
16	GEMAWANG	1.270	0,20	0,24	0	0	0,05	0	1763
17	CANDIROTO	1.653	0	0	0	0,11	0,63	0,83	1.943,17
18	BEJEN	125	0	0	0	0	0	0,74	1.652,26
19	TRETEP	1.763	0	0	0	0	0	0	2204
20	WONOBOYO	2.204	0	0	0	0	0	0,24	1.424,76
JUMLAH		28.093	3,23	5,68	3,07	0,95	4,91	17,84	28.078,16

Sumber : BPN Kabupaten Temanggung Tahun 2013

Dari Tabel 2.11 dapat diketahui bahwa perubahan penggunaan tanah tegalan menjadi non pertanian di tahun 2009- 2013 paling besar di Kecamatan Pringsurat. Sedangkan total perubahan penggunaan tanah tegalan tahun 2009-2013 di Kabupaten Temanggung sebesar 17,84 Ha (0,063%) dari

luasan tanah tegalan 28.093 Ha sehingga sisa luas lahan tegalan pada tahun 2013 adalah 28.078,16 Ha. Data tersebut di atas merupakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pertanahan Nasional.

Pada tahun 2011 dilakukan kegiatan pemetaan sawah oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung dengan hasil luas sawah menjadi 19.171 Ha. Dengan demikian terjadi perbedaan luas lahan sawah antara BPN dan hasil pemetaan sawah. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.12.

Tabel 2.12.
Luas Lahan Sawah Hasil Pemetaan
Kabupaten Temanggung Tahun 2011

No	Kecamatan	Luas Sawah (Ha)		Selisih (+/-)
		BPN	Distanbunhut	
1	PARAKAN	1.223	1.251	28
2	KLEDUNG	247	211	-36
3	BANSARI	619	590	-29
4	BULU	1.364	1.455	91
5	TEMANGGUNG	1.890	1.816	-74
6	TLOGOMULYO	385	342	-43
7	TEMBARAK	752	639	-113
8	SELOPAMPANG	790	724	-66
9	KRANGGAN	1.425	1.202	-223
10	PRINGSURAT	639	541	-98
11	KALORAN	1.436	1.165	-271
12	KANDANGAN	1.516	1.577	61
13	KEDU	2.190	2.250	60
14	NGADIREJO	1.505	1.313	-192
15	JUMO	1.278	1.298	20
16	GEMAWANG	643	580	-63
17	CANDIROTO	1.195	925	-270
18	BEJEN	678	598	-80
19	TRETEP	57	47	-10
20	WONOBOYO	802	646	-156
	Jumlah	20.634	19.171	-1.463

Sumber : BPN dan Distanbunhut Kabupaten Temanggung Tahun 2013

Dari Tabel 2.12 ada selisih 1.463 Ha, luas tersebut diasumsikan luas lahan yang dialihfungsikan selama alih fungsi lahan masih dalam kendali BPN. Dari luas lahan 19.171 Ha ada luas lahan sawah yang tidak boleh dialihfungsikan sebesar 16.630 Ha sehingga lahan sawah yang bisa dialihfungsikan hanya 2.541 Ha selama 20 (dua puluh) tahun sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031. Alih fungsi lahan ditangani oleh Pemerintah Kabupaten sejak pertengahan tahun 2012, data secara rinci tersebut pada tabel 2.13. dan 2.14.

Tabel 2.13. Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Kabupaten Temanggung Tahun 2012 dan 2013

No	Kecamatan	Luas Sawah (Ha)	Luas Alih Fungsi (Ha)		Luas Sawah Setelah Alih Fungsi (Ha)
			Tahun 2012	Tahun 2013	
1	PARAKAN	1.251	5,685	3,827	1.242
2	KLEDUNG	211	-	-	211
3	BANSARI	590	-	-	590
4	BULU	1.455	4,660	0,891	1.450
5	TEMANGGUNG	1.816	4,321	6,138	1.806
6	TLOGOMULYO	342	-	-	342
7	TEMBARAK	639	0,165	-	639
8	SELOPAMPANG	724	-	-	724
9	KRANGGAN	1.202	10,906	9,459	1.182
10	PRINGSURAT	541	0,124	2,042	538
11	KALORAN	1.165	0,130	-	1.165
12	KANDANGAN	1.577	2,904	0,150	1.574
13	KEDU	2.250	0,667	0,545	2.249
14	NGADIREJO	1.313	0,563	2,017	1.310
15	JUMO	1.298	0,182	0,041	1.297
16	GEMAWANG	580	-	0,146	579
17	CANDIROTO	925	-	-	925
18	BEJEN	598	-	-	598

No	Kecamatan	Luas Sawah (Ha)	Luas Alih Fungsi (Ha)		Luas Sawah Setelah Alih Fungsi (Ha)
			Tahun 2012	Tahun 2013	
19	TRETEP	47	-	-	47
20	WONOBOYO	646	-	-	646
	Jumlah	19.171	30,31	25,26	19.116

Sumber : Distanbunhut Kabupaten Temanggung Tahun 2013

Dengan demikian luas lahan sawah di Kabupaten Temanggung yang dialihfungsikan tahun 2012 dan 2013 sebesar 55,56 Ha. Sehingga perubahan luas lahan sawah hasil pemetaan Tahun 2011 menjadi 19.116 Ha pada tahun 2013.

Terjadi perbedaan data alih fungsi lahan sawah antara BPN sebesar 18,31 Ha dan SKPD sebesar 55,56 Ha sehingga selisihnya 37,25 Ha. Hal ini diasumsikan bahwa selisih tersebut karena adanya proses sertifikat perubahan lahan yang belum selesai.

Tabel 2.14. Luas Alih Fungsi Lahan Tegalan Kabupaten Temanggung Tahun 2012 dan 2013

No	Kecamatan	Luas Tegalan (ha)	Alih Fungsi Tegalan (Ha)		Sisa Luas Tegalan (ha)
			Tahun 2012	Tahun 2013	
1	PARAKAN	473	0	0	473
2	KLEDUNG	2.124	0	0	2.124
3	BANSARI	826	0	0	826
4	BULU	2.095	0	0	2.095
5	TEMANGGUNG	315	0,23	0	314,77
6	TLOGOMULYO	1.615	0	0	1.615
7	TEMBARAK	906	0,25	0	905,75
8	SELOPAMPANG	561	0	0	561
9	KRANGGAN	2.490	0	1,18	2.488,82
10	PRINGSURAT	1.770	0	5,48	1.764,52
11	KALORAN	2.560	0	0	2.560
12	KANDANGAN	1.528	0	0	1.528
13	KEDU	449	0	0	449
14	NGADIREJO	1.270	0	0	1.270
15	JUMO	125	0	0	125

16	GEMAWANG	1.763	0	0	1.763
17	CANDIROTO	1.944	0	0	1.944
18	BEJEN	1.653	0	0	1.653
19	TRETEP	2.204	0	0	2.204
20	WONOBOYO	1.425	0	0	1.425
	JUMLAH	28.093	0,48	6,66	28.088,87

Sumber : Distanbunhut Kabupaten Temanggung Tahun 2013

Perbedaan ini juga terjadi pada proses alih fungsi lahan tegalan. Data BPN sebesar 5,86 Ha dan SKPD sebesar 7,14 Ha sehingga selisihnya 1,28 Ha.

Pada prinsipnya penggantian alih fungsi lahan lebih ditekankan pada intensitas pertanaman guna mempertahankan produksi dalam rangka ketahanan pangan. Sehingga penggantian tidak selalu diartikan penciptaan sawah baru tetapi lebih mengarah ke peningkatan status jaringan irigasi.

Beberapa data yang tersaji dimungkinkan berbeda dengan data faktual yang dimiliki oleh SKPD sehingga untuk analisis yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan adalah menggunakan data yang lebih dinamis yang bersumber dari SKPD terkait dan data BPS dan BPN yang telah diolah.

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Hasil capaian kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung 2009-2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.15. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2009 – 2013

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke- (%)				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Pencapaian produktivitas pertanian/ perkebunan (ton/ Ha)																		
	Padi				5,5	5,6	5,7	5,9	6,1	6,0	6,20	5,79	6,28	5,65	109,09	110,71	101,58	106,44	92,62
	Jagung				3,6	3,9	4,1	4,2	4,3	4,1	4,94	5,08	5,60	4,985	113,89	126,67	123,90	133,33	115,93
	Kedelai				1,74	1,78	1,82	1,90	1,98	1,47	4,22	1,89	1,90	2,073	84,48	237,08	103,85	100,00	104,70
	Kacang Tanah				2,21	2,25	2,30	2,50	2,60	1,5	2,05	2,24	1,60	1,591	67,87	91,11	97,39	64,00	61,19
	Ubi kayu				20,1	20,2	20,3	20,4	20,5	27,8	28,57	24,89	23,66	25,012	138,31	141,44	122,61	115,98	122,01
	Ubi jalar				12,0	12,1	12,2	12,3	12,5	14,1	13,07	14,78	15,50	14,299	117,50	108,02	121,15	126,02	114,39
	Tembakau				0,60	0,62	0,64	0,66	0,68	0,52	0,52	0,64	0,64	0,49	86,42	83,87	100,00	96,97	72,59
	Kopi Robusta				0,60	0,68	0,73	0,80	0,85	0,86	0,78	0,33	1,12	0,91	143,55	115,56	45,52	139,88	107,06
	Kopi Arabica				0,60	0,62	0,64	0,66	0,68	0,62	0,89	0,36	0,95	0,94	102,78	143,55	56,25	143,18	138,24
2	Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan (ton) :																		
	Padi				149.735	159.750	169.740	179.745	189.800	167.775	171.199	155.067	158.093,72	150.288	112,05	107,17	91,36	87,95	79,18
	Jagung				120.077	120.603	121.130	121.657	122.184	134.331	142.109	155.876	139.283	111.327	111,87	117,83	128,68	114,49	91,11
	Kedelai				128	128	129	130	131	129	173	15	32,30	4	100,78	135,16	11,63	24,85	3,05
	Kacang Tanah				3.246	3.354	3.462	3.571	3.679	1.625	1.720	353	1.044,80	700	50,06	51,28	10,20	29,26	19,03
	Ubi kayu				64.279	64.382	64.402	64.418	64.428	15.938	91.653	61.179,62	54.607,28	61.554	180,37	142,36	95,00	84,77	95,54
	Ubi jalar				3.842	3.843	3.845	3.846	3.848	7.212	4.535	2.882,00	1.782,50	3589	187,71	118,01	74,95	46,35	93,27
	Tembakau				6.978,4	7.321,6	7.550,4	7.779,2	8.008	6.786,64	6.787	9.126,38	9.978,50	7146,12	97,25	92,70	120,87	128,27	89,24
	Kopi Robusta				4.902,2	5.279,8	5.656,9	6.222,6	6.788,3	798,62	6.044	2.544,20	8.518,95	7388,79	16,29	114,47	44,98	136,90	108,85
	Kopi Arabica				377,2	424,4	455,8	502,9	534,4	662,15	626	254,45	991,63	987,11	175,54	147,50	55,82	197,18	184,71

3	Terwujudnya pengembangan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi (Ha)				10	10	10	10	10	1	15	40,50	21	89,25	10,00	100,00	100,00	100,00	892,50
4	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pertanian (unit)				50	50	50	50	50	5	37	130	107	140	10,00	74,00	100,00	100,00	280,00
5	Terwujudnya pemetaan lahan sawah berkelanjutan (Kec.)				5	5	5	5	5	10	5	10	5	20	100,00	100,00	100,00	100,00	400,00
6	Terwujudnya pengembangan pertanian organik (Ha)				10	10	10	10	10	0	1	100	100	100	0,00	10,00	100,00	100,00	100,00
7	Berkembangnya pengelolaan agribisnis terpadu (kelompok)				10	10	10	10	10	19	14	16	4	140	100,00	100,00	100,00	40,00	1400,00
8	Bertambahnya populasi tanaman kehutanan untuk penghijauan dan konservasi lingkungan (pohon)				1.200.000	1.300.000	1.400.000	1.600.000	1.800.000	1.820.000	1.386.000	1.800.000	2.870.461	2.166.200	100,00	100,00	100,00	100,00	120,34
9	Terwujudnya peningkatan rehabilitasi hutan dan lahan (Ha)				500	500	600	600	700	1.365	3.465	4.000	5.800	5.956	100,00	100,00	100,00	100,00	850,86
10	Terwujudnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air (unit)				25	30	35	40	45	0	98	8	44	45	0,00	100,00	22,86	100,00	100,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2008-2013, terkait dengan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pelayanan pada urusan pertanian dan kehutanan telah ditetapkan bahwa Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memiliki 2 (dua) sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan potensi pertanian dan perkebunan melalui pengembangan agribisnis.
2. Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan Potensi Kehutanan.

Berikut ini adalah Analisis Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Tahun 2009-2013 :

Sasaran 1	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan potensi pertanian dan perkebunan melalui pengembangan agribisnis
-----------	--

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tersebut diukur melalui 7 (tujuh) indikator kinerja yaitu :

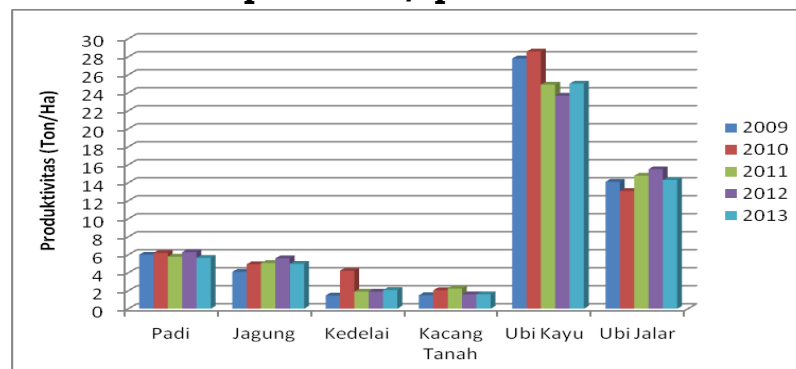
1. Peningkatan Produktivitas Pertanian/ Perkebunan,
2. Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan,
3. Terwujudnya pengembangan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi,
4. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pertanian,
5. Terwujudnya pemetaan lahan sawah berkelanjutan,
6. Terwujudnya pengembangan pertanian organik, dan
7. Berkembangnya pengelolaan agribisnis terpadu.

1. Peningkatan Produktivitas Pertanian/ Perkebunan,

Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2013 sebagaimana disebutkan dalam tabel 2.5. dan gambar 2.1. diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja untuk indikator peningkatan produktivitas tanaman pertanian/ perkebunan sebesar 91,76%. Dari kesembilan komoditas utama, hanya jagung, ubi kayu dan ubi jalar yang mampu mempertahankan capaian kinerja 100% selama kurun waktu lima tahun. Sedangkan keenam komoditas lainnya fluktuatif. Penurunan capaian kinerja pada tahun 2013 dialami oleh komoditas padi (79,18%), tembakau (72,06%) dan kacang tanah (61,19%).



Gambar 2.1. Persentase capaian kinerja indikator peningkatan produktivitas tanaman pertanian/ perkebunan tahun 2009 – 2013.



Gambar 2.2. Produktivitas tanaman pangan tahun 2009 – 2013.

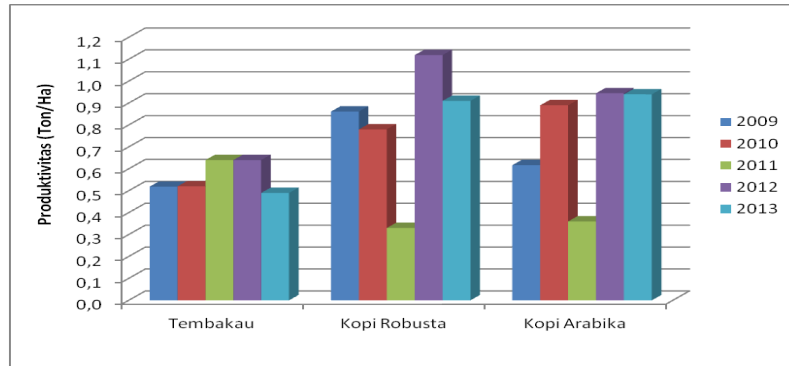
Jika ditinjau dari rencana lima tahunan dalam Rencana Strategis, pada tahun 2013 terjadi penurunan capaian kinerja produktivitas padi, jagung dan ubi jalar. Penurunan produktivitas tanaman padi disebabkan karena tingginya curah hujan dan serangan hama serta penyakit, diantaranya adalah tikus, wereng batang coklat, hawar daun.

Untuk meningkatkan produktivitas pada tahun mendatang perlu ditingkatkan program yang dapat mengatasi kejadian tidak menentu iklim, penanganan hama dan penyakit yang lebih berkelanjutan dan terpadu. Melalui program/kegiatan penggunaan benih unggul berkualitas, SL Iklim, pemanfaatan kalender tanam dan prakiraan cuaca, penyediaan sarana pengendalian hama/penyakit, meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Badan Litbang Kementan, Laboratorium hama/ penyakit, petugas POPT, Dinperten TPH propinsi Jawa Tengah.

Untuk komoditas lain yang mengalami penurunan produktivitas yaitu kacang tanah, komoditas ini selama ini belum tersentuh program. Untuk tahun mendatang perlu adanya program yang mendukung peningkatan produktivitas.

Sebagaimana halnya tanaman pangan, pada komoditas perkebunan utama, penurunan produktivitas terjadi pada tanaman

tembakau. Faktor curah hujan menjadi penyebab utama, sehingga tembakau banyak yang terserang penyakit lanas dan busuk batang. Secara jelas dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3. Produktivitas tanaman perkebunan tahun 2009 – 2013.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas tembakau di tahun mendatang adalah dilakukan dengan program : kerjasama dengan Balittas untuk mendapatkan varietas tahan penyakit, melaksanakan sekolah lapang dan perbaikan teknis budidaya yang disesuaikan dengan kondisi iklim ekstrim, pengendalian hayati dan meningkatkan pemanfaatan pupuk organik.

2. Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan

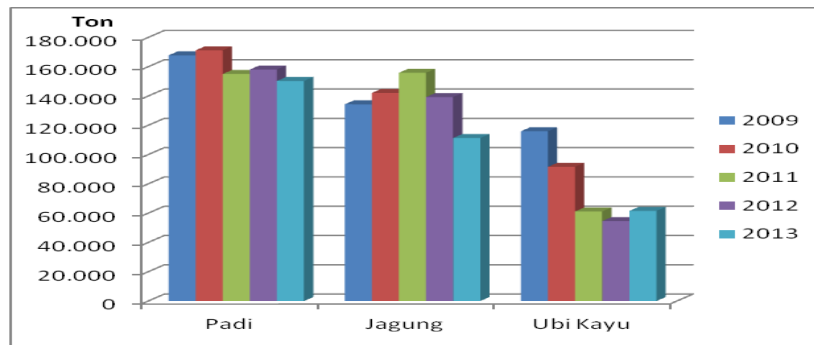
Sebagaimana halnya pengukuran indikator peningkatan produktivitas tanaman pertanian/ perkebunan, maka indikator peningkatan produksi pun dihitung hanya pada sembilan komoditas utama saja.



Gambar 2.4. Persentase capaian kinerja indikator peningkatan produksi pertanian/ perkebunan tahun 2009 – 2013.

Apabila ditinjau dari rencana lima tahunan dalam Rencana Strategis, sampai dengan tahun 2013 terlihat kecenderungan penurunan produktivitas tanaman pertanian/ perkebunan pada tahun 2013, hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan produksi antara

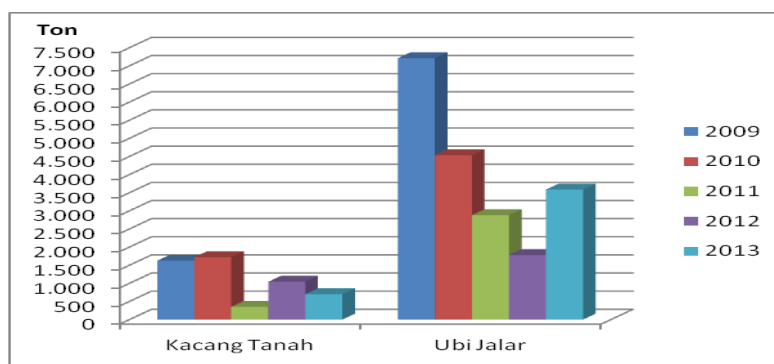
lain sebagai berikut : padi 4,9%, jagung 20,1%, kedelai 87,6%, dan kacang tanah 33%, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.5. Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu Tahun 2009 – 2013.

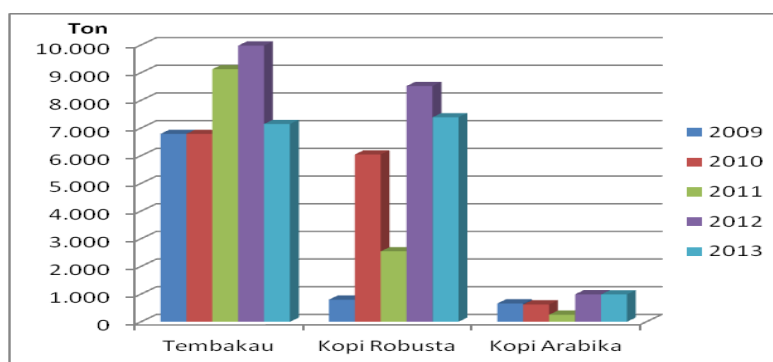
Dengan demikian, meskipun ada *support program* khususnya untuk tanaman padi dan jagung dari berbagai sumber dana seperti APBD Kabupaten, APBN TP dan APBN Dekonsentrasi belum mampu meningkatkan produksi dan produktivitas dikarenakan faktor cuaca dan serangan hama/penyakit tidak mendukung. Program baru mendukung \pm 30% dari luas tanam yang ada. Sehingga untuk tahun mendatang perlu dilakukan perluasan program dan replikasi program-program yang sudah berhasil.

Kedelai dan kacang tanah mengalami penurunan produksi yang signifikan, disebabkan animo masyarakat untuk berbudidaya kedelai masih rendah. Terbukti dengan semakin menurunnya luas panen dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 luas panen kedelai mencapai 86 Ha, tetapi terus mengalami penurunan hingga tahun 2013 menjadi 2 Ha. Produksi kacang tanah pada tahun 2013 hanya mencapai 700 ton sedangkan target produksi 3.679 ton. Kondisi ini disebabkan karena harga kedelai dan kacang tanah belum menguntungkan petani, disamping itu tingkat kesulitan dalam berbudidaya terutama untuk mengatasi serangan hama penyakit masih sulit. Sementara belum ada program yang mendukung pengembangan kedelai dan kacang tanah di Kabupaten Temanggung. Selain itu, masyarakat belum menanam kedelai dan kacang tanah secara monokultur dan intensif.



Gambar 2.6. Produksi Kacang Tanah dan Ubi Jalar Tahun 2009 – 2013.

Jika dibanding tahun 2012 pada tahun 2013 untuk komoditas tanaman perkebunan mengalami penurunan produksi antara lain sebagai berikut : tembakau 28,4%, kopi robusta 13,3%, dan kopi arabika 0,5%. Secara rinci dapat dilihat perkembangan produksi komoditas perkebunan unggulan dari tahun 2009-2013 pada gambar 2.7.



Gambar 2.7. Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2009 – 2013.

Tingginya curah hujan dan panjangnya musim hujan menjadi faktor utama penurunan produksi tanaman perkebunan seperti tembakau dan kopi. Program Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam menggerakkan penanaman varietas tembakau unggul lokal Kemloko I, II, III melalui kegiatan penyediaan dan pemurnian benih unggul dan Kegiatan Pengembangan Sentra Tembakau varietas Kemloko menjadi terhambat akibat faktor cuaca tersebut. Diketahui bahwa tembakau varietas Kemloko masih belum cukup tahan terhadap intensitas curah hujan yang tinggi sehingga masih mudah terserang penyakit.

Demikian pula halnya dengan komoditas kopi robusta dan arabika. Panjangnya musim hujan mengganggu proses pembentukan buah, dimana banyak bunga kopi yang rontok akibat tingginya

intensitas hujan. Disamping itu, bakal buah yang sudah terbentuk pun banyak yang menghitam dan busuk.

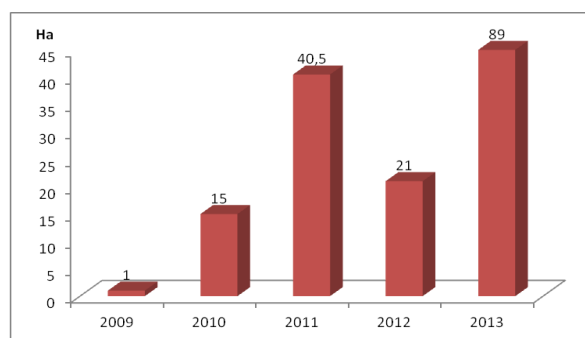
Untuk mengantisipasi pengaruh iklim terhadap peningkatan produksi tembakau ditempuh melalui peningkatan kerjasama dengan Balittas Malang melakukan pemuliaan varietas tembakau lokal Temanggung (Kemloko) yang lebih tahan terhadap penyakit dan cuaca ekstrim.

Untuk komoditas kopi dilakukan dengan rehabilitasi tanaman kopi robusta yang sudah tua menggunakan varietas unggul seperti BP 936, BP 939, BP 358, SA 237. Sedangkan untuk kopi arabika produksi ditingkatkan melalui perluasan areal khususnya di daerah-daerah dengan ketinggian > 500 meter.

1. Terwujudnya pengembangan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi

Indikator kinerja terwujudnya pengembangan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi diukur dengan menghitung luasan lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura kualitas ekspor seperti cabai merah dan buncis super.

Apabila ditinjau dari rencana lima tahunan 2009-2013, sampai dengan tahun 2013 luas areal budidaya tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi cenderung meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2013 mencapai 89 Ha atau meningkat 4 kali lipat dibanding luasan tahun 2012.



Gambar 2.8. Pengembangan Tanaman Hortikultura Bernilai Ekonomi Tinggi Tahun 2009 - 2013

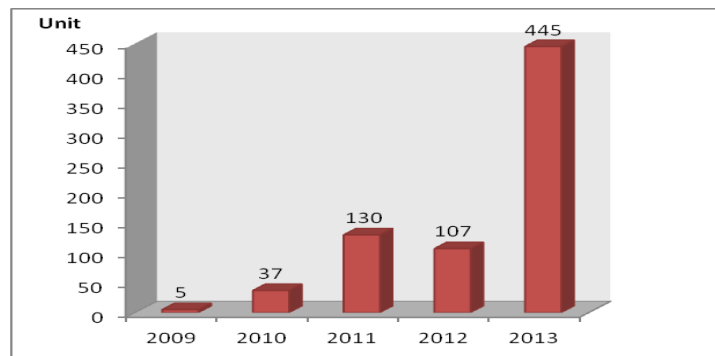
Peningkatan luas areal penanaman tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi tersebut salah satunya disebabkan karena sudah ada kelompok tani yang bekerjasama dengan perusahaan eksportir, sehingga mempermudah proses pemasaran produk khususnya buncis super dengan tujuan Singapura. Hal tersebut

menarik animo masyarakat lainnya untuk ikut berusahatani tanaman hortikultura kualitas ekspor.

2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pertanian

Indikator kinerja terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pertanian diukur dengan menghitung jumlah bantuan alat mesin pertanian, pembangunan jalan usaha tani dan saluran irigasi.

Ditinjau dari rencana lima tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya, penambahan sarana dan prasarana pertanian semakin meningkat dari tahun ke tahun terutama untuk alat mesin pertanian. Hal ini disebabkan semakin sulitnya mencari tenaga kerja di sektor pertanian akibat banyaknya tenaga kerja produktif yang lebih memilih untuk bekerja di bidang industri. Padahal kebutuhan tenaga untuk mengolah lahan pertanian sangat penting, sebab jika terlambat mengolah lahan maka jadwal tanam dan panen akan mundur. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan selalu menjaring kebutuhan alat mesin dari kelompok tani, selanjutnya diusulkan dalam kegiatan pengadaan alat mesin pertanian.



Gambar 2.9. Perkembangan Bantuan Sarana Dan Prasarana Pertanian Tahun 2009 - 2013.

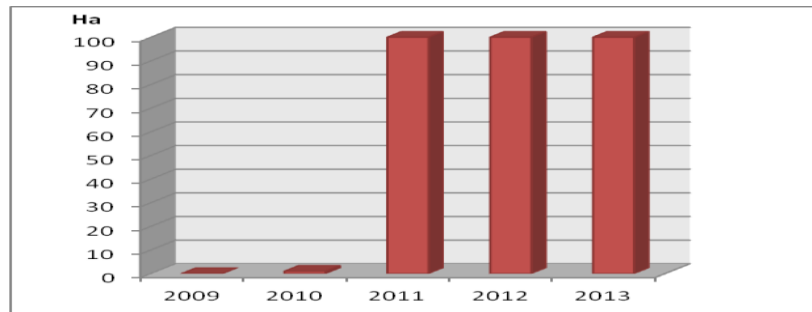
3. Terwujudnya pemetaan lahan sawah berkelanjutan

Pemetaan lahan sawah telah dilaksanakan sejak tahun 2009 dengan target 5 kecamatan per tahun, sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis lima tahunan. Pada tahun 2013 pemetaan lahan sawah telah dilakukan pada 20 kecamatan. Pemetaan lahan sawah bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting sawah di Kabupaten Temanggung. Hal ini didasarkan pada fenomena meningkatnya alih fungsi sawah dan lahan kering ke non pertanian. Disebabkan karena seiring dengan perkembangan wilayah, maka

kebutuhan lahan untuk sektor permukiman maupun perindustrian pun semakin meningkat.

Pada tahun 2013 juga dilakukan penyusunan Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) yang tinggal menunggu proses legalisasi di tingkat legislatif.

4. Terwujudnya pengembangan pertanian organik



Gambar 2.10. Perkembangan Pertanian Organik Tahun 2013 - 2019.

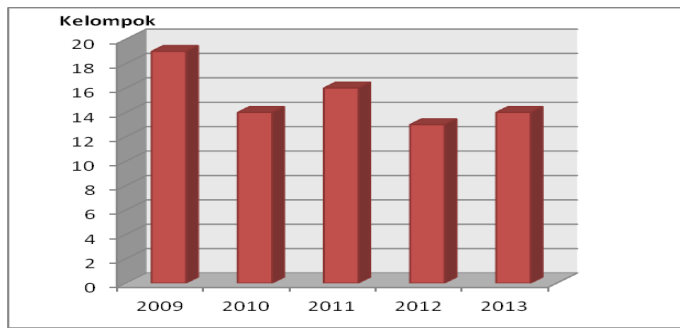
Target yang ditetapkan dalam rencana lima tahunan (Renstra) untuk pengembangan pertanian organik adalah 10 Ha per tahun, dan pada tahun 2013 mampu mencapai 100 Ha. Pengembangan pertanian organik pada tahun 2013 diterapkan pada komoditas padi dengan kriteria lahan sawah berada dekat dengan sumber air untuk meminimalkan cemaran kimia yang terbawa oleh air irigasi. Kegiatan yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja ini adalah Kegiatan Pengembangan Padi Organik dengan lokasi di Kec. Kaloran (Desa Kalimanggis dan Tlogowungu) dan Kec. Selopampang (Desa Bumiayu). Pengembangan pertanian organik masih merupakan tantangan karena budaya petani yang berketergantungan dengan pupuk kimia dan pestisida kimia.

Untuk pengembangan pertanian organik mendatang diperlukan komitmen dari semua pihak untuk menggunakan pupuk organik baik subsidi pemerintah maupun swadaya petani dan menciptakan pasar produk-produk pertanian organik sehingga memicu masyarakat untuk merubah budaya dalam bercocok tanam.

5. Berkembangnya pengelolaan agribisnis terpadu

Pengembangan pengelolaan agribisnis terpadu dilaksanakan untuk komoditas tanaman pangan, hortikultura maupun perkebunan. Jumlah kelompok yang mampu mengelola komoditasnya secara terpadu meningkat dari tahun ke tahun. Jika dibanding target yang

ditetapkan dalam rencana lima tahunan yaitu sejumlah 10 kelompok per tahun maka pada tahun 2013 telah melebihi dari target yang ada.



Gambar 2.11. Perkembangan Pengelolaan Agribisnis Terpadu Tahun 2009 - 2013

Upaya pengembangan agribisnis sudah menunjukkan peningkatan sehingga kedepan, kelompok tani yang sudah melaksanakan tersebut perlu terus didukung agar terus berkembang dan menjadi pioneer pelaku agribisnis di Kabupaten Temanggung.

Pencapaian sasaran strategis **Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan potensi pertanian dan perkebunan melalui pengembangan agribisnis** yang diukur dengan tujuh indikator kinerja tersebut di atas mampu tercapai berkat komitmen yang tinggi dari segenap petugas, stake holder terkait dan petani, disamping juga adanya ketersediaan dana untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan.

Sasaran 2	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan Potensi Kehutanan
------------------	---

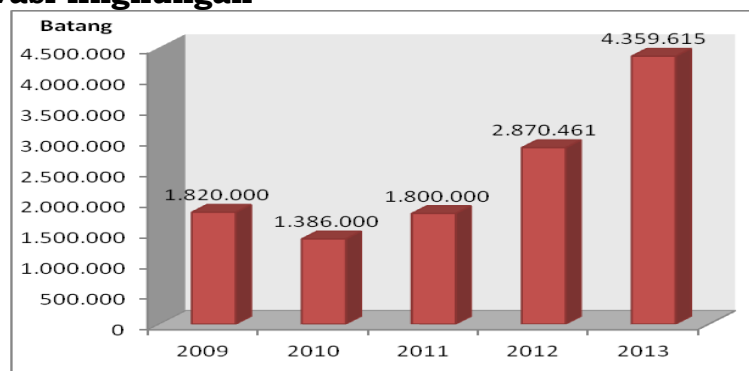
Kinerja sasaran Meningkatkan pengembangan dan pengelolaan Potensi Kehutanan pada kurun waktu 2009 - 2013 mencapai 100%. Berdasarkan skala pengukuran kinerja termasuk kategori **sangat baik**.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1. Bertambahnya populasi tanaman kehutanan untuk penghijauan dan konservasi lingkungan,
2. Terwujudnya peningkatan rehabilitasi hutan dan lahan,
3. Terwujudnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air.

Analisis dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya populasi tanaman kehutanan untuk penghijauan dan konservasi lingkungan

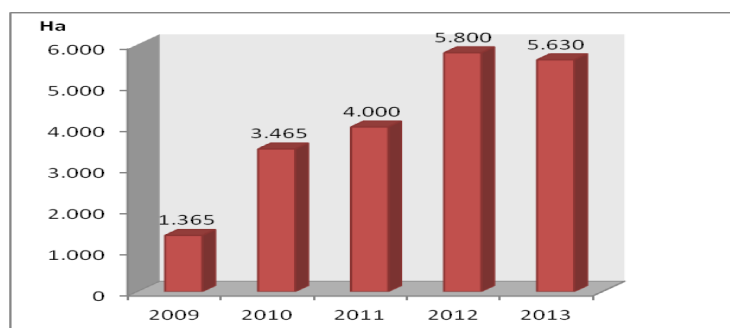


Gambar 2.12. Perkembangan Penambahan Populasi Tanaman Kehutanan Untuk Penghijauan Dan Konservasi Lingkungan Tahun 2009-2013.

Untuk meningkatkan populasi tanaman penghijauan di tahun mendatang dilakukan dengan penambahan jenis tanaman, pengembangan kelembagaan kelompok tani hutan rakyat.

2. Terwujudnya peningkatan rehabilitasi hutan dan lahan

Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2013 sebagaimana disebutkan dalam tabel 2.5. diketahui bahwa capaian kinerja untuk indikator Terwujudnya peningkatan rehabilitasi hutan dan lahan sebesar 100%.



Gambar 2.13. Perkembangan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tahun 2009 - 2013.

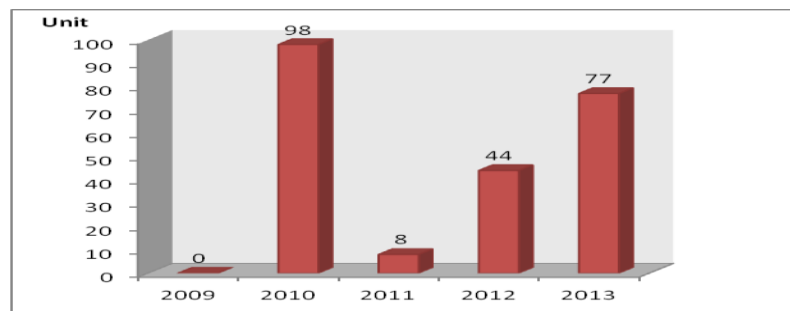
Program rehabilitasi hutan dan lahan yang dilakukan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan merupakan upaya penanganan dan rehabilitasi hutan dan lahan. Upaya rehabilitasi tersebut membutuhkan waktu yang lama, sehingga penanganan yang dilakukan pada saat ini belum bisa dilihat dampaknya terhadap perubahan status kekritisian lahan. Selain itu, penilaian kekritisian lahan saat ini hanya dapat dilakukan oleh pihak yang berkompeten yaitu Kementerian Kehutanan dengan jangka waktu 5 tahunan. Pada tahun 2013 penanganan dan rehabilitasi lahan dilakukan pada lahan seluas 5.630 Ha, luasan ini lebih besar dari luasan rehabilitasi lahan yang ditangani tahun 2012 yaitu 5.800 Ha. Jika dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam rencana lima tahunan yaitu

ditargetkan sebesar 700 Ha, maka capaian tahun 2013 sudah melebihi target tersebut. Karena ada tanaman untuk fungsi penghijauan dan ada fungsi tanaman industri oleh rakyat sebagian besar tanaman sengon dan suren.

Untuk kedepannya perlu dilakukan program/kegiatan penanganan konservasi dengan lebih menambah jumlah sipil teknis, peningkatan populasi tanaman, dan pengembangan kelompok hutan rakyat.

3. Terwujudnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air

Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2013 sebagaimana disebutkan dalam tabel 2.5. dan gambar 2.14. diketahui bahwa capaian kinerja untuk indikator Terwujudnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air sebesar 100%.



Gambar 2.14. Perkembangan Bertambahnya Sarana Dan Prasarana Konservasi Tanah Dan Air Tahun 2009 - 2013.

Apabila dilihat dari target yang direncanakan dalam rencana lima tahunan, maka pencapaian kinerja bertambahnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 77 unit. Jumlah penambahan sarana dan prasarana konservasi tahun 2013 meningkat jika dibandingkan tahun 2012. Jenis bantuan sarana dan prasarana konservasi terdiri dari gully plug, sumur resapan, dam penahan dan power sprayer, secara jelas dapat dilihat pada gambar 2.15.

Pencapaian target kinerja untuk sasaran strategis bidang kehutanan didukung oleh (1) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan, (2) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber daya Lahan dan (3) Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran untuk rehabilitasi hutan dan lahan, disamping komitmen yang tinggi dari para pelaksana kegiatan.

**Tabel 2.16. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung**

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH	5.998.494.450	4.614.811.000	4.068.263.800	10.271.864.000	11.331.867.700	5.096.002.164	3.763.087.920	3.350.080.202	10.272.434.500	10.763.619.265	84,95	81,54	82,35	100,01	94,99	0,47	0,53
Pendapatan hasil daerah	239.000.000	262.000.000	13.350.000	15.000.000	16.000.000	171.592.126	112.835.683	16.167.500	15.570.500	16.160.900	71,80	43,07	121,10	103,80	101,01	-13,94	-9,62
- Hasil pajak daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Hasil retribusi daerah	235.000.000	250.000.000	-	-	-	167.437.126	88.006.183	-	-	-	71,25	35,20			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Lain-lain PAD yang sah	4.000.000	12.000.000	13.350.000	15.000.000	16.000.000	4.155.000	24.829.500	16.167.500	15.570.500	16.160.900	103,88	206,91	121,10	103,80	101,01	0,75	0,74
Dana Perimbangan	3.594.434.000	3.436.909.300	3.509.469.700	5.584.272.500	9.170.867.700	3.143.414.803	2.940.993.052	2.833.491.602	5.782.715.721	8.711.776.405	87,45	85,57	80,74	103,55	94,99	0,61	0,64
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak															#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Dana alokasi umum	1.694.434.000	2.397.275.600	(2.689.330.300)	583.872.500	3.380.627.700	1.758.695.712	2.468.746.166	(3.404.318.498)	(192.191.596)	3.142.936.315	103,79	102,98	126,59	-32,92	92,97	0,50	0,44
- Dana alokasi khusus	1.900.000.000	1.039.633.700	6.198.800.000	5.000.400.000	5.790.240.000	1.384.719.091	472.246.886	6.237.810.100	5.974.907.317	5.568.840.090	72,88	45,42	100,63	119,49	96,18	0,67	0,75
Lain-lain pendapatan daerah yang sah	2.165.060.450	915.901.700	545.444.100	4.672.591.500	2.145.000.000	1.780.995.235	709.259.185	500.421.100	4.474.148.279	2.035.681.960	82,26	77,44	91,75	95,75	94,90	-0,01	0,13
- Pendapatan hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Dana darurat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

-	Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	1.918.711.000	506.247.200	545.444.100	4.672.591.500	1.970.000.000	1.540.731.285	483.464.075	500.421.100	4.474.148.279	1.863.937.830	80,30	95,50	91,75	95,75	94,62	0,03	0,17
-	Dana penyesuaian dan otonomi khusus															#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
-	Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya	246.349.450	409.654.500	-	-	175.000.000	240.263.950	225.795.110	-	-	171.744.130	97,53	55,12	#DIV/0!	#DIV/0!	98,14	-0,41	-0,40
	BELANJA DAERAH	10.303.962.602	7.989.428.350	8.017.775.300	17.427.908.000	14.990.119.276	9.393.649.167	7.195.880.924	7.178.834.730	17.062.397.687	14.215.717.312	91,17	90,07	89,54	97,90	94,83	0,31	0,34
	Belanja tidak langsung	4.544.468.152	3.636.617.350	3.962.861.500	7.171.044.000	3.674.251.576	4.469.239.129	3.545.628.687	3.844.922.028	6.805.533.687	3.468.258.947	98,34	97,50	97,02	94,90	94,39	-0,24	-0,29
-	Belanja pegawai	4.544.468.152	3.636.617.350	3.962.861.500	3.821.544.000	3.674.251.576	4.469.239.129	3.545.628.687	3.844.922.028	3.545.628.687	3.468.258.947	98,34	97,50	97,02	92,78	94,39	-0,24	-0,29
-	Belanja bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
-	Belanja subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
-	Belanja hibah				3.349.500.000					3.259.905.000					97,33			
-	Belanja bantuan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
-	Belanja tidak terduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Belanja langsung	5.759.494.450	4.352.811.000	4.054.913.800	10.256.864.000	11.315.867.700	4.924.410.038	3.650.252.237	3.333.912.702	10.256.864.000	10.747.458.365	85,50	83,86	82,22	100,00	94,98	0,49	0,54
-	Belanja pegawai	819.860.000	618.079.100	720.590.000	691.800.000	808.310.000	781.220.000	525.503.500	556.924.500	691.800.000	781.798.000	95,29	85,02	77,29	100,00	96,72	-0,01	0,00
-	Belanja barang dan jasa	2.183.884.450	2.694.901.400	1.627.523.800	7.375.544.000	8.991.017.700	2.052.628.938	2.151.256.787	1.425.040.702	7.375.544.000	8.604.706.365	93,99	79,83	87,56	100,00	95,70	0,76	0,76
-	Belanja modal	2.755.750.000	1.039.830.500	1.706.800.000	2.189.520.000	1.516.540.000	2.090.561.100	973.491.950	1.351.947.500	2.189.520.000	1.360.954.000	75,86	93,62	79,21	100,00	89,74	-0,82	-0,54

PEMBIAYAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya												#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Pencairan dana cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Pembayaran pokok utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
- Pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Total	(4.305.468.152)	(3.374.617.350)	(3.949.511.500)	(7.156.044.000)	(3.658.251.576)	(4.297.647.003)	(3.432.793.004)	(3.828.754.528)	(6.789.963.187)	(3.452.098.047)	99,82	101,72	96,94	94,88	94,36	-0,18	-0,24	

Berdasarkan tabel 2.16. diketahui bahwa total pendanaan yang dikelola oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung periode 2009 – 2013 selalu berada pada posisi minus. Hal ini dikarenakan pendapatan daerah yang dikelola kurang mampu mengimbangi beban belanja SKPD. Pertumbuhan anggaran pendapatan daerah 4,6, sedangkan realisasi pendapatan 5,3. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja SKPD dalam mengelola pendapatan daerah meningkat dari tahun ke tahun.

Sedangkan pertumbuhan belanja daerah adalah anggaran (0,31), dan realisasi (0,34). Hal ini menunjukkan bahwa dana belanja yang dikelola setiap tahunnya meningkat demikian pula dalam realisasinya SKPD mampu menunjukkan kinerja yang baik.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

2.4.1. Tantangan Pembangunan Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung

Tantangan yang dihadapi dalam upaya Pembangunan Pertanian Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung adalah :

- Perlunya peningkatan kemampuan sumberdaya aparatur pada Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
- Tingginya gangguan hama dan penyakit tanaman pangan pertanian, perkebunan dan kehutanan.
- Belum optimalnya penyediaan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
- Perlunya peningkatan kemampuan dan pengetahuan petani dalam hal budidaya dan pengelolaan pasca panen hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan.
- Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian perkebunan dan kehutanan dalam upaya peningkatan daya saing.
- Sangat tingginya permintaan alih fungsi lahan pertanian
- Kurang minatnya generasi muda menjadi petani yang professional bukan sebagai sambilan
- Minimnya modal yang dimiliki oleh petani.
- Perlunya upaya perluasan dan membuka pangsa pasar yang produktif dalam menyerap hasil produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan.

2.4.2 Peluang Pembangunan Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung

Peluang pengembangan Pertanian Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung adalah :

- Stabilitas keamanan, ketentraman dan ketertiban wilayah memberi jaminan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.

- Kerjasama yang baik dan bersinergi antara Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dengan Kelompok-kelompok Tani Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan;
- Potensi wilayah yang sangat mendukung pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
- Meningkatnya kebutuhan pangan bagi masyarakat

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra SKPD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah komparasi antara capaian Sasaran Renstra SKPD Tahun 2013 dengan sasaran Renstra SKPD Provinsi dan K/L Tahun 2013.

Tabel 2.17 Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi Dan Renstra Kementerian

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Tahun 2013	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi Tahun 2013	Sasaran pada Renstra K/L Tahun 2013
1	Pencapaian produktivitas pertanian/ perkebunan (ton/Ha)			
	Padi	5,65	5,875	6,64
	Jagung	4,99	4,358	6,5
	Kedelai	2,07	1,78	1,648
	Kacang Tanah	1,59	1,307	1,949
	Ubi kayu	25,01	17,54	27,167
	Ubi jalar	14,30	13,78	14,605
	Tembakau	0,49	N/A	8,92
	Kopi Robusta	0,91	N/A	9
	Kopi Arabica	0,94	N/A	
2	Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan (ton):			
	Padi	150.288	1.678.522	19.923,4 ribu
	Jagung	111.327	677.149	1.389,38 ribu
	Kedelai	4	123.020	665,57 ribu
	Kacang Tanah	700	156.798	370,36 ribu
	Ubi kayu	61.554	3.346.500	169,82 ribu
	Ubi jalar	3.589	170.646	149,29 ribu
	Tembakau	7.146,12	N/A	183 ribu
	Kopi Robusta	7.388,79	16.550,00	728 ribu
	Kopi Arabica	987,11	(tergabung dgn robusta)	(tergabung dgn robusta)
3	Terwujudnya pengembangan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi (Ha)	89,25	N/A	100.000
4	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pertanian (unit)	140	179	2.600 Km JUT, 138.500 Ha optimasi lahan, SRI 500 paket

5	Terwujudnya pemetaan lahan sawah berkelanjutan (Kec.)	20	N/A	482.600 Ha perluasan areal
6	Terwujudnya pengembangan pertanian organik (Ha)	100	10 sertifikat	N/A
7	Berkembangnya pengelolaan agribisnis terpadu (kelompok)	140	23 kab	2.396
8	Bertambahnya populasi tanaman kehutanan untuk penghijauan dan konservasi lingkungan (pohon)	2.166.200	N/A	N/A
9	Terwujudnya peningkatan rehabilitasi hutan dan lahan (Ha)	5.956	25.000	500.000
10	Terwujudnya sarana dan prasarana konservasi tanah dan air (unit)	45	170	N/A

BAB III.

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Berdasarkan penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2009-2013, telah teridentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Temanggung antara lain :

1. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
2. Masih rendahnya kesejahteraan petani.
3. Tingginya laju konversi lahan pertanian ke non pertanian
4. Masih rendahnya daya saing beberapa produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
5. Terbatasnya infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan, dan Air Pertanian;
6. Sempitnya kepemilikan lahan, sehingga usahatani tidak efisien.
7. Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura.
8. Terbatasnya akses petani terhadap sumber permodalan, informasi, dan pasar.
9. Makin berkurangnya sumber daya manusia di sektor pertanian (baik di tingkat petani maupun dinas);
10. Perubahan iklim global, berakibat terjadi perubahan musim, sehingga meningkatkan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pertanian tanaman pangan dan Hortikultura
11. Belum optimalnya pengembangan Agropolitan;
12. Belum adanya keterpaduan antar sektor dalam menunjang pembangunan pertanian;
13. Tingginya laju erosi di wilayah Gunung Sumbing dan Sindoro, dan di Daerah Aliran Sungai (DAS);
14. Tingginya kebutuhan kayu untuk bahan baku industri;
15. Masih banyak petani melaksanakan tebang butuh sehingga pengelolaan hutan lestari belum terwujud;
16. Belum tertibnya penatausahaan hasil hutan.
17. Lemahnya ketersediaan data dan informasi potensi dan produksi kayu yang berasal dari hutan hak/hutan rakyat dikarenakan lemahnya akses data dan informasi atas sebaran dan potensi tegakan hutan rakyat dan produksi kayu rakyat;
18. Ancaman gangguan keamanan hutan, kebakaran hutan dan degradasi hutan masih cukup tinggi yang menyebabkan timbulnya hutan dan lahan kritis;

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati Temanggung

Visi Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 merupakan perwujudan dari Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih, yaitu:

“TERWUJUDNYA TEMANGGUNG SEBAGAI DAERAH AGRARIS BERWAWASAN LINGKUNGAN, BERMASYARAKAT AGAMIS, BERBUDAYA, DAN SEJAHTERA DENGAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH”

Daerah agraris berwawasan lingkungan merupakan sebuah kondisi daerah yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu suatu kondisi daerah yang secara ekonomi bertumpu pada sektor pertanian sebagai penggerak utama perekonomian daerah dan tumpuan kehidupan masyarakat. Sebagai sektor penggerak perekonomian daerah maka pengembangan sektor pertanian tetap dengan memperhatikan peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Bermasyarakat Agamis merupakan sebuah kondisi masyarakat yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu suatu kondisi dimana selain terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Kabupaten Temanggung, namun juga terpenuhinya kebutuhan rohani yang ditandai dengan sikap dan akhlak mulia yang sesuai dengan pemahaman, penghayatan, pengamalan ajaran agama, dan didukung dengan kebebasan menjalankan ajaran agama, serta toleransi antar pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sehingga diharapkan seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Temanggung selalu tidak meninggalkan norma-norma agama.

Berbudaya merupakan sebuah kondisi yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu suatu kondisi masyarakat yang memiliki budaya sehat, budaya peduli pendidikan, budaya kebersihan lingkungan khususnya tempat tinggal dan lingkungan perumahan, dan budaya peduli atas lingkungan sosial kemasyarakatan dan kebudayaan yang berkembang di lingkungan sekitarnya.

Sejahtera merupakan sebuah kondisi yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu suatu kondisi masyarakat dimana seluruh individu masyarakat dapat mencukupi kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat karena terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, dan agamis. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Pemerintahan yang bersih merupakan sebuah kondisi yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, yaitu

suatu kondisi pelaksanaan pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme sesuai dengan arah pelaksanaan reformasi birokrasi sehingga terwujud pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di semua aspek pelaksanaan pemerintahan.

MISI

Untuk mewujudkan Visi Daerah Kabupaten Temanggung di atas, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 6 (enam) Misi Daerah, yaitu:

1. Mewujudkan Pertanian Modern yang Berwawasan Lingkungan;
2. Mewujudkan Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan yang Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera;
3. Mewujudkan Infrastruktur Permukiman Perdesaan dan Perkotaan yang Layak dan Berwawasan Lingkungan;
4. Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas tanpa Meninggalkan Kearifan Lokal;
5. Mewujudkan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat;
6. Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Transparan, Tidak KKN, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana tersebut di atas, maka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Tahun 2014 - 2018 harus memiliki langkah, gerak, arah, semangat, dan dinamika yang sama.

Disamping hal tersebut, pelaksanaan pembangunan juga memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari: keterkaitan, keseimbangan, dan keadilan. Keterkaitan diartikan sebagai keterkaitan antar wilayah, antar sector, antar tingkat pemerintahan, dan antar pemangku kepentingan pembangunan. Keseimbangan diartikan sebagai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Keadilan diartikan sebagai keadilan antar kelompok masyarakat dan generasi.

Untuk menyatukan langkah, gerak, arah, semangat, dan dinamika para pemangku kepentingan pembangunan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Temanggung menetapkan sebuah tekad pembangunan yang dituangkan dalam sebuah Motto yaitu:

“BERSAMA MEMBANGUN TEMANGGUNG”

Sebuah tekad yang mengandung pemahaman bahwa pembangunan daerah merupakan tanggung-jawab bersama seluruh pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Temanggung.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Visi Kementerian Pertanian tahun 2010-2014 adalah **“Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani”**.

Misi Kementerian Pertanian tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.
- 2) Menciptakan keseimbangan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan
- 3) Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan
- 4) Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi
- 5) Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi
- 6) Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri
- 7) Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horisontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan
- 8) Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional
- 9) Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan
- 10) Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Target utama utama Kementerian Pertanian dalam membangun pertanian di Indonesia tahun 2010-2014 antara lain :

1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.

a. Swasembada ditargetkan untuk tiga komoditas pangan utama yaitu:

- kedelai produksi di tahun 2014 sebesar 2,70 juta ton biji kering, rata-rata peningkatan 20,05% per tahun

- gula produksi di tahun 2014 sebesar 3,45 juta ton rata-rata peningkatan 10,80% per tahun
 - daging sapi dan kerbau produksi di tahun 2014 sebesar 664 ribu ton; rata-rata peningkatan 7,13% per tahun.
- b. Swasembada berkelanjutan ditargetkan untuk komoditas padi dan jagung. Sasaran produksi padi pada tahun 2014 ditargetkan sebesar 76,57 juta ton gabah kering giling (GKG) dan jagung 29 juta ton pipilan kering atau masing-masing tumbuh 3,56% per tahun (padi) dan 10,02% per tahun (jagung).

Dukungan utama:

- a) Penyediaan pupuk:
Kebutuhan pupuk (subsidi dan non-subsidi): urea 35,15 juta ton, SP-36 22,23 juta ton, ZA 6,29 juta ton, KCL 13,18 juta ton, NPK 45,99 juta ton, dan organik 53,09 juta ton.
- b) Subsidi: pupuk, benih/bibit dan kredit/bunga.
- c) Perluasan lahan baru 2 juta ha untuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan padang penggembalaan.
- d) Investasi pemerintah dan swasta di bidang pertanian*).
- e) Dukungan Kementerian/Lembaga lain.

2) Peningkatan diversifikasi pangan

- a) Konsumsi beras menurun sekurang-kurangnya 1,5 % per tahun, dibarengi peningkatan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, buah-buahan, dan sayuran.
- b) Skor Pola Pangan Harapan naik dari 86,4 (2010) menjadi 93,3 (2014).
- c) Peningkatan keamanan pangan.

3) Peningkatan nilai tambah daya saing dan ekspor

- a) Tersertifikasinya semua produk pertanian organik, kakao fermentasi, dan bahan olahan karet pada 2014 (pemberlakuan sertifikat wajib).
- b) Meningkatnya produk olahan yang diperdagangkan dari 20% (2010) menjadi 50% (2014)
- c) Pengembangan tepung-tepungan untuk mensubstitusi 20% gandum/terigu impor pada 2014.
- d) Memenuhi semua sarana pengolahan kakao fermentasi bermutu untuk industri coklat dalam negeri (2014).
- e) Meningkatnya surplus neraca perdagangan US\$ 24,3 milyar (2010) menjadi US\$ 54,5 milyar (2014).

4) Peningkatan kesejahteraan petani.

- a) Pendapatan per kapita pertanian Rp 7,93 juta di tahun 2014.
- b) Rata-rata laju peningkatan pendapatan per kapita 11,10% per tahun.

Pencapaian target utama Kementerian Pertanian 2010-2014 dibarengi dengan upaya antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap fenomena variabilitas dan perubahan iklim (seperti perakitan teknologi adaptif dan pemetaan daerah rentan perubahan iklim) dan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 84,9 juta ton CO₂ selama 2010-2014.

Dalam rangka peningkatan produksi pertanian pada periode lima tahun ke depan (2010-2014), ditetapkan komoditas unggulan nasional yaitu :

Tabel 3.1. Komoditas Unggulan nasional

No	Komoditas	Pangan	Non Pangan
1	Tanaman Pangan	padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar	-
2	Hortikultura	cabe, bawang merah, kentang, mangga, pisang, jeruk, durian, manggis	rimpang (temulawak), tanaman hias (anggrek dan krisan)
3	Perkebunan	kelapa sawit, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, teh, tebu	karet, kapas, tembakau, cengkeh, jarak pagar, nilam, kemiri sunan

Langkah operasional dalam mencapai swasembada kedelai adalah sebagai berikut :

- (1) peningkatan luas areal tanam melalui upaya khusus (Upsus) seluas 1,15 juta Ha dan utamanya diarahkan untuk tumpang sari di areal pertanaman jagung dan tanaman perkebunan (sawit, tebu); perluasan areal dilakukan di areal hutan tanaman industri (HTI), hutan tanaman rakyat (HTR), dan PT Perkebunan Nasional (PTPN);
- (2) peningkatan Indeks Pertanaman.

Langkah-langkah operasional untuk mengimplementasikan strategi pencapaian **swasembada gula** tersebut difokuskan pada:

- 1) Peningkatan produktivitas
 - a) Rasionalisasi/penataan varietas
 - b) Penerapan teknologi budidaya
 - c) Percepatan bongkar/rawat ratoon
 - d) Efisiensi hara dan penggunaan pupuk organik
 - e) Suplesi air (embung dan pompa)
- 2) Perluasan areal
 - a) Kebun bibit untuk pabrik gula (PG) baru
 - b) Optimalisasi/pemanfaatan lahan
 - c) Penyediaan lahan pertanaman tebu
- 3) Revitalisasi dan pembangunan industri gula berbasis tebu
 - a) Rehabilitasi/peningkatan kapasitas giling PG dan mutu produk
 - b) Optimalisasi/efisiensi hari giling

- c) Pemanfaatan idle capacity PG
- d) Pembangunan PG baru
- 4) Kelembagaan dan pembiayaan
 - a) Penguatan kelembagaan riset dan pengembangan (P3GI = Pusat
 - b) Penelitian Perkebunan Gula Indonesia)
 - c) Penguatan kelembagaan usaha petani
 - d) Penyiapan pengembangan SDM
 - e) Fasilitasi KKP-E/guliran PUMK
 - f) Pembiayaan untuk revitalisasi dan pembiayaan PG baru
- 5) 5. Kebijakan pemerintah
 - a) Pengaturan tata niaga (penetapan BPP/HPP, stabilisasi harga)
 - b) Tax/perpajakan
 - c) Infrastruktur

Sedangkan strategi untuk mencapai **swasembada berkelanjutan padi**, yaitu akan dilakukan melalui: (1) percepatan peningkatan produktivitas padi sawah, padi rawa/lebak dan padi gogo dengan fokus pada lokasi yang masih mempunyai produktivitas dibawah rata-rata nasional/propinsi/kabupaten, dan (2) perluasan areal tanam terutama untuk padi gogo dan padi rawa/lebak melalui pemanfaatan lahan peremajaan Perhutani dan Inhutani maupun pembukaan lahan/cetak sawah.

Untuk mencapai **swasembada berkelanjutan jagung**, maka strategi yang ditetapkan adalah meningkatkan komposisi pertanaman jagung hibrida. Target sasaran komposisi pertanaman jagung pada tahun 2014 adalah jagung hibrida (75%), jagung komposit unggul bermutu (15%) dan jagung lokal (10%) dari sasaran luas panen nasional sekitar 5 juta ha dengan produktivitas rata-rata nasional 58 Ku/Ha.

Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian meliputi :

- 1) Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/ bibit unggul, subsidi pupuk, alsintan, Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT), Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan pola sekolah lapang lainnya.
- 2) Melanjutkan dan memperkuat kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat seperti Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), Sarjana Membangun Desa (SMD) dan Penggerak Membangun Desa (PMD), dan rekrutmen tenaga pendamping lapang guna mempercepat pertumbuhan industri pertanian di perdesaan.
- 3) Pemantapan swasembada beras, jagung, daging ayam, telur, dan gula konsumsi melalui peningkatan produksi yang berkelanjutan.
- 4) Pencapaian swasembada kedelai, daging sapi, dan gula industri.

- 5) Peningkatan produksi susu segar, buah lokal, dan produk-produk substitusi komoditas impor.
- 6) Peningkatan kualitas dan kuantitas *public goods* melalui perbaikan dan pengembangan infrastruktur pertanian seperti irigasi, embung, jalan desa, dan jalan usahatani.
- 7) Jaminan penguasaan lahan produktif.
- 8) Pembangunan sentra-sentra pupuk organik berbasis kelompok tani.
- 9) Penguatan kelembagaan perbenihan dan perbibitan nasional.
- 10) Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan.
- 11) Penguatan akses petani terhadap iptek, pasar, dan permodalan bunga rendah.
- 12) Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
- 13) Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun internasional.
- 14) Pengembangan *bio-energi* berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di perdesaan dan mensubstitusi BBM.
- 15) Pengembangan diversifikasi pangan dan pembangunan lumbung pangan masyarakat untuk mengatasi rawan pangan dan stabilisasi harga di sentra produksi.
- 16) Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian hama penyakit tumbuhan dan hewan secara terpadu.
- 17) Peningkatan perlindungan dan pendayagunaan plasma-nutfah nasional.
- 18) Penguatan sistem perkarantina pertanian.
- 19) Penelitian dan pengembangan berbasis sumberdaya spesifik lokasi (kearifan lokal) dan sesuai agro-ekosistem setempat dengan teknologi unggul yang berorientasi kebutuhan petani.
- 20) Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa-kota.
- 21) Berperan aktif dalam melahirkan kebijakan makro yang berpihak kepada petani seperti perlindungan tarif dan non tarif perdagangan internasional, penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.
- 22) Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.

23) Peningkatan dan penerapan manajemen pembangunan pertanian yang akuntabel dan *good governance*.

Sejalan dengan arah pembangunan pertanian yang telah direncanakan dan dalam upaya mencapai target sasaran yang ditetapkan, strategi pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan Kementerian Pertanian selama periode 2010-2014 adalah melakukan revitalisasi pertanian dengan fokus pada tujuh aspek dasar yang disebut dengan TUJUH GEMA REVITALISASI, yang terdiri dari revitalisasi: (1) lahan, (2) perbenihan dan perbibitan, (3) infrastruktur dan sarana, (4) sumber daya manusia, (5) pembiayaan petani, (6) kelembagaan petani, serta (7) teknologi dan industri hilir.

3.3.2. Telaahan Renstra Kementerian Kehutanan

Beberapa permasalahan nasional yang dihadapi saat ini dan menjadi landasan Kementerian Kehutanan dalam perumusan dan penetapan program, kegiatan dan sasaran/target dalam menetapkan indikator kinerja, adalah sebagai berikut :

- 1) Belum semua kawasan hutan dilakukan tata batas baik batas luar maupun batas fungsi.
- 2) Belum semua kawasan hutan dikelola dalam unit-unit pengelolaan, khususnya pada kawasan hutan produksi dan hutan lindung di luar Pulau Jawa.
- 3) Tingginya gangguan keamanan hutan baik terhadap kawasan maupun hasil-hasilnya, termasuk ancaman kebakaran hutan dan lahan.
- 4) Sebagian masyarakat belum memahami pentingnya upaya-upaya konservasi sumberdaya alam, khususnya dalam konteks pelestarian jenis-jenis flora dan fauna serta lingkungan abiotiknya.
- 5) Lahan kritis termasuk kategori sangat kritis masih luas yang berdampak pada menurunnya adaya dukung DAS, terutama dalam kaitannya dengan sistem tata air dalam hubungannya dengan masalah bencana banjir, kekeringan dan tanah longsor.
- 6) Belum optimalnya pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi jasa hutan.
- 7) Kesenjangan antara *supply* dan *demand* bahan baku industri kehutanan, khususnya kayu, yang belum secara optimal disediakan dari hutan tanaman industri dan hutan rakyat, disamping masih rendahnya efisiensi produksi industri hasil hutan.
- 8) Hasil hutan bukan kayu (HHBK) serta produk dari hutan rakyat dan hutan kemasyarakatan secara struktur belum secara nyata mendorong pengembangan/pemberdayaan perekonomian masyarakat.
- 9) Minat investasi di bidang kehutanan yang kurang kondusif karena sering terhambat oleh permasalahan tenurial, tumpang tindih peraturan (pusat

dengan daerah), dan kurangnya insentif permodalan, perpajakan dan retribusi.

- 10) Kurangnya data informasi kehutanan yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan para pihak.
- 11) Pengembangan Iptek Kehutanan belum secara optimal menunjang untuk kebutuhan informasi dalam menetapkan kebijakan dan operasionalisasi teknis pengelolaan hutan di lapangan.
- 12) Kapasitas kelembagaan kehutanan yang masih terbatas termasuk kapasitas (kualitas dan kuantitas) sumberdaya manusia SDM, baik pada tatanan pemerintah terutama pemerintah kabupaten/kota, serta masyarakat khususnya yang berada di dalam dan sekitar kawasan hutan.

Visi Kementerian Kehutanan tahun 2010-2014 adalah :

“ Hutan Lestari Untuk Kesejahteraan Masyarakat Yang Berkeadilan “

Visi tersebut di atas dijabarkan dalam misi dan tujuan sebagai berikut :

- 1) Memantapkan kepastian status kawasan hutan serta kualitas data dan informasi kehutanan. Misi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepastian kawasan hutan sebagai dasar penyiapan prakondisi pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari.
- 2) Meningkatkan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL). Misi tersebut bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi pengelolaan hutan produksi.
- 3) Memantapkan penyelenggaraan perlindungan dan konservasi sumberdaya alam. Misi tersebut bertujuan menurunkan gangguan keamanan hutan dan hasil hutan dalam penyelenggaraan perlindungan dan konservasi sumberdaya alam.
- 4) Memelihara dan meningkatkan fungsi dan daya dukung daerah aliran sungai (DAS). Misi ini bertujuan meningkatkan kondisi, fungsi dan daya dukung daerah aliran sungai (DAS), sehingga dapat mengurangi resiko bencana alam, dan dikelola secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Menyediakan teknologi dasar dan terapan. Misi ini bertujuan untuk menyediakan informasi ilmiah dalam pengelolaan hutan lestari, baik dalam tatanan perumusan kebijakan maupun kegiatan teknis pengelolaan hutan di lapangan.
- 6) Memantapkan kelembagaan penyelenggaraan tata kelola kehutanan Kementerian Kehutanan. Tujuan utama misi ini adalah penyediaan perangkat peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan hutan lestari, peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bidang kehutanan dan terlaksananya tertib administrasi pada Kementerian Kehutanan.
- 7) Mewujudkan sumberdaya manusia kehutanan yang profesional. Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM kehutanan yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan kehutanan.

Sasaran strategis Kementerian Kehutanan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Kementerian Kehutanan Tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut :

- 1) Tata batas kawasan hutan sepanjang 25.000 kilometer yang meliputi batas luar dan batas fungsi kawasan hutan.
- 2) Wilayah kesatuan pengelolaan hutan (KPH) ditetapkan di setiap provinsi dan beroperasi nya 120 KPH (20% wilayah KPH yang telah ditetapkan).
- 3) Data dan informasi sumberdaya hutan tersedia sebanyak 5 judul.
- 4) Areal tanaman pada hutan tanaman bertambah seluas 2,65 juta ha.
- 5) Penerbitan Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam dan atau Restorasi Ekosistem (IUPHHK-HA/RE) pada areal bekas tebangan (*logged over area/LOA*) seluas 2,5 juta ha.
- 6) Produk industri hasil hutan yang bersertifikat legalitas kayu meningkat sebesar 50%.
- 7) Jumlah *hotspot* kebakaran hutan menurun 20% setiap tahun, dan penurunan konflik, perambahan kawasan hutan, *illegal logging* dan *wildlife traficking* sampai dengan di batas daya dukung sumberdaya hutan.
- 8) Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.
- 9) Rencana pengelolaan DAS terpadu sebanyak 108 DAS prioritas.
- 10) Tanaman rehabilitasi pada lahan kritis di dalam DAS prioritas seluas 2,5 juta ha.
- 11) Terbangunnya Hutan Kemasyarakatan (HKm) seluas 2 juta ha.
- 12) Terbangunnya Hutan Desa seluas 500.000 ha.
- 13) Penyediaan teknologi dasar dan terapan sulvikultur, pengolahan hasil hutan, konservasi alam dan sosial ekonomi guna mendukung pengelolaan hutan lestari sebanyak 25 judul.
- 14) Terbentuknya 50 kerjasama kemitraan melalui peningkatan peran serta pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat.
- 15) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur Kemenhut dan SDM Kehutanan lainnya minimal sebanyak 15.000 orang peserta.
- 16) Penanganan perkara, pemulihan hak-hak negara bidang kehutanan minimal menang sebesar 80% di akhir tahun 2014.
- 17) Opini laporan keuangan Kementerian Kehutanan tahunan “wajar tanpa pengecualian ” mulai laporan keuangan tahun 2011.
- 18) Kelemahan administrasi dan pelanggaran terhadap peraturan perundangan diturunkan sampai 50 %, serta potensi kerugian negara diturunkan hingga 25%.

Kebijakan Prioritas Kementerian Kehutanan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Kehutanan tahun 2010-2014, meliputi :

- 1) Pemantapan Kawasan Hutan.

- 2) Rehabilitasi Hutan dan Peningkatan Daya Dukung Daerah Aliran Sungai (DAS).
- 3) Pengamanan Hutan dan Pengendalian Kebakaran Hutan.
- 4) Konservasi Keanekaragaman Hayati.
- 5) Revitalisasi Pemanfaatan Hutan dan Industri Kehutanan.
- 6) Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Hutan.

3.3.3. Telaahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah

Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan pembangunan di Jawa Tengah adalah **“Menjadi Pilar Utama Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Yang Unggul”**.

Dalam upaya mewujudkan visi dimaksud, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 4) Meningkatkan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

Terkait dengan visi dan misi Renstra 2013-2018, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura menetapkan tujuan pembangunan pertanian sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.
- 2) Meningkatnya infrastruktur pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- 3) Meningkatnya modernisasi sarana pertanian.
- 4) Terwujudnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan melalui peningkatan mutu hasil pertanian.
- 5) Terwujudnya usaha pertanian tanaman pangan yang efisien.
- 6) Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura.
- 7) Meningkatnya pelayanan aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Sasaran program kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan Hortikultura secara kualitatif yang akan dicapai pada tahun 2013-2018 sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya peningkatan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan.

- 2) Terkendalinya serangan OPT, antisipasi dan penanggulangan dampak perubahan iklim.
- 3) Terlaksananya kegiatan perbenihan dan sertifikasi benih.
- 4) Terwujudnya penyediaan infrastruktur tanaman pangan dan hortikultura.
- 5) Terwujudnya peningkatan sarana alsintan.
- 6) Meningkatnya jumlah sertifikasi mutu organik
- 7) Meningkatnya efisiensi usaha pertanian.
- 8) Terwujudnya peningkatan kemampuan Sumber Daya manusia pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- 9) Tersedianya kegiatan pendukung bagi aparatur dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Strategi pembangunan pertanian tanaman pangan dan Hortikultura secara kualitatif yang akan dicapai pada tahun 2013-2018 antara lain :

- 1) Meningkatkan produksi melalui intensifikasi usaha tani tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pencegahan, pengendalian, dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam, banjir dan kekeringan;
- 3) Optimalisasi kebun benih dinas sebagai penghasil benih bermutu bersertifikat sekaligus sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah dan optimalisasi sertifikasi benih sebagai penjamin penggunaan benih bermutu di masyarakat;
- 4) Melaksanakan penambahan / rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 5) Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui modernisasi pertanian.
- 6) Melaksanakan sertifikasi mutu hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura, terutama untuk produk pertanian organik ;
- 7) Meningkatkan efisiensi usaha pertanian tanaman pangan melalui Analisis ekonomi usaha tani, pemantauan pasar, pengamatan susut hasil dan promosi pasar.
- 8) Melaksanakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan sumberdaya manusia pertanian tanaman pangan dan hortikultura ;
- 9) Melaksanakan pengembangan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin serta kapasitas aparatur dinas dalam mendukung kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Guna mewujudkan visi dan misi dalam program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas penyelesaian akselerasi rencana strategis (renstra) pembangunan Jawa Tengah bidang pertanian tanaman pangan dan Hortikultura tahun 2013 – 2018 ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi melalui intensifikasi pertanian

2. Pengamanan pertanaman dan produksi dari gangguan OPT serta bencana alam, banjir dan kekeringan.
3. Penyebaran benih bermutu bersertifikat melalui balai benih dan optimalisasi BPSB
4. Peningkatan mutu produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
5. Pengamanan produksi melalui perbaikan panen dan pasca panen serta pembukaan pasar melalui berbagai promosi pemasaran.
6. Menyiapkan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
7. Menyiapkan dukungan sarana bagi kelompok usaha tani tanaman pangan dan hortikultura.
8. Penyiapan SDM berkualitas untuk mendukung pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
9. Penambahan jumlah alsintan di tingkat kelompok tani dan gabungan kelompok tani.
10. Peningkatan dukungan aparatur dinas melalui perbaikan manajemen.

3.3.4. Telaahan Renstra Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

Visi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah adalah

“Pelayanan Terbaik Menuju Hutan Lestari untuk Kemakmuran Rakyat”.

Adapun misi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan perencanaan kehutanan
Misi ini diarahkan untuk mewujudkan perencanaan yang lebih berkualitas, terpadu, fokus, transparan, tepat sasaran, sinergis, komprehensif, up to date dan akuntabel.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan daerah aliran sungai
Misi ini diarahkan untuk menjamin kecukupan hutan dan lahan yang berfungsi sebagai hutan pada setiap DAS sebesar minimal 30% dengan proporsi yang seimbang, mempertahankan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, mengurangi potensi gangguan terhadap hutan, mempertahankan kualitas dan kuantitas hutan dan sumber mata air, menangani lahan kritis, mengurangi erosi
3. Meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan pengolahan hasil hutan
Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas tegakan melalui penyediaan benih dan bibit unggul kehutanan, meningkatkan unit pengelolaan hutan dan pengolahan hasil hutan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan lestari, meningkatkan nilai tambah produk hasil hutan kayu dan bukan kayu termasuk jasa lingkungan
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan kehutanan

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas SDM, struktur organisasi dan sarana prasarana bagi aparatur, pelaku usaha kehutanan, petani hutan dan masyarakat sekitar hutan

Guna mewujudkan visi dan misi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1) Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas perencanaan kehutanan;
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas konservasi tanah dan air pada Daerah Aliran Sungai;
- c) Meningkatkan konservasi alam dan menurunkan potensi gangguan terhadap hutan;
- d) Meningkatkan produktivitas sumber daya hutan dan lahan;
- e) Mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan dan jasa lingkungan;
- f) Meningkatkan kapasitas kelembagaan kehutanan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan.

2) Sasaran

- a) Terwujudnya perencanaan kehutanan yang berkualitas
- b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas konservasi tanah dan air pada Daerah Aliran Sungai Prioritas
- c) Meningkatnya konservasi alam dan menurunnya potensi gangguan terhadap hutan
- d) Meningkatnya produktivitas sumber daya hutan dan lahan
- e) Optimalnya pemanfaatan hasil hutan dan jasa lingkungan
- f) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan
- g) Meningkatnya kapasitas kelembagaan Aparatur

Strategi dan Kebijakan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah yang direncanakan dan disusun dalam Pembangunan Kehutanan Jawa Tengah Tahun 2013-2018, adalah sebagai berikut:

1) Strategi

- a) Meningkatkan kualitas data dan informasi, proses pemantapan kawasan hutan dan keterpaduan rencana kehutanan;
- b) Meningkatkan rehabilitasi hutan dan lahan;
- c) Meningkatkan konservasi alam melalui pengendalian pengelolaan kawasan konservasi dan hutan lindung, pelestarian keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan;
- d) Meningkatkan produktivitas hutan melalui penyediaan benih/bibit tanaman kehutanan berkualitas, penerapan silvikultur intensif dan

pemanfaatan ruang tumbuh di bawah tegakan untuk pengembangan tanaman bawah tegakan;

- e) Mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan melalui peningkatan tertib pemanfaatan, peningkatan pengolahan dan pemasaran hasil hutan kayu, bukan kayu, dan jasa lingkungan;
- f) Memperkuat kualitas organisasi dan sumber daya manusia bagi kelembagaan instansi kehutanan dan masyarakat sekitar hutan, pelaku usaha kehutanan serta meningkatkan peran sektor kehutanan bagi perekonomian masyarakat sekitar hutan.

2) Kebijakan Pembangunan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah

- a) Optimalisasi Perencanaan dan Pengembangan Hutan;
- b) Optimalisasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan;
- c) Optimalisasi Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam;
- d) Optimalisasi Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Hutan Kayu, Bukan Kayu, dan Jasa Lingkungan;
- e) Optimalisasi Kelembagaan Instansi Kehutanan, dan Pemberdayaan bagi pelaku usaha kehutanan dan Masyarakat Sekitar Hutan.

3.3.5. Telaahan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Visi Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu tahun 2013-2018 adalah **“Menjadi Institusi Terdepan Dalam Mewujudkan Perkebunan Yang Mandiri, Berdaya Saing Dan Berkelanjutan”**.

Misi Pembangunan Perkebunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumberdaya perkebunan yang berkualitas dan mendukung ketersediaan bahan baku industri berbasis perkebunan untuk memperkuat perekonomian daerah dan ekspor.
2. Mewujudkan sistem kelembagaan petani yang mandiri dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan perkebunan yang ramah lingkungan, untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.
4. Meningkatkan kualitas hasil perkebunan yang berdaya saing untuk meningkatkan pendapatan petani.

Tujuan pembangunan perkebunan selama periode tahun 2013-2018 adalah :

1. Meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas unggulan perkebunan Jawa Tengah, utamanya tebu dalam mendukung pencapaian Swasembada Gula Nasional 2014 dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan petani perkebunan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kebun;

3. Meningkatkan populasi tanaman perkebunan dan optimalisasi lahan di daerah lahan kritis;
4. Meningkatkan penggunaan pupuk organik, pestisida nabati, agensia hayati untuk menjaga kesuburan tanah dan kelestarian lingkungan;
5. Meningkatkan luas lahan pengendalian hama penyakit dan ekspansi OPT dampak perubahan iklim;
6. Meningkatkan kualitas produk yang berdaya saing dan berkelanjutan, untuk meningkatkan pendapatan petani;

Sasaran pembangunan perkebunan yang akan dicapai selama periode tahun 2013-2018 adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas unggulan, meliputi kelapa, kopi, kakao, karet, teh, dan cengkeh, serta terpenuhinya kebutuhan 90% gula berbasis tebu bagi masyarakat di Jawa Tengah, untuk mendukung swasembada gula nasional tahun 2014 dan berkelanjutan;
2. Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan petani perkebunan dan berkurangnya konflik antara perkebunan besar dengan masyarakat;
3. Meningkatnya populasi tanaman perkebunan di daerah aliran sungai dan tangkapan waduk dalam upaya perlindungan pencegahan erosi dan bencana banjir;
4. Meningkatnya penanganan lahan kering;
5. Meningkatnya penggunaan pupuk organik, pestisida nabati dan agensia hayati untuk menjaga kesuburan tanah dan kelestarian lingkungan;
6. Meningkatnya luas lahan pengendalian untuk mengurangi bencana alam, dampak perubahan iklim dan ekspansi OPT;
7. Meningkatnya kualitas produk yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan petani;

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Rencana struktur tata ruang Kabupaten Temanggung terdiri dari 4 Sistem, yaitu Pedesaan, Perkotaan, Perwilayahan, dan Jaringan Prasarana Wilayah. Berdasarkan struktur ruang tersebut, wilayah tugas Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung lebih banyak berada pada Sistem Pedesaan.

Rencana Pola Ruang Kabupaten Temanggung menempatkan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung sebagai Pelaksana Utama untuk Perwujudan Kawasan Peruntukan Pertanian dan Kawasan Hutan Rakyat. Lahan peruntukan pertanian tanaman pangan diarahkan menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan luas 20.630 Ha, dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan 5.000 Ha. Lahan peruntukan Pertanian hortikultura sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf b dengan luas kurang lebih 28.093 Ha. Kawasan peruntukan hutan rakyat ditetapkan seluas 16.117 Ha.

Selain itu juga menjadi Pelaksana Pendukung pada Perwujudan Kawasan Perlindungan setempat (embung, resapan air, sempadan saluran irigasi, dll), dan Perwujudan Kawasan Lindung di luar kawasan hutan.

Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Temanggung antara lain :

- 1) Kawasan strategis provinsi di Kabupaten
 - a) Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi berupa kawasan Temanggung – Parakan; dan
 - b) Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup berupa Kawasan Sindoro – Sumbing
- 2) Kawasan strategis Kabupaten
 - 1) Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi meliputi :
 - (1) Kawasan Perkotaan Temanggung, Kawasan Perkotaan Parakan dan kawasan sepanjang koridor jalan kolektor primer yang melewati Kecamatan Kedu dan Kecamatan Bulu;
 - (2) Kawasan peruntukan industri di Kecamatan Pringsurat dan Kecamatan Kranggan;
 - (3) Kawasan Koridor Parakan – Ngadirejo;
 - (4) Kawasan Koridor Soropadan – Pingit;
 - (5) Kawasan Sumber Air Mudal;
 - (6) Kawasan Agropolitan Kledung;
 - (7) Kawasan Agropolitan Pringsurat;
 - (8) Kawasan Agropolitan Gemawang;
 - (9) Kawasan Agropolitan Selopampang; dan
 - (10) Kawasan Minapolitan Parakan.
 - 2) Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup meliputi :
 - (1) kawasan Sindoro – Sumbing - Prau; dan
 - (2) kawasan daerah aliran Sungai Progo dan Bodri.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031 telah merinci Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
1	Alih Fungsi Lahan	Banyak terjadi alih fungsi lahan sawah	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan Program Pengembangan Agribisnis	Pengurangan luas lahan sawah yang produktif	Mempertahankan lahan LP2B dan LCP2B yang ditetapkan dengan perda, lokasi tersebar di seluruh kecamatan

Tabel 3.3. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
1	Kawasan budidaya	Pemanfaatan kawasan budidaya pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hutan rakyat	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan Program Pengembangan Agribisnis Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	Tingkat produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan	Semua kecamatan

Memperhatikan arahan RTRW Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031, maka permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah mempertahankan keberadaan LP2B sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2009 bahwa Kabupaten/ Kota wajib menyediakan LP2B dengan tantangan tuntutan kebutuhan pemukiman dan industri yang semakin meningkat.

3.4.2. Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) atas RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013 – 2018 terhadap program pembangunan yang terkait dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan, sebagai berikut :

Tabel 3.4. Hasil Kajian Lingkungan hidup Strategis(KLHS)

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Pelayanan	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan SKPD
1	2	3	4	5
1	Kapasitas daya dukung & daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Keterbatasan lahan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan	Diperlukan penyediaan benih bermutu dan bersertifikat untuk mendukung peningkatan produksi & produktivitas	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
2	Perkiraan mengenai dampak dan resiko lingkungan hidup	Terjadinya alih fungsi lahan konservasi ke lahan budidaya	Perlunya sosialisasi teknis budidaya tanaman yang berwawasan konservasi	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
				Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
				Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
				Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
				Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan
3	Kinerja layanan/ jasa ekosistem	Penanganan lahan kritis	Perlu menggiatkan gerakan menanam dan penyadaran publik pentingnya konservasi	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
				Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Pemanfaatan lahan yang ramah lingkungan	Mengurangi penggunaan pupuk dan obat-obatan berbahan kimia dan menggalakkan budidaya secara organik	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
				Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
				Program Pengembangan Agribisnis
				Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Pemanfaatan lahan yang ramah lingkungan	Mengurangi penggunaan pupuk dan obat-obatan berbahan kimia dan menggalakkan budidaya secara organik	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan

				Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Pemanfaatan lahan budidaya yang ramah lingkungan	Mengurangi penggunaan pupuk dan obat-obatan berbahan kimia dan menggalakkan budidaya secara organik	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
				Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
				Program Pengembangan Agribisnis
				Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan memperhatikan Visi, Misi, Program Kerja Bupati dan Wakil Bupati Periode 2013 – 2018 yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung Periode 2013 - 2018, Renstra Kementerian Pertanian Periode 2009 – 2014, Renstra Kementerian Kehutanan Periode 2009 – 2014, RTRW Kabupaten Temanggung 2011 - 2031 dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis, maka telah dilakukan pelingkupan terhadap hasil identifikasi isu-isu strategis pembangunan pertanian dan kehutanan di Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian.
Diperlukan perluasan, pengembangan dan membina keberlanjutan program peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian. Kembali dilakukan program intensifitasi, ekstensifitasi dan diversifikasi lahan untuk mengatasi semakin menyempitnya lahan pertanian.
2. Perubahan Musim dan Gangguan Hama Penyakit Tanaman
 - a. Antisipasi perubahan musim dengan ;
 - 1) Perbaiki teknis budidaya
 - 2) Pengaturan Pola Tanam
 - 3) Pengairan berselang (intermitten) untuk menghematan sumber daya air
 - 4) SRI
 - 5) Penggunaan Varietas baru dan unggul (genjah)
 - 6) Pemupukan Berselang

- 7) Pemanfaatan lahan bawah tegakan hutan untuk areal tanaman pangan semusim (padi gogo varietas situbagendit, situpatenggang, batu teki maupun jagung)
 - b. Pengendalian hama penyakit tanaman, dengan menggiatkan kegiatan pencegahan dan pengendalian (geropyokan tikus), sanitasi lingkungan dan pengendalian hama penyakit secara terpadu.
3. Belum optimalnya penanganan panen, pasca panen dan pemasaran hasil :
 - a. Masih sangat diperlukan kursus dan pelatihan yang dapat meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan nilai jual dan daya saing produk.
 - b. Membuka dan menjalin kemitraan, link dan jaringan pemasaran
 - c. Pembentukan asosiasi (paguyuban) untuk komoditas dan produk sejenis sehingga akan mempermudah pemasaran produk yang kadang diminta dalam jumlah yang besar dan tidak mampu dilakukan secara perorangan
4. Pengelolaan kawasan lindung pada daerah aliran sungai (DAS) belum optimal, terindikasi masih luasnya lahan kritis
5. Belum efisiennya pemanfaatan hasil hutan kayu sebagai bahan baku Industri pengolahan
6. Lemahnya kapasitas dan kompetensi kelembagaan kehutanan
7. Rendahnya produktivitas sumberdaya hutan
8. Potensi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan belum dikembangkan secara optimal,
9. Pengelolaan dan Penanganan Kebun Dinas belum intensif, sehingga diperlukan optimalisasi penanganan kebun dinas dengan penambahan tenaga pengelola dan mengembalikan fungsi masing-masing kebun yaitu :
 - a. Kebun Kandangan, sebagai pembibitan padi diarahkan untuk menghasilkan benih padi bersertifikat.
 - b. Kebun Soropadan, sebagai kebun hortikultura yang diarahkan sebagai demplot tanaman hortikultura
 - c. Kebun Medari, sebagai kebun hortikultura yang dilengkapi dengan laboratorium kultur jaringan sekaligus sebagai kebun penghasil bibit hortikultura dan demplot tanaman hortikultura
 - d. Kebun Maron sebagai kebun kopi yang menghasilkan bibit kopi sekaligus kebun produksi

Perlu adanya kerjasama dan koordinasi dengan lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan dalam arti luas baik itu pelaku utama, pelaku usaha, pelaku antara maupun pendukung.

Hal ini dimaksudkan agar kebun dinas dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pendapatan daerah ditahun mendatang.

10. Sumber Daya Manusia

- a. Penambahan SDM berbasis potensi dan teknis dengan spesialisasi sesuai kebutuhan dan penguasaan program
- b. Jika hal tersebut belum dapat dipenuhi, maka sangat diperlukan pelatihan pembekalan awal sehingga mampu memahami tugas yang akan dilaksanakan

11. Kurangnya koordinasi dan keterpaduan program

- a. Perencanaan program yang sejak awal melibatkan instansi/ SKPD yang menangani pertanian (sesuai dengan motto “apapun programnya, SDM-lah kunci keberhasilannya) misalnya dalam kegiatan SLPTT, SLPHT, BLBU, PMUP dll
- b. Rapat koordinasi lingkup pertanian guna penyamaan persepsi dan pemahaman suatu program tertentu.
- c. Memanfaatkan personil yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung (Penyuluh, juru gambar dari DPU)
- d. Menjalin komunikasi vertikal ke Pusat (Deptan & Dephut) serta Dinas Instansi terkait di tingkat Propinsi untuk mendukung akselerasi pembangunan pertanian, perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Visi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah : **TERWUJUDNYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN BERBASIS POTENSI LOKAL, BERDAYA SAING TINGGI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.**

Misi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan kehutanan yang mendukung peningkatan produksi melalui inovasi dan penyediaan sarana dan prasarana;
2. Mengembangkan pertanian, perkebunan dan kehutanan berbasis komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan;
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pertanian perkebunan dan kehutanan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Sasaran merupakan tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik.

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL 2013	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KETERANGAN
					1	2	3	4	5	
1	Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang (kelompok)	600	720	850	990	1140	1300	
			Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama (Ha)	300	400	550	750	1.000	1.300	
			Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan (unit)	1022	1.072	1.122	1.172	1.222	1.272	

			Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul (%)	60	60	65	65	70	70	
		Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian (kelompok)	2	4	6	8	10	12	
		Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, dan perkebunan	Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit (%)	60	75	75	80	80	85	
2	Meningkatkan kualitas, kuantitas, kontinuitas dan Diversifikasi Produk Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan produktifitas Padi (ton/ Ha)	5,67	6,19	6,38	6,58	6,78	6,99	
			Peningkatan produktifitas Jagung (ton/Ha)	5,6	5,77	6,03	6,3	6,58	6,88	
			Peningkatan produktifitas Ubi kayu (ton/Ha)	25,01	25,51	26,02	26,54	27,07	27,61	
			Peningkatan produktifitas Cabai (ton/Ha)	6,15	6,16	6,2	6,3	6,5	6,7	
			Peningkatan produktifitas Kobis (ton/Ha)	24,5	24,99	25,49	26	26,52	27,05	
			Peningkatan produktifitas Tembakau (ton/Ha)	0,49	0,66	0,69	0,72	0,75	0,79	
			Peningkatan produktifitas Kopi Robusta (ton/Ha)	0,91	0,95	0,97	0,99	1	1,1	
			Peningkatan produktifitas Kopi Arabika (ton/Ha)	0,94	0,8	0,82	0,85	0,87	0,9	
3	Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan.	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung (unit)	33	50	67	83	100	100	
			Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun (unit)	219	269	319	369	419	469	
			Besaran jumlah jalan usaha tani (unit)	160	210	260	310	360	410	
4	Meningkatkan Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Daerah	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan (%)	75	100	100	100	100	100	
5	Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Besaran Penanganan Lahan kritis (Ha)	26581	23.581 Ha belum tertangani	20581 Ha belum tertangani	17581 Ha belum tertangani	14581 Ha belum tertangani	11581 Ha belum tertangani	Penanganan tiap tahun 3.000 Ha
		Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (kelompok)	-	25	50	75	100	100	

	Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan (LMDH)	2	4	6	8	10	12
	Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan (unit)	120	170	220	270	320	370

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Strategi Pembangunan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Tujuan, sasaran, Strategi dan kebijakan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
VISI : TERWUJUDNYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN BERBASIS POTENSI LOKAL, BERDAYA SAING TINGGI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
MISI 1. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan kehutanan yang mendukung peningkatan produksi melalui inovasi dan penyediaan sarana dan prasarana;			
Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian
	Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
	Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan	Peningkatan kualitas hasil produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian
Meningkatkan kualitas, kuantitas, kontinuitas dan Diversifikasi Produk Pertanian dan Perkebunan	Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatkan produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan
Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan
MISI 2. Mengembangkan pertanian, perkebunan dan kehutanan berbasis komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan;			
Meningkatkan Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Daerah	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	Peningkatan Pengembangan Kawasan Agropolitan	Meningkatkan Pengembangan Kawasan Agropolitan
MISI 3. Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan;			
Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Peningkatan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah
MISI 4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pertanian perkebunan dan kehutanan			
Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan
		Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	Meningkatkan Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana Program Pembangunan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung tahun 2013-2018 telah disesuaikan dengan Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2018 Misi 1 yaitu Mewujudkan Peningkatan Pertanian Modern yang Berwawasan Lingkungan.

Sebagai upaya untuk mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Periode 2013-2018, maka ditetapkan 7 (tujuh) program yang akan dilaksanakan yaitu :

- 1) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
- 2) Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
- 3) Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
- 4) Program Pengembangan Agribisnis
- 5) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- 6) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
- 7) Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan

Selanjutnya dari ketujuh program tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun antara lain sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi unggul
 - b. Pengembangan padi organik
 - c. Pendampingan Primatani
 - d. Fasilitasi pengembangan informasi pertanian, perkebunan dan kehutanan
 - e. SLPHT tembakau (DBHCHT)
 - f. Primatani (Ban Gub)
 - g. SLPHT Kopi
 - h. Pengadaan Alat Mesin Pertanian
- 2) Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Usahatani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (DAK Pertanian)
 - b. Pendampingan (DAK Pertanian) Peningkatan sarana dan prasarana usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan peternakan
 - c. Intensifikasi Tanaman Kopi
 - d. Perluasan Areal Komoditas Unggulan dan kualitas ekspor
 - e. Pengembangan Model Usahatani Partisipatif
 - f. Pendampingan Hortikultura
 - g. Pengendalian hama dan penyakit tanaman
 - h. Pendampingan WISMP

- i. Optimalisasi kebun produksi
 - j. Pengembangan Benih Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
 - k. Pengembangan Jagung
 - l. Fasilitasi dan Verifikasi LP2B dan LCP2B
 - m. Fasilitasi PSP
 - n. Fasilitasi Penyediaan Bibit Tanaman Perkebunan
 - o. Pengembangan Ketela Pohon Unggul
 - p. Pengendalian hama tikus
 - q. Introduksi budidaya kedelai
 - r. Peningkatan sarana irigasi pertanian (WISMP)
 - s. Diversifikasi Usahatani melalui Tanaman Kopi
 - t. Penanganan Kawasan Embung
 - u. Pembangunan jalan usaha tani
 - v. Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau
 - w. Pemuliaan Benih Tembakau
 - x. Pengembangan Sentra Tembakau Kemloko
 - y. Reklamasi kawasan pertanian terpadu
 - z. Penilaian usaha perkebunan
- 3) Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
 - a. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah
 - b. Peningkatan mutu dan Penanganan pasca panen hasil produksi pertanian perkebunan
 - c. Fasilitasi Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan
 - 4) Program Pengembangan Agribisnis
 - a. Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan
 - b. Pengembangan Kawasan Agropolitan (Ban Gub)
 - 5) Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
 - a. Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan
 - b. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)
 - c. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Pendampingan DAK)
 - d. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Penunjang DAK Kehutanan)
 - e. Pengembangan Konservasi Lahan
 - 6) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
 - a. Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi
 - 7) Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan
 - a. Fasilitasi dan Rekonsiliasi PSDH
 - b. Fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML

Tolok ukur kinerja pembangunan Kabupaten Temanggung khusus bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan selama periode waktu 2013–2018, ditetapkan indikator kinerja pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan. Indikator kinerja tersebut merupakan implementasi dari target indikator kinerja yang ada pada misi 1 RPJMD Kabupaten Temanggung. Indikator Kinerja pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Indikator Kinerja Dinas Pertanian perkebunan dan Kehutanan kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET INDIKATOR DAERAH				
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang	Kelompok	500	600	720	850	990	1140	1300
Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama	Ha	200	300	400	550	750	1.000	1.300
Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan	Unit	882	1.022	1.072	1.122	1.172	1.222	1.272
Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul	%	55	60	60	65	65	70	70
Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	Kelompok	1	2	4	6	8	10	12
Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit	%	60	60	75	75	80	80	85
Peningkatan produktifitas Padi	Ton/Ha	6,15	5,67	6,19	6,38	6,58	6,78	6,99
Peningkatan produktifitas Jagung	Ton/Ha	5,6	5,6	5,77	6,03	6,30	6,58	6,88
Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Ton/Ha	24,48	25,01	25,51	26,02	26,54	27,07	27,61
Peningkatan produktifitas Cabai	Ton/Ha	4,02	6,15	6,16	6,20	6,30	6,50	6,70

Peningkatan produktifitas Kobis	Ton/Ha	23,90	24,50	24,99	25,49	26,00	26,52	27,05
Peningkatan produktifitas Tembakau	Ton/Ha	0,64	0,49	0,66	0,69	0,72	0,75	0,79
Peningkatan produktifitas Kopi Robusta	Ton/Ha	1,1	0,91	0,95	0,97	0,99	1,00	1,10
Peningkatan produktifitas Kopi Arabika	Ton/Ha	0,95	0,94	0,80	0,82	0,85	0,87	0,90
Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung	%	17	33	50	67	83	100	100
Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun	unit	119	219	269	319	369	419	469
Besaran jumlah jalan usaha tani	unit	100	160	210	260	310	360	410
Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan	%	50	75	100	100	100	100	100
Besaran Penanganan Lahan kritis	Ha	18.619	26.581	23.581	20.581	17.581	14.581	11.581
Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	%	-	-	25	50	75	100	100
Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan	Kelompok	-	2	4	6	8	10	12
Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan	unit	80	120	170	220	270	320	370

Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan faktor penentu pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan. Untuk mendukung tercapainya pembangunan perlu ditentukan kelompok sasaran berdasarkan kawasan/wilayah/lokasi, SDA, SDM dan komoditas sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan.

Pelaksanaan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan ditentukan berdasarkan perwilayah dan peruntukan sesuai dengan Tata Guna Lahan RTRW Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031 sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran Wilayah Pembangunan Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No	Kawasan Budidaya (Peruntukan)	Penetapan Kawasan
1	Hutan Rakyat	Seluruh Kecamatan
2	Pertanian	Pertanian tanaman pangan : 20 kecamatan Pertanian hortikultura : 20 kecamatan Perkebunan : 20 kecamatan

Pembangunan daerah difokuskan pada Sumber Daya Manusia melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia pertanian. Upaya pembangunan pertanian dititikberatkan pada pemberdayaan sumber daya alam yang terdiri dari lahan dan air. Jumlah luas wilayah Kabupaten Temanggung seluas 87.065 Ha, yang terdiri dari Luas sawah 20.634 Ha, Luas Tegalan 28.093 Ha, Bangunan 9.274 Ha, Perkebunan negara/swasta 10.816 Ha, Hutan Negara/rakyat 16.117 Ha, Kolam 31 Ha dan Luas Lahan lainnya seluas 2.100 Ha.

Pengembangan komoditas diarahkan pada komoditas unggulan antara lain padi, jagung, ketela pohon, cabe, bawang merah, bawang putih, kentang, sayuran daun, kopi robusta, kopi arabika, tembakau, cengkeh, sengon, dan kayu afrika.

Kegiatan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan di Kabupaten Temanggung ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memfasilitasi sebesar-besarnya partisipasi masyarakat dengan mendayagunakan keterpaduan kegiatan yang dibiayai oleh APBN, APBD, Swasta dan sumber-sumber dana pembangunan lainnya.

Implementasi pembangunan perlu adanya dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan Satuan Kerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung guna tercapainya program pembangunan selama kurun waktu 2013-2018 sebagai berikut:

Tabel 5.3
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan Kabupaten Temanggung

DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN
 HUTANAN

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2012	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
						2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
						target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			BELANJA TIDAK LANGSUNG					9.460.120.000		9.174.100.237		9.423.642.000		9.873.981.200		10.579.329.320		11.144.187.252
			A. Pendapatan Daerah	Tercapainya PAD melalui hasil kebun Dintanbunhut														
			1. Pendapatan Asli Daerah	Tercapainya PAD melalui hasil kebun Dintanbunhut	Rp. 15.570.500	Tercapainya PAD melalui hasil kebun Dintanbunhut	Rp. 16.000.000	16.000.000		16.500.000		16.750.000		17.000.000		17.250.000		17.500.000
			B. Belanja Pegawai	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut diimbangi peningkatan kinerja tiap tahunnya														

			1. Gaji Pegawai	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	1 tahun	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	1 tahun	4.091.720.000	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	3.989.400.237	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	4.500.892.000	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	4.950.981.200	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	5.446.079.320	Terbayarnya gaji PNS Dintanbunhut	5.990.687.252
			C Belanja Hibah Urusan pertanian															
			1 Belanja Hibah Pengembangan Padi Organik	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik	100 Ha	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik	100 Ha	170.000.000	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik 100 Ha	170.000.000	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik 110 Ha	250.000.000	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik 120 Ha	250.000.000	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik 130 Ha	260.000.000	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik 140 Ha	280.000.000
			2 Belanja Hibah Pembangunan Jalan Usaha Tani	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani	32 unit	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani	56 unit	1.990.000.000	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani 70 unit	4.081.000.000	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani 70 unit	4.000.000.000	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani 100 unit	4.000.000.000	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani 100 unit	4.200.000.000	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani 100 unit	4.200.000.000
			3 Belanja Hibah Pengembangan Sentra Tembakau kemloko (DBHCHT)	Terwujudnya peningkatan kualitas tembakau Kemloko	-	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko	100 Ha	2.752.400.000	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 70 Ha	477.200.000	-	-	-	-	-	-	-	
			C Belanja Hibah Urusan Kehutanan															

			1	Belanja Hibah Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan (DAK Kehutanan)	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	300 Ha HR; 15 unit sumur resapan ; 15 unit gully plug	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	300 Ha HR; 20 unit sumur resapan ; 20 unit gully plug	440.000.000	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	440.000.000	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	656.000.000	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	656.000.000	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	656.000.000	Terlaksananya pengembangan hutan rakyat dan pembuatan bangunan sipil teknis	656.000.000
				BELANJA LANGSUNG					10.673.939.500		12.417.520.050		14.419.370.000		14.621.970.000		15.078.570.000		15.249.170.000
				PERENCANAAN PEMBANGUNAN					-		-		1.000.000		1.000.000		1.100.000		1.100.000
	Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah	A	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang tepat waktu				-		-		1.000.000		1.000.000		1.100.000		1.100.000

			1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD	Tersusunnya dokumen perencanaan dan pelaporan SKPD yang tepat waktu	-	-	-	-	-	Tersusunnya renja, PK, Lakip, LPPD dan rakorbangtan	1.000.000	Tersusunnya renja, PK, Lakip dan LPPD	1.000.000	Tersusunnya renja, PK, Lakip dan LPPD	1.100.000	Tersusunnya renja, PK, Lakip dan LPPD	1.100.000	
MISI 6			OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN, DAN PERSANDIAN						330.200.000	367.900.000		491.500.000		536.600.000		573.100.000		628.700.000	
Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Transparan, Tidak KKN, dan Berorientasi pada Pelayanan Publik	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Anggaran Penata usahaan SKPD terhadap Total Belanja Langsung SKPD dalam 1 (satu) Tahun				222.600.000	245.300.000		344.000.000		359.100.000		400.100.000		420.700.000	
			1	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya layanan surat menyurat perkantoran	1 tahun	-	-	-	Terpenuhi nya kebutuhan jasa surat menyurat	600.000	Terpenuhi nya kebutuhan jasa surat menyurat	1.000.000	Terpenuhi nya kebutuhan jasa surat menyurat	1.100.000	Terpenuhi nya kebutuhan jasa surat menyurat	1.200.000	Terpenuhi nya kebutuhan jasa surat menyurat	1.300.000

																	menyurat		
			2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	1 tahun	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	1 tahun	27.000.000	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	32.000.000	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	40.000.000	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	40.000.000	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	42.000.000	Terbayarnya jasa komunikasi dan internet, sumber daya air, dan listrik	47.000.000
			3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	1 tahun	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	1 tahun	1.800.000	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	1.800.000	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	2.500.000	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	2.500.000	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	2.600.000	Tersedianya jasa, alat, dan bahan kebersihan	2.600.000
			4	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	1 tahun	Tersedianya alat tulis kantor	1 tahun	25.000.000	Tersedianya alat tulis kantor	27.500.000	Tersedianya alat tulis kantor	35.000.000	Tersedianya alat tulis kantor	35.000.000	Tersedianya alat tulis kantor	37.000.000	Tersedianya alat tulis kantor	37.500.000
			5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	1 tahun	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	1 tahun	6.000.000	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	6.000.000	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	8.000.000	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	8.000.000	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	8.500.000	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	8.500.000
			6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 tahun	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 tahun	1.800.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.800.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.500.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.800.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.800.000

			7	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	1 tahun	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	1 tahun	6.000.000	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	8.000.000	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	20.000.000	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	20.000.000	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu, rapat	20.000.000	20.000.000		
			8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	1 tahun	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	1 tahun	55.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	55.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	75.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	75.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	80.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi luar daerah	80.000.000	
			9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	1 tahun	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	1 tahun	40.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	52.600.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	75.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	75.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	80.000.000	Tercapainya koordinasi dan konsultasi dalam daerah	80.000.000	
			10	Jasa Pelayanan perkantoran	Tersedianya honorarium/upah tenaga kerja dan uang lembur	1 tahun	Tersedianya honorarium / upah tenaga kerja dan uang lembur	1 tahun	60.000.000	Tersedianya honorarium/ upah tenaga kerja dan uang lembur	60.000.000	Tersedianya honorarium/ upah tenaga kerja dan uang lembur	80.000.000	Tersedianya honorarium/ upah tenaga kerja dan uang lembur	95.000.000	Tersedianya honorarium/ upah tenaga kerja dan uang lembur	120.000.000	Tersedianya honorarium/ upah tenaga kerja dan uang lembur	135.000.000	
			11	Perbaikan peralatan kerja	Terlaksananya perbaikan peralatan kerja	Kabupaten Temang	-	-	-	-	Terlaksananya perbaikan peralatan	-	Terlaksananya perbaikan peralatan	5.000.000	Terlaksananya perbaikan peralatan	5.000.000	Terlaksananya perbaikan peralatan	6.000.000	Terlaksananya perbaikan peralatan	6.000.000

					gung					kerja		kerja		kerja		kerja		
			B Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase Anggaran Penata usahaan SKPD terhadap Total Belanja Langsung SKPD dalam 1 (satu) Tahun				107.600.000		109.200.000		147.500.000		157.500.000		173.000.000		183.000.000
			1 Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 tahun	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 tahun	25.600.000	Tersedianya peralatan gedung kantor	25.000.000	Tersedianya peralatan gedung kantor	30.000.000	Tersedianya peralatan gedung kantor	30.000.000	Tersedianya peralatan gedung kantor	35.000.000	Tersedianya peralatan gedung kantor	35.000.000
			2 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	1 tahun	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	1 tahun	40.000.000	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	40.000.000	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	45.000.000	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	50.000.000	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	55.000.000	Terpeliharanya Gedung Kantor dan Rumah Dinas	60.000.000
			3 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	1 tahun	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	1 tahun	40.000.000	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	42.200.000	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	50.000.000	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	55.000.000	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	60.000.000	Terpeliharanya Kendaraan Dinas/operasional	65.000.000
			4 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	1 tahun	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	1 tahun	2.000.000	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	2.000.000	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	2.500.000	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	2.500.000	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	3.000.000	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	3.000.000

			5	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan operasional	Terpenuhinya Perijinan Kendaraan					Terpenuhinya Perijinan Kendaraan 1 Kegiatan	20.000.000	Terpenuhinya Perijinan Kendaraan 1 Kegiatan	20.000.000	Terpenuhinya Perijinan Kendaraan 1 Kegiatan	20.000.000	Terpenuhinya Perijinan Kendaraan 1 Kegiatan	20.000.000		
			C	Program peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Anggaran Penata usahaan SKPD terhadap Total Belanja Langsung SKPD dalam 1 (satu) Tahun			-	13.400.000		-		20.000.000		-		25.000.000		
			1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Terciptanya disiplin aparatur	1 tahun	-	-	-	Terciptanya disiplin aparatur	13.400.000	-	Terciptanya disiplin aparatur	20.000.000	-	-	Terciptanya disiplin aparatur	25.000.000	
MISI 1 Mewujudkan Pertanian Modern yang Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian		PERTANIAN						9.236.629.500		10.906.980.050		12.624.230.000		12.891.730.000		13.286.730.000		13.511.730.000
	Sasaran 1. Meningkatkan nilai tambah hasil produksi		A	Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian			30.000.000		340.000.000		320.000.000		425.000.000		435.000.000		435.000.000	

		pertanian																	
			1	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah	Tercapainya gelar promosi produk pertanian unggulan	1 kegiatan	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	3 event	30.000.000	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	40.000.000	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	60.000.000	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	65.000.000	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	65.000.000	*Terfasilitasinya 3 even pameran produk pertanian	65.000.000
			2	Peningkatan mutu dan Penanganan pasca panen hasil produksi pertanian perkebunan	Tercapainya perbaikan mutu hasil produksi pertanian perkebunan	-	-	-	-	*Terlaksananya pelatihan pasca panen 1 kegiatan **Tersedianya alat pengolahan hasil 1 paket	300.000.000	*Terlaksananya pelatihan pasca panen 1 kegiatan **Tersedianya alat pengolahan hasil 1 paket	230.000.000	*Terlaksananya pelatihan pasca panen 1 kegiatan **Tersedianya alat pengolahan hasil 1 paket	330.000.000	*Terlaksananya pelatihan pasca panen 1 kegiatan **Tersedianya alat pengolahan hasil 1 paket	330.000.000	*Terlaksananya pelatihan pasca panen 1 kegiatan **Tersedianya alat pengolahan hasil 1 paket	330.000.000
			3	Fasilitasi Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan	Terlaksananya Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan	-	-	-	-	-	-	Terfasilitasinya temu usaha pelaku pasar produk pertanian unggulan	30.000.000	Terfasilitasinya temu usaha pelaku pasar produk pertanian unggulan	30.000.000	Terfasilitasinya temu usaha pelaku pasar produk pertanian unggulan	40.000.000	Terfasilitasinya temu usaha pelaku pasar produk pertanian unggulan	40.000.000

		Sasaran 2 Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	B	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	*Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang **Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama ***Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan			1.875.0 00.000		3.173. 950.0 00		3.660 .000. 000		3.750. 000.0 00		3.970.00 0.000		4.035.000. 000	
			1	Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi unggul	Peningkatan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi	*100 orang **1 paket	*Terlaksana nya sekolah lapang petani padi **Tersedia nya bantuan benih padi, pupuk dan pestisida ***Tersedia nya bantuan handspray er ****Tersedi	*120 org **1 paket (luas lahan 200Ha) ***22 unit ****4 unit	400.000 .000	*Terlaksananya sekolah lapang petani padi untuk luasan 100 Ha **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida 1 paket ***Bantuan alsintan 1 paket	300.0 00.00 0	*Terlaksananya sekolah lapang petani padi untuk luasan 100 Ha **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida 1 paket ***Bantuan alsintan 1 paket	300.0 00.00 0	*Terlaksananya sekolah lapang petani padi untuk luasan 150 Ha **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida 1 paket ***Bantuan alsintan 1 paket	340.0 00.00 0	*Terlaksananya sekolah lapang petani padi untuk luasan 150 Ha **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida 1 paket ***Bantuan alsintan 1 paket	350.000. 000	*Terlaksananya sekolah lapang petani padi untuk luasan 150 Ha **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida 1 paket ***Bantuan	350.000.00 0

						anya bantuan pompa air											n alsintan 1 paket	
			2 Pengembangan padi organik	Peningkatan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi organik	Pelatihan petani 60 org; studi banding 1 keg; benih padi 2.500 kg; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	*Terlaksananya pengembangan padi organik **Bantuan benih padi, pupuk dan pestisida ***Studi banding pertanian padi organik	*100 Ha **1 paket *** 1 kegiatan	80.000.000	Pengembangan padi organik 100Ha; Pelatihan petani 1 kegiatan; benih padi 1 paket; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	80.000.000	Pengembangan padi organik 100Ha; Pelatihan petani 1 kegiatan; benih padi 1 paket; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	100.000.000	Pengembangan padi organik 100Ha; Pelatihan petani 1 kegiatan; benih padi 1 paket; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	100.000.000	Pengembangan padi organik 100Ha; Pelatihan petani 1 kegiatan; benih padi 1 paket; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	110.000.000	Pengembangan padi organik 100Ha; Pelatihan petani 1 kegiatan; benih padi 1 paket; pupuk organik, PPC, pestisida nabati dan agensia hayati 1 paket	110.000.000
			3 Pendampingan Primatani	Terwujudnya pendampingan primatani	-	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani	1 kegiatan	20.000.000	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani 1 kegiatan	20.000.000	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani 1 kegiatan	25.000.000	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani 1 kegiatan	25.000.000	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani 1 kegiatan	25.000.000	* Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan petani 1 kegiatan	25.000.000

			4	Fasilitasi pengembangan informasi pertanian, perkebunan dan kehutanan	Tersedianya informasi statistik pertanian perkebunan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	*Terlaksana ubinan swakarsa 1 kegiatan **Terlaksananya koordinasi penyusunan data statistik 1 kegiatan (3 subsektor)	60.000.000	*Terlaksana ubinan swakarsa 1 kegiatan **Terlaksananya koordinasi penyusunan data statistik 1 kegiatan (3 subsektor)	60.000.000	*Terlaksana ubinan swakarsa 1 kegiatan **Terlaksananya koordinasi penyusunan data statistik 1 kegiatan (3 subsektor)	65.000.000	*Terlaksana ubinan swakarsa 1 kegiatan **Terlaksananya koordinasi penyusunan data statistik 1 kegiatan (3 subsektor)	65.000.000
			5	SLPHT Kopi	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dlm pengendalian hama penyakit Tanaman Kopi	Terwujudnya SLPHT Kopi							-		-		-		-
			6	SLPHT tembakau (DBHCHT)	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dlm pengendalian hama penyakit tembakau	Terwujudnya SLPHT Tembakau di 3 Kelompok Tani	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau* *Bantuan pupuk dan pestisida ***Bantuan handsprayer ****Studi tata kelola	*5 klp @ 25Ha **1 paket ***1 paket ****1 kegiatan	400.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 10 kelompok **bantuan pupuk dan pestisida 1 paket ***studi tata kelola tembakau	1.150.000.000		-		-		-		-

						tembakau												
			7	Pengadaan Alat Mesin Pertanian	Meningkatnya jumlah alat mesin pertanian	Terlaksananya pengadaan alsintan	8 unit kultivator	150.000.000	Terlaksananya pengadaan alsintan 146 unit	998.950.000	Terlaksananya pengadaan alsintan 145 unit	1.000.000.000	Terlaksananya pengadaan alsintan 140 unit	1.000.000.000	Terlaksananya pengadaan alsintan 140 unit	1.000.000.000	Terlaksananya pengadaan alsintan 140 unit	1.000.000.000
			8	Penyediaan dan Pemumian Benih Tembakau	Terlaksananya pembenihan tembakau unggul lokal	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	*1 kegiatan kelompok	250.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	250.000.000		-		-		-		-
			9	Pemuliaan Benih Tembakau	Perbaikan genetik benih tembakau	*Terlaksananya pemuliaan benih tembakau varietas Kemloko	*1 kegiatan	150.000.000	*Terlaksananya pemuliaan benih tembakau varietas Kemloko	150.000.000		-		-		-		-
			10	Primatani (Ban Gub)	Diseminasi teknologi pertanian	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian	1 kegiatan	75.000.000	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian 1 kegiatan	75.000.000	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian 1 kegiatan	75.000.000	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian 1 kegiatan	75.000.000	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian 1 kegiatan	75.000.000	Terlaksananya diseminasi teknologi pertanian 1 kegiatan	75.000.000

			11	Pengendalian OPT Tembakau (SLPHT Tembakau)	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dlm pengendalian hama penyakit tembakau	Terwujudnya SLPHT Tembakau di 3 Kelompok Tani		125 hektar	-	-	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 5 klp @ 25 Ha **Bantuan pupuk dan pestisida ***Terlaksananya studi tata kelola tembakau	500.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 5 klp @ 25 Ha **Bantuan pupuk dan pestisida ****Terlaksananya studi tata kelola tembakau	500.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 5 klp @ 25 Ha **Bantuan pupuk dan pestisida ****Terlaksananya studi tata kelola tembakau	600.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 5 klp @ 25 Ha **Bantuan pupuk dan pestisida ****Terlaksananya studi tata kelola tembakau	600.000.000
			12	Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau (Pengembangan Sentra Tembakau Varietas Kemloko)	Terwujudnya peningkatan kualitas tembakau Kemloko			400 ha		-	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 100 Ha **Pelatihan teknis petani tembakau ***bantuan pupuk dan pestisida	550.000.000	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 100 Ha **Pelatihan teknis petani tembakau ***bantuan pupuk dan pestisida	600.000.000	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 100 Ha **Pelatihan teknis petani tembakau ***bantuan pupuk dan pestisida	650.000.000	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 100 Ha **Pelatihan teknis petani tembakau ***bantuan pupuk dan pestisida	715.000.000

			13	Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau Unggul Lokal (Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau)	Terlaksananya pembenihan tembakau unggul lokal	3 kelompok		1 kegiatan		-	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	200.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	200.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	220.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani tembakau **Terlaksananya pembenihan tembakau varietas unggul lokal	220.000.000
			14	Penggunaan benih bermutu yang bersertifikat Sesuai Permintaan Pasar (Pemuliaan Benih Tembakau)	Perbaikan genetik benih tembakau			1 kegiatan	-	-	*Terlaksananya uji multi lokasi benih tembakau varietas Kemloko	250.000.000	*Terlaksananya uji multi lokasi benih tembakau varietas Kemloko	250.000.000	*Terlaksananya pelepasan benih tembakau varietas Kemloko unggul baru	250.000.000	*Terlaksananya fasilitasi peredaran tembakau varietas Kemloko 1 kegiatan	250.000.000
			15	Pengembangan model usaha tani partisipatif	Terlaksananya pengembangan model usahatani partisipatif di kawasan tembakau	75 Ha		75 ha	350.000.000	150.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani **Tersedianya bibit kopi dan tanaman keras ***Tersedianya pupuk tanaman ****Terlaksananya perbaikan teras untuk luasan 25 Ha	350.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani **Tersedianya bibit kopi dan tanaman keras ***Tersedianya pupuk tanaman ****Terlaksananya perbaikan teras untuk luasan 25 Ha	350.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani **Tersedianya bibit kopi dan tanaman keras ***Tersedianya pupuk tanaman ****Terlaksananya perbaikan teras untuk	375.000.000	*Terlaksananya pelatihan petani **Tersedianya bibit kopi dan tanaman keras ***Tersedianya pupuk tanaman ****Terlaksananya perbaikan teras untuk	375.000.000

						teras						luasan 25 Ha		luasan 25 Ha		teras untuk luasan 25 Ha		
			16	Perluasan areal komoditas unggulan dan kualitas ekspor	Meningkatkan ketersediaan komoditas unggulan untuk memenuhi ekspor			0 ha	-	-	SL GAP Komoditas Unggulan (hortikultura, biofarmaka dan forikultur) di kelompok tani embrio seluas 10 Ha	250.000.000	SL GAP Komoditas Unggulan (hortikultura, biofarmaka dan forikultur) di kelompok tani embrio seluas 10 Ha	250.000.000	SL GAP Komoditas Unggulan (hortikultura, biofarmaka dan forikultur) di kelompok tani embrio seluas 10 Ha	250.000.000	SL GAP Komoditas Unggulan (hortikultura, biofarmaka dan forikultur) di kelompok tani embrio seluas 10 Ha	250.000.000
		Sasaran 3. Meningkatkan kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	C	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	*Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit **Peningkatan produksi Padi ***Peningkatan produksi Jagung ****Peningkatan produksi Ubi kayu *****Peningkatan produksi Cabai *****Peningkatan produksi Kobis *****Peningkatan produksi Tembakau			7.206.629.500		7.268.030.050		8.114.230.000		8.186.730.000		8.341.730.000		8.501.730.000

				*****Peningkatan produksi Kopi Robusta *****Peningkatan produksi Kopi Arabika															
			1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Usahatani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (DAK Pertanian)	Meningkatnya sarana dan prasarana bidang pertanian	11 paket JUT; 17 paket JIDES; 1 paket pemulihan lahan; 4 unit BP3K; 1 unit rehab lumpung pangan	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya Pembangunan Gedung BP3K ****Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K dan Gudang Pangan *****Tersedianya pompa air	*20 unit **12 unit ***1 unit ****3 unit *****1 paket	4.642.800.000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya pompa air *****Tersedianya sarpras untuk penyuluhan	5.304.230.000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan	5.304.230.000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan	5.304.230.000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan	5.304.230.000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan	5.304.230.000

		2	Pendampingan (DAK Pertanian) Peningkatan sarana dan prasarana usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	Meningkatnya sarana dan prasarana bidang pertanian	*Terlaksana *20 unit **12 unit ***1 ****3 unit *****1 paket	580.270 .000	*Terlaksananya a pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya pompa air *****Tersedianya sarpras untuk penyuluhan	615.0 00.00 0	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan	650.0 00.00 0	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan pertanian	650.0 00.00 0	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan pertanian	700.000. 000	*Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani **Terlaksananya perbaikan irigasi ***Terlaksananya pembangunan pagar keliling BP3K ****Tersedianya alsintan pertanian	725.000.00 0
--	--	---	--	--	--	-----------------	---	---------------------	---	---------------------	---	---------------------	---	-----------------	---	-----------------

			3	Intensifikasi Tanaman Kopi	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan budidaya petani kopi intensif	-	*Terlaksana *3 klpk **1 paket ***1 paket	80.000.000	*Terlaksananya SLPHT petani kopi 3 klp **Tersedianya bantuan entres kopi 1 paket ***Tersedianya bantuan pupuk tanaman 1 paket	100.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani kopi 3 klp **Tersedianya bantuan entres kopi 1 paket ***Tersedianya bantuan pupuk tanaman 1 paket ****bantuan alsintan 1 paket	165.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani kopi 3 klp **Tersedianya bantuan entres kopi 1 paket ***Tersedianya bantuan pupuk tanaman 1 paket ****bantuan alsintan 1 paket	200.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani kopi 3 klp **Tersedianya bantuan entres kopi 1 paket ***Tersedianya bantuan pupuk tanaman 1 paket ****bantuan alsintan 1 paket	200.000.000	*Terlaksananya sekolah lapang petani kopi 3 klp **Tersedianya bantuan entres kopi 1 paket ***Tersedianya bantuan pupuk tanaman 1 paket ****bantuan alsintan 1 paket	200.000.000
			4	Perluasan Areal Komoditas Unggulan dan kualitas ekspor	Meningkatkan ketersediaan komoditas unggulan untuk memenuhi ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			5	Pengembangan Model Usahatani Partisipatif	Terlaksananya pengembangan model usahatani partisipatif di kawasan tembakau	75 Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

			6	Pendampingan Hortikultura	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budaya hortikultura	-	-	-	-	*Terlaksananya pengembangan komoditas horti unggulan **Terlaksananya SL-GAP hortikultura	100.000.000	*Terlaksananya pengembangan komoditas horti unggulan **Terlaksananya SL-GAP hortikultura	125.000.000	*Terlaksananya pengembangan komoditas horti unggulan **Terlaksananya SL-GAP hortikultura	125.000.000	*Terlaksananya pengembangan komoditas horti unggulan **Terlaksananya SL-GAP hortikultura	150.000.000	*Terlaksananya pengembangan komoditas horti unggulan **Terlaksananya SL-GAP hortikultura	150.000.000
			7	Pengendalian hama dan penyakit tanaman	Meningkatnya pengamanan produksi pertanian, perkebunan dan kehutanan	Stok obat 1 paket	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	1 paket	50.000.000	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	50.000.000	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	115.000.000	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	130.000.000	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	140.000.000	Stok obat-obatan pertanian, perkebunan dan kehutanan	140.000.000
			8	Pendampingan WISMP	Terlaksananya pendampingan pelaksanaan kegiatan WISMP 2	5 klp GP3A	Terlaksananya pendampingan kegiatan WISMP 2	1 kegiatan	102.800.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan WISMP 2	102.800.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan WISMP 2	60.000.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan WISMP 2	30.000.000	-	-	-	-
			9	Optimalisasi kebun produksi	Meningkatnya PAD Kab. Temanggung	Terwujudnya Kegiatan Optimalisasi Kebun Produksi di 4 Lokasi	Meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman	1 kegiatan	10.000.000	meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman 1 kegiatan	30.000.000	meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman 1 kegiatan	50.000.000	meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman 1 kegiatan	60.000.000	meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman 1 kegiatan	75.000.000	meningkatnya hasil kebun dinas dan tersedianya pupuk dan obat tanaman 1 kegiatan	80.000.000

			10	Pengembangan Benih Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	Terwujudnya penyediaan benih pertanian, perkebunan dan kehutanan	-	-	-	-	-	Tersedianya benih tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan 1 paket	135.000.000	Tersedianya benih tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan 1 paket	120.000.000	Tersedianya benih tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan 1 paket	125.000.000	Tersedianya benih tanaman pertanian, perkebunan dan kehutanan 1 paket	125.000.000	
			11	Pengembangan Jagung	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya jagung	Pelatihan petani, 75 org, benih jagung komposit dan benih jagung hibrida 1 paket, saprodi 1 paket	Pelatihan petani, benih jagung komposit, benih jagung hibrida, saprodi	3 kelompok, 1 paket, 1 paket untuk lahan seluas 55 Ha	300.000.000	Pelatihan petani, benih jagung, pupuk dan pestisida untuk lahan seluas 50 Ha	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	
			12	Fasilitasi dan Verifikasi LP2B dan LCP2B	Terlaksananya fasilitasi verifikasi alih fungsi dan penggantian lahan pertanian	Peta LP2B dan LCP2B 1 kabupaten	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	1 kegiatan	21.439.500	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	25.000.000	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	35.000.000	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	40.000.000	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	40.000.000	Terbitnya rekomendasi alih fungsi lahan dan penggantian lahan pertanian	40.000.000
			13	Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian (PSP)	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	-	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	1 kegiatan	49.900.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	75.000.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	75.000.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	82.500.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	82.500.000	Terlaksananya pendampingan kegiatan PSP	82.500.000

			14	Fasilitasi Penyediaan Bibit Tanaman Perkebunan	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	-	-	-	-	Tersedianya bibit tanaman perkebunan 1 paket	100.000.000	Tersedianya bibit tanaman perkebunan 1 paket	100.000.000	Tersedianya bibit tanaman perkebunan 1 paket	110.000.000	Tersedianya bibit tanaman perkebunan 1 paket	120.000.000	Tersedianya bibit tanaman perkebunan 1 paket	120.000.000	
			15	Pengembangan Ketela Pohon Unggul	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya ketela pohon	Pelatihan petani 40 org, bibit ketela pohon 300.000 btg, pupuk organik & NPK 1 paket	*Pelatihan petani dan tersedianya saprodi untuk pengembangan ketela pohon **replikasi ketela pohon	*15 Ha **10 Ha	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			16	Pengendalian hama tikus	Berkurangnya serangan hama	Gropyokan tikus 200.000 ekor, pestisida 1 paket, handsprayer 16 unit	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida	1 kegiatan	150.000.000	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida 1 kegiatan	150.000.000	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida 1 kegiatan	150.000.000	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida 1 kegiatan	300.000.000	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida 1 kegiatan	300.000.000	Terlaksananya gropyokan tikus dan tersedianya stok rhodentisida 1 kegiatan	300.000.000	300.000.000
			17	Introduksi budidaya kedelai	Introduksi pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya kedelai	-	-	-	-	-	-	pelatihan. Magang petani dan introduksi kedelai unggul 5 Ha	100.000.000	pelatihan. Magang petani dan introduksi kedelai unggul 5 Ha	100.000.000	pelatihan. Magang petani dan introduksi kedelai unggul 5 Ha	100.000.000	pelatihan. Magang petani dan introduksi kedelai unggul 5	100.000.000	100.000.000

																	Ha	
3			18 Peningkatan sarana irigasi pertanian (WISMP)	Terlaksananya penguatan kelembagaan petani pemakai air	Revitalisasi 12 klp, legalisasi 2 klp	Restrukturisasi dan penguatan kelembagaan P3A dan GP3A	6 GP3A	239.520.000	Restrukturisasi dan penguatan kelembagaan P3A dan GP3A untuk 2 GP3A	108.200.000	Penguatan kelembagaan P3A dan GP3A	75.000.000	Penguatan kelembagaan P3A dan GP3A	35.000.000	-	-	-	-
			19 Penilaian Usaha Perkebunan	Terlaksananya Penilaian Perusahaan Perkebunan				-		-	Penilaian terhadap 2 perusahaan	50.000.000		-	Penilaian terhadap 2 perusahaan	50.000.000		-
			20 Penanganan Kawasan Embung	Terlaksananya penanganan kawasan embung	1 paket pipanisasi embung kledung	Meningkatnya fungsi embung Nglarangan	1 kegiatan	200.000.000	Meningkatnya fungsi embung Ngropoh 1 kegiatan	50.000.000	Meningkatnya fungsi embung 1 kegiatan	200.000.000	Meningkatnya fungsi embung 1 kegiatan	200.000.000	Meningkatnya fungsi embung 1 kegiatan	200.000.000	Meningkatnya fungsi embung 1 kegiatan	200.000.000
			21 Pembangunan jalan usaha tani	Terwujudnya pembangunan jalan usaha tani	32 unit	Pembangunan Jalan usaha tani	52 unit	59.900.000	Pembangunan Jalan usaha tani	160.000.050	Terlaksananya fasilitas Pembangunan Jalan usaha tani 1 kegiatan	200.000.000	Terlaksananya fasilitas Pembangunan Jalan usaha tani 1 kegiatan	200.000.000	Terlaksananya fasilitas Pembangunan Jalan usaha tani 1 kegiatan	200.000.000	Terlaksananya fasilitas Pembangunan Jalan usaha tani 1 kegiatan	200.000.000

			22	Pengembangan Sentra Tembakau Varietas Kemloko	Terwujudnya peningkatan kualitas tembakau Kemloko	-	*Pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko **Pelatihan teknis petani tembakau ***Tersedianya bantuan pestisida	*7.400 Ha ** 10 kelompok ***1 paket	400.000.000	*Terlaksananya pengembangan sentra tembakau varietas Kemloko 100 Ha **Pelatihan teknis petani tembakau ***bantuan pupuk dan pestisida	47.800.000	-	-	-	-	-	
			23	Reklamasi Kawasan Pertanian Terpadu	Terwujudnya Reklamasi lahan							-	-	-	-	-	
			24	Diversifikasi Usahatani melalui Tanaman Kopi	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Usaha Tani	-	*Pembangunan rumah pengolahan kopi **Bantuan stek berakar dan saprodi	*1 unit **1 paket	120.000.000	*Pelatihan petani 3 klp **bantuan bibit kopi 1 paket ***bantuan alsintan 1 paket ****studi tata kelola kopi 1 kegiatan	150.000.000	-	-	-	-	-	
			25	Gerakan penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP2TT) Jagung (Pengembangan Jagung)	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya jagung	Pelatihan petani 75 org, benih jagung komposit dan benih jagung hibrida 1 paket, saprodi			-		-	Pelatihan petani, benih jagung, pupuk dan pestisida untuk lahan seluas 100 Ha	300.000.000	Pelatihan petani, benih jagung, pupuk dan pestisida untuk lahan seluas 100 Ha	300.000.000	Pelatihan petani, benih jagung, pupuk dan pestisida untuk lahan seluas 100 Ha	330.000.000

					1 paket														
			26	Pengembangan Tanaman Pangan Alternatif (Pengembangan Ketela Pohon Unggul)	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya ketela pohon	Pelatihan petani 40 org, bibit ketela pohon 300.000 btg, pupuk organik & NPK 1 paket			-		-	Pelatihan petani, bantuan bibit ketela pohon, bantuan saprodi untuk luasan 50 Ha	200.000.000	Pelatihan petani, bantuan bibit ketela pohon, bantuan saprodi untuk luasan 50 Ha	200.000.000	Pelatihan petani, bantuan bibit ketela pohon, bantuan saprodi untuk luasan 50 Ha	225.000.000	Pelatihan petani, bantuan bibit ketela pohon, bantuan saprodi untuk luasan 50 Ha	225.000.000
			27	Konservasi Lahan tembakau dengan Diversifikasi Tanaman Kopi (Diversifikasi Usaha Tani Melalui Tanaman Kopi)	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Usaha Tani	0		0	-		-	*Pelatihan petani 3 klp **bantuan bibit kopi 1 paket ***bantuan alsintan 1 paket ****studi tata kelola kopi 1 kegiatan	-	*Pelatihan petani 3 klp **bantuan bibit kopi 1 paket ***bantuan alsintan 1 paket ****studi tata kelola kopi 1 kegiatan	-	*Pelatihan petani 3 klp **bantuan bibit kopi 1 paket ***bantuan alsintan 1 paket ****studi tata kelola kopi 1 kegiatan	-	*Pelatihan petani 3 klp **bantuan bibit kopi 1 paket ***bantuan alsintan 1 paket ****studi tata kelola kopi 1 kegiatan	180.000.000
			28	SLPHT Kopi	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dlm pengendalian hama penyakit Tanaman Kopi	Terwujudnya SLPHT Kopi			-		-	*Terlaksananya sekolah lapang petani tembakau 5 klp @ 25 Ha **Bantuan pupuk dan pestisida ***Terlaksananya studi	25.000.000		-		-		-

											tata kelola tembakau							
		Sasaran 4. Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	D Program Pengembangan Agribisnis	Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan				125.000.000		125.000.000		530.000.000		530.000.000		540.000.000		540.000.000
			1 Pengembangan Kawasan Agropolitan (Ban Gub)	Berkembangnya kawasan agropolitan	-	Tersedia nya bibit buah- buahan dan pembuatan baglog jamur	1 paket	100.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan	100.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan daan Penguatan Kelembagaan Kelompok	500.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan daan Penguatan Kelembagaan Kelompok	500.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan daan Penguatan Kelembagaan Kelompok	500.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan daan Penguatan Kelembagaan Kelompok	500.000.000
			2 Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan	Berkembangnya kawasan agropolitan	-	Tersedia nya bibit buah- buahan dan pembuatan baglog jamur	1 paket	25.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas unggulan	25.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas	30.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas	30.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan komoditas	40.000.000	Tersedia nya sarpras pertanian yang mendukung pengembangan	40.000.000

										unggulan		unggulan		unggulan			komoditas unggulan	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------	--	----------	--	----------	--	--	--------------------	--

			KEHUTANAN						1.107.10.000			1.142.640.000			1.302.640.000			1.192.640.000			1.217.640.000		1.107.640.000
	Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Rehabilitasi dan Konservasi Lahan	A Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Persentase Penanganan Lahan kritis				1.052.10.000		907.640.000		977.640.000		882.640.000			907.640.000						797.640.000
			1 Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)	Terwujudnya rehabilitasi lahan kritis	300 Ha HR, 15 unit sumur resapan, 15 unit gully plug, 1 paket sarpras pengaman hutan	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan dan saprodi **Bantuan power sprayer ***Tersedianya sarpras pengaman & penyuluhan hutan	*300 Ha **38 paket ***7 paket, ****1 paket, *****4 unit,	707.440.000	*Bantuan bibit tanaman kehutanan dan saprodi untuk luas 300 Ha **sarpras penyuluhan 1 paket ***sarpras kelembagaan pengelolaan hasil hutan berbasis masyarakat 1 klp	572.640.000	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan **Tersedianya pupuk dan pestisida ***Terwujudnya bangunan sipil teknis ****Tersedianya sarpras penyuluhan kehutanan *****Tersedianya sarpras kelembagaan pengelolaan hasil hutan berbasis masyarakat	572.640.000	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan **Tersedianya pupuk dan pestisida ***Terwujudnya bangunan sipil teknis ****Tersedianya sarpras penyuluhan kehutanan *****Tersedianya sarpras kelembagaan pengelolaan hasil hutan	472.640.000	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan **Tersedianya pupuk dan pestisida ***Terwujudnya bangunan sipil teknis ****Tersedianya sarpras penyuluhan kehutanan *****Tersedianya sarpras kelembagaan pengelolaan hasil hutan	472.640.000	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan **Tersedianya pupuk dan pestisida ***Terwujudnya bangunan sipil teknis ****Tersedianya sarpras penyuluhan kehutanan *****Tersedianya sarpras penyuluhan kehutanan	472.640.000					372.640.000

										1 klp		berbasis masyarakat 1 klp		berbasis masyarakat 1 klp		****Terse dianya sarpras kelembagaan pengelolaan hasil hutan berbasis masyarakat 1 klp		
			2 Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan	Terwujudnya Replikasi Kebun Bibit Rakyat	2 unit KBR, pelatihan 75 org	*Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat **Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM ***Tersedianya benih tanaman kehutanan	*2 unit **1 kegiatan ***1 paket	50.000.000	Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat 2 unit	30.000.000	Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat 2 unit	50.000.000	Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat 2 unit	50.000.000	Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat 2 unit	60.000.000	Terlaksananya pendampingan pembuatan kebun bibit rakyat 2 unit	60.000.000

			3	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Pendampingan DAK Kehutanan)	Terwujudnya rehabilitasi lahan kritis	300 Ha HR, 15 unit sumur resapan, 15 unit gully plug, 1 paket sarpras pengaman hutan	*Tersedianya bibit tanaman kehutanan dan saprodi **Tersedianya sarpras pengaman & penyuluhan hutan	*300 Ha HR, **1 paket, ***1 paket	144.670.000	*Tersedianya bibit tanaman penghijauan lingkungan 1 paket	115.000.000	*Tersedianya bibit tanaman penghijauan lingkungan 1 paket	115.000.000	*Tersedianya bibit tanaman penghijauan lingkungan 1 paket	110.000.000	*Tersedianya bibit tanaman penghijauan lingkungan 1 paket	110.000.000	*Tersedianya bibit tanaman penghijauan lingkungan 1 paket	100.000.000
			4	Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Penunjang DAK Kehutanan)	Terwujudnya rehabilitasi lahan kritis	Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn)	-	-	-	*Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn), RKTk	90.000.000	Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn)	90.000.000	Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn)	100.000.000	Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn)	100.000.000	Penyusunan rancangan HR dan sipil teknis, Rencana Tahunan (RTn)	100.000.000
			5	Pengembangan Konservasi Lahan	Terlaksananya konservasi di lahan pertembakauan	-	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	*1 paket **1 kegiatan	150.000.000	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
			6	Konservasi lahan pada areal pertanaman tembakau (Pengembangan konservasi lahan)							-	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	150.000.000	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	150.000.000	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	165.000.000	*Bantuan bibit **Terlaksananya gerakan menanam	165.000.000

		Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	B Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	-						75.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000	
			1 Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi	Terbinanya kader konservasi	-	-	-	-	-	-	*Terlaksananya sertifikasi kader konservasi 1 kegiatan **pelatihan manajemen kader konservasi 1 kegiatan ***pelatihan antisipasi dan penanganan kebakaran hutan 1 kegiatan	75.000.000	*Terlaksananya pelatihan manajemen kader konservasi **pelatihan antisipasi dan penanganan kebakaran hutan	50.000.000	*Terlaksananya pelatihan manajemen kader konservasi **pelatihan antisipasi dan penanganan kebakaran hutan	50.000.000	*Terlaksananya pelatihan manajemen kader konservasi **pelatihan antisipasi dan penanganan kebakaran hutan	50.000.000
			C Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan				55.000.000		235.000.000	250.000.000		260.000.000		260.000.000		260.000.000	

			1	Fasilitasi dan Rekonsiliasi PSDH	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH	-	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH	1 kegiatan	30.000.000	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH 1 kegiatan	85.000.000	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH 1 kegiatan	100.000.000	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH 1 kegiatan	110.000.000	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH 1 kegiatan	110.000.000	Tersedianya koordinasi, fasilitasi dan rekonsiliasi PSDH 1 kegiatan	110.000.000
			2	Fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML	Terajukannya SVLK hutan rakyat	-	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML	2 kelompok	25.000.000	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML 2 kelompok	150.000.000	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML 2 kelompok	150.000.000	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML 2 kelompok	150.000.000	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML 2 kelompok	150.000.000	Terlaksananya fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML 2 kelompok	150.000.000

BAB VI.
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN
DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2013-2018

Indikator kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten temanggung, yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung pada tahun 2014 – 2018 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018, maka indikator Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan kabupaten Temanggung sebagai berikut :

Tabel 6.1. Indikator Kinerja Dinas Pertanian perkebunan dan Kehutanan kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET INDIKATOR DAERAH				
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Besaran Kelompok Tani yang menerapkan teknologi dan informasi pertanian dan perkebunan melalui sekolah lapang	Kelompok	500	600	720	850	990	1140	1300
Besaran Penerapan Pertanian dan Perkebunan Mengarah Organik untuk Komoditas Utama	Ha	200	300	400	550	750	1.000	1.300
Besaran Peningkatan Jumlah Alat Mesin Pertanian dan Perkebunan	Unit	882	1.022	1.072	1.122	1.172	1.222	1.272
Persentase Peningkatan Penggunaan Bibit dan benih unggul	%	55	60	60	65	65	70	70
Besaran Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian	Kelompok	1	2	4	6	8	10	12
Persentase Penanganan Serangan Hama Penyakit	%	60	60	75	75	80	80	85
Peningkatan produktifitas Padi	Ton/Ha	6,15	5,67	6,19	6,38	6,58	6,78	6,99

Peningkatan produktifitas Jagung	Ton/Ha	5,6	5,6	5,77	6,03	6,30	6,58	6,88
Peningkatan produktifitas Ubi kayu	Ton/Ha	24,48	25,01	25,51	26,02	26,54	27,07	27,61
Peningkatan produktifitas Cabai	Ton/Ha	4,02	6,15	6,16	6,20	6,30	6,50	6,70
Peningkatan produktifitas Kobis	Ton/Ha	23,90	24,50	24,99	25,49	26,00	26,52	27,05
Peningkatan produktifitas Tembakau	Ton/Ha	0,64	0,49	0,66	0,69	0,72	0,75	0,79
Peningkatan produktifitas Kopi Robusta	Ton/Ha	1,1	0,91	0,95	0,97	0,99	1,00	1,10
Peningkatan produktifitas Kopi Arabika	Ton/Ha	0,95	0,94	0,80	0,82	0,85	0,87	0,90
Persentase meningkatnya pengelolaan kawasan embung	%	17	33	50	67	83	100	100
Besaran jumlah jaringan irigasi usaha tani terbangun	unit	119	219	269	319	369	419	469
Besaran jumlah jalan usaha tani	unit	100	160	210	260	310	360	410
Persentase Perkembangan Kawasan Agropolitan	%	50	75	100	100	100	100	100
Besaran Penanganan Lahan kritis	Ha	18.619	26.581	23.581	20.581	17.581	14.581	11.581
Persentase Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup	%	-	-	25	50	75	100	100
Besaran Peningkatan Kemitraan dalam Pengelolaan Hasil Hutan	Kelompok	-	2	4	6	8	10	12
Besaran Meningkatnya konservasi hutan dan lahan	unit	80	120	170	220	270	320	370

BAB VII

P E N U T U P

Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018, melalui pelaksanaan rencana program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Mendasarkan pada ketentuan peraturan perundangan terkait, Renstra disusun dengan mempedomani dokumen perencanaan, baik nasional maupun daerah, dan penyusunannya dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

Tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 akan menjadi acuan dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan maupun lima tahunan yang berorientasi peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berdaya saing serta berwawasan lingkungan, terutama dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dengan adanya Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018 diharapkan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam rangka mengimplementasikan serangkaian program/kegiatan jangka menengah tahun 2014 - 2018 melalui penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan. Selain itu Renstra juga menjadi alat pengendalian dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan dalam perencanaan program dan kegiatan dalam tahun tersebut akan lebih sinergis khususnya dengan program/kegiatan pusat, provinsi dan stakeholder terkait.

Keberhasilan mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam dokumen Renstra Dinas Pertanian Tanaman Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 memerlukan dukungan seluruh para pemangku kepentingan yang terkait. Oleh karena itu dukungan, kesungguhan serta rasa tanggung jawab perlu dimiliki oleh seluruh pemangku kepentingan.

L A M P I R A N



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
Jl. Suyoto Nomor 7 Telp. (0293) 491043 Fax. (0293) 491007
TEMANGGUNG

Email : Dintanbunhut@temanggungkab.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
NOMOR : 520 / / / 2014

TENTANG
RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2014 - 2018

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan rencana pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung yang sinergis dan terpadu dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung dan Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung telah menyelaraskan Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tentang Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah ;
2. Undang –undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
3. Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ;
4. Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah ;
5. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
6. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
7. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah ;
8. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 Pengelolaan Keuangan Daerah ;
9. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah ;
10. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 7 tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Temanggung ;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 ;
- KEDUA : Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2014 yang selanjutnya disebut Restra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan menjadi acuan perencanaan kerja tahunan sampai dengan tahun 2018 dalam pembangunan pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung;
- KETIGA : Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Temanggung
pada tanggal 2014

Kepala
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. Masrik Amin Zuhdi,MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

LAMPIRAN I :

BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN FORUM DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
PENYUSUNAN RENSTRA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

No. /I/2014

Pada hari Senin tanggal 6 Januari 2014 telah diselenggarakan forum penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta berita acara ini.

Dalam pertemuan hari ini membahas antara lain :

1..Pemaparan materi :

- a. VISI Kabupaten Temanggung dan Isu Isu Strategis disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung (Ir. C. Masrik Amin Z,MM)
- b. Misi 1. Mewujudkan Peningkatan Pertanian Moderen yang Berwawasan Lingkungan disampaikan oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan dan hortikultura (Harnani Imtikhandari, SP, MM)
- c. Misi 6. Mewujudkan Pemerintahan yang bersih ,Transparan tidak KKN dan berorientasi pada Pelayanan Publik disampaikan oleh sekretaris Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung (Ir. Sunardi, MM)

2.. Tanggapan serta saran dari peserta forum Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan terhadap materi yang dipaparkan oleh Kepala Dinas,Kepala Bidang dan Sektretaris.

3. Penyampaian isu strategis sebagai bahan penyusunan Renstra 2014-2014 antara lain :

- a. Masih belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas pertanian.
- b. Perubahan Musim dan Gangguan Hama Penyakit Tanaman
- c. Belum optimalnya penanganan panen, pasca panen dan pemasaran hasil
- d. Pengelolaan kawasan lindung pada daerah aliran sungai (DAS) belum optimal, terindikasi masih luasnya lahan kritis
- e. Belum efisiennya pemanfaatan hasil hutan kayu sebagai bahan baku Industri pengolahan
- f. Potensi hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan belum dikembangkan secara optimal
- g. Sumber Daya Manusia
- h. Kurangnya koordinasi dan keterpaduan program

Demikian berita acara ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 6 Januari 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN**

Jl. Suyoto No. 07 Temanggung Kode Pos 56216

Telp. (0293) 491043 Fax. (0293) 491007

e-mail: distanbunhut@temanggungkab.go.id, dintanbunhuttemanggung@gmail.com

TEMANGGUNG

Nomor : 520/ /I/2014
Lampiran : -
Perihal : Pembahasan Isu Strategis

Temanggung, Januari 2014
Kepada Yth. :
.....
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Di-

TEMANGGUNG

Sehubungan dengan persiapan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018, kami mengharapkan kehadiran Saudara pada :

Hari / Tanggal : Senin, 6 Januari 2014

Jam : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Aula Sasana Benih Unggul Dintanbunhut

Acara : Paparan Rencana strategis Tahun 2014-2018

Keterangan : 1. Paparan Visi dan Misi Dinas
2. Paparan Rencana strategis masing-masing bidang
3. Pembahasan isu strategis

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan Terima Kasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

Daftar hadir Penyusun Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018

Tanggal : 6 Januari 2014

NO	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM	Kepala Dinas	Ketua Tim	1.
2	Ir. Sunardi, MM	Sekretaris Dinas	Sekretaris Tim	2.
3	Woro Pratiwi Setyorini, SP, M.Eng	Kasubag Perencanaan	Anggota	3.
4	Nanik Sri Iswati, SP	Kasubag Keuangan	Anggota	4.
5	Peni Amperawati, SH	Kasubag Umum dan kepegawaian	Anggota	5.
6	Harnani Imtikhandari, SP, MM	Kepala Bidang TPH	Koordinator Kelompok Kerja Bidang TPH	6.
7	Anggita Ramadhani, S.Hut	Kasi Produksi TPH	Anggota Pokja	7.
8	Ruri Handayani, SP	Kasi Usaha Tani dan Agribisnis	Anggota Pokja	8.
9	Aulia nur Umiyati, S.Hut, M.Eng	Kasi sarana Produksi	Anggota Pokja	9.
10	Kurnianto, SP	Staf Bidang TPH	Anggota Pokja	10.
11	Ir. Untung Prabowo	Kepala Bidang Perkebunan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Perkebunan	11.
12	Ir. Intyarti	Kasi Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	12.
13	Dadi Riswanto, SP	Kasi Sarana Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	13.
14	Indra Purnomoaji, SP	Staf Bidang Perkebunan	Anggota Pokja	14.
15	Ir. Ari Haryoto	Kepala Bidang Kehutanan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Kehutanan	15.
16	Haryanto, BSc	Kasi Produksi Kehutanan	Anggota Pokja	16.
17	Agung Wibowo, SP, MSi	Kasi Usaha Kehutanan	Anggota Pokja	17.
18	Muhammad Isa Anshori, SP	Staf Subbag Perencanaan	Anggota Pokja	18.

Temanggung, 6 Januari 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

NIP. 19611121 198703 1 006

LAMPIRAN II :

**BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN FORUM DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
PENYUSUNAN RENSTRA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

No. /II/2014

Pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 telah diselenggarakan forum penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta berita acara ini.

Dalam pertemuan hari ini membahas perumusan program dan kegiatan dalam Renstra 2014-2018 antara lain :

1. Belanja Hibah Pengembangan Padi Organik
2. Belanja Hibah Pembangunan Jalan Usaha Tani
3. Belanja Hibah Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan (DAK Kehutanan)
4. Belanja Hibah Pengembangan Sentra Tembakau kemloko (DBHCHT)
5. Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
 - a. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah
 - b. Peningkatan mutu dan Penanganan pasca panen hasil produksi pertanian perkebunan
 - c. Fasilitasi Temu Usaha Pelaku Pasar Produk Pertanian Unggulan
6. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
 - a. Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi unggul
 - b. Pengembangan padi organik
 - c. Pendampingan Primatani
 - d. Fasilitasi pengembangan informasi pertanian, perkebunan dan kehutanan
 - e. SLPHT Kopi
 - f. SLPHT tembakau (DBHCHT)
 - g. Pengadaan Alat Mesin Pertanian
 - h. Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau
 - i. Pemuliaan Benih Tembakau
 - j. Primatani (Ban Gub)
7. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Usahatani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (DAK Pertanian)
 - b. Pendampingan (DAK Pertanian) Peningkatan sarana dan prasarana usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan peternakan
 - c. Intensifikasi Tanaman Kopi
 - d. Perluasan Areal Komoditas Unggulan dan kualitas ekspor
 - e. Pengembangan Model Usahatani Partisipatif
 - f. Pendampingan Hortikultura
 - g. Pengendalian hama dan penyakit tanaman
 - h. Pendampingan WISMP

- i. Optimalisasi kebun produksi
 - j. Pengembangan Benih Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
 - k. Pengembangan Jagung
 - l. Fasilitasi dan Verifikasi LP2B dan LCP2B
 - m. Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian (PSP)
 - n. Fasilitasi Penyediaan Bibit Tanaman Perkebunan
 - o. Pengembangan Ketela Pohon Unggul
 - p. Pengendalian hama tikus
 - q. Introduksi budidaya kedelai
 - r. Peningkatan sarana irigasi pertanian (WISMP)
 - s. Penilaian Usaha Perkebunan
 - t. Penanganan Kawasan Embung
 - u. Pembangunan jalan usaha tani
 - v. Pengembangan Sentra Tembakau Varietas Kemloko
 - w. Reklamasi Kawasan Pertanian Terpadu
 - x. Diversifikasi Usahatani melalui Tanaman Kopi
8. Program Pengembangan Agribisnis
- a. Pengembangan Kawasan Agropolitan (Ban Gub)
 - b. Fasilitasi Pengembangan Kawasan Agropolitan
9. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- a. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DAK Kehutanan)
 - b. Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan
 - c. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Pendampingan DAK Kehutanan)
 - d. Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Penunjang DAK Kehutanan)
 - e. Pengembangan Konservasi Lahan
10. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
- a. Fasilitasi dan Pembinaan Kader Konservasi
 - b. Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan
 - c. Fasilitasi dan Rekonsiliasi PSDH
 - d. Fasilitasi persiapan SVLK dan PHBML

Demikian berita acara ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 10 Februari 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN**

Jl. Suyoto No. 07 Temanggung Kode Pos 56216

Telp. (0293) 491043 Fax. (0293) 491007

e-mail: distanbunhut@temanggungkab.go.id, dintanbunhuttemanggung@gmail.com

TEMANGGUNG

Nomor : 520/ /II/2014
Lampiran : -
Perihal : Perumusan Program dan Kegiatan

Temanggung, Februari 2014
Kepada Yth. :
.....
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Di-

TEMANGGUNG

Sehubungan dengan persiapan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018, kami mengharapkan kehadiran Saudara pada :

Hari / Tanggal : Senin, 10 Februari 2014

Jam : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Aula Sasana Benih Unggul Dintanbunhut

Acara : Rapat Penyusunan dan Perumusan program dan Kegiatan Renstra Tahun 2014-2018

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan Terima Kasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19611121 198703 1 006

Daftar hadir Penyusun Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018

Tanggal : 10 Februari 2014

NO	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM	Kepala Dinas	Ketua Tim	1.
2	Ir. Sunardi, MM	Sekretaris Dinas	Sekretaris Tim	2.
3	Woro Pratiwi Setyorini, SP, M.Eng	Kasubag Perencanaan	Anggota	3.
4	Nanik Sri Iswati, SP	Kasubag Keuangan	Anggota	4.
5	Peni Amperawati, SH	Kasubag Umum dan kepegawaian	Anggota	5.
6	Harnani Imtikhandari, SP, MM	Kepala Bidang TPH	Koordinator Kelompok Kerja Bidang TPH	6.
7	Anggita Ramadhani, S.Hut	Kasi Produksi TPH	Anggota Pokja	7.
8	Ruri Handayani, SP	Kasi Usaha Tani dan Agribisnis	Anggota Pokja	8.
9	Aulia nur Umiyati, S.Hut, M.Eng	Kasi sarana Produksi	Anggota Pokja	9.
10	Kurnianto, SP	Staf Bidang TPH	Anggota Pokja	10.
11	Ir. Untung Prabowo	Kepala Bidang Perkebunan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Perkebunan	11.
12	Ir. Intyarti	Kasi Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	12.
13	Dadi Riswanto, SP	Kasi Sarana Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	13.
14	Indra Purnomoaji, SP	Staf Bidang Perkebunan	Anggota Pokja	14.
15	Ir. Ari Haryoto	Kepala Bidang Kehutanan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Kehutanan	15.
16	Haryanto, BSc	Kasi Produksi Kehutanan	Anggota Pokja	16.
17	Agung Wibowo, SP, MSi	Kasi Usaha Kehutanan	Anggota Pokja	17.
18	Muhammad Isa Anshori, SP	Staf Subbag Perencanaan	Anggota Pokja	18.

Temanggung, 10 Februari 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

NIP. 19611121 198703 1 006

LAMPIRAN III :

BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN FORUM DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
PENYUSUNAN RENSTRA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

No. /III/2014

Pada hari Kamis tanggal 6 Maret 2014 telah diselenggarakan forum penyusunan Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta yang tercantum dalam LAMPIRAN I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan :

- 1..Pemaparan materi dan Penyampaian isu strategis pada rapat tanggal 6 Januari 2014:
 - a. VISI Kabupaten Temanggung dan Isu Isu Strategis disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung (Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM)
 - b. Misi 1. Mewujudkan Peningkatan Pertanian Moderen yang Berwawasan Lingkungan disampaikan oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan dan hortikultura (Harnani Imtikhandari, SP, MM)
 - c. Misi 6. Mewujudkan Pemerintahan yang bersih ,Transparan tidak KKN dan berorientasi pada Pelayanan Publik disampaikan oleh sekretaris Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung (Ir. Sunardi, MM)
2. Rapat koordinasi pada tanggal 10 Februari 2014 yang membahas isu strategis dalam penyusunan Renstra 2014-2018.
3. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum Dinas Pertanian Perkebunan dan kehutanan terhadap materi yang dipaparkan oleh Kepala Dinas,Kepala Bidang dan Sektretaris , sebagaimana diskusi telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok, maka pada :
Hari dan Tanggal : Kamis, Tanggal 6 Maret 2014
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Aula Sasana Benih Unggul Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

MENYEPAKATI :

- KESATU : Isu strategis (pelayanan) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, tujuan dan sasaran, strategis dan kebijakan pelayanan rancangan renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran berita acara ini.
- KEDUA : Rencana program dan kegiatan prioritas Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 yang disertai dengan target dan kebutuhan pendanaan sebagaimana tercantum dalam lampiran berita acara ini.

- KETIGA : Indikator kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana tercantum dalam Lampiran berita acara ini.
- KEEMPAT : Hasil kesepakatan sidang – sidang kelompok forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari berita acara ini.
- KELIMA : Berita acara ini beserta lampiran sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 6 Maret 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN**

Jl. Suyoto No. 07 Temanggung Kode Pos 56216

Telp. (0293) 491043 Fax. (0293) 491007

e-mail: distanbunhut@temanggungkab.go.id, dintanbunhuttemanggung@gmail.com

TEMANGGUNG

Nomor : 520/ /III/2014

Temanggung, Maret 2014

Lampiran : -

Kepada Yth. :

Perihal : Finalisasi Program dan Kegiatan

.....

Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Di-

TEMANGGUNG

Sehubungan dengan persiapan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2018, kami mengharap kehadiran Saudara pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Maret 2014

Jam : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Aula Sasana Benih Unggul Dintanbunhut

Acara : Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan Renstra Tahun 2014-2018

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan Terima Kasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19611121 198703 1 006

Daftar hadir Penyusun Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018

Tanggal : 6 Maret 2014

NO	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM	Kepala Dinas	Ketua Tim	1.
2	Ir. Sunardi, MM	Sekretaris Dinas	Sekretaris Tim	2.
3	Woro Pratiwi Setyorini, SP, M.Eng	Kasubag Perencanaan	Anggota	3.
4	Nanik Sri Iswati, SP	Kasubag Keuangan	Anggota	4.
5	Peni Amperawati, SH	Kasubag Umum dan kepegawaian	Anggota	5.
6	Harnani Imtikhandari, SP, MM	Kepala Bidang TPH	Koordinator Kelompok Kerja Bidang TPH	6.
7	Anggita Ramadhani, S.Hut	Kasi Produksi TPH	Anggota Pokja	7.
8	Ruri Handayani, SP	Kasi Usaha Tani dan Agribisnis	Anggota Pokja	8.
9	Aulia nur Umiyati, S.Hut, M.Eng	Kasi sarana Produksi	Anggota Pokja	9.
10	Kurnianto, SP	Staf Bidang TPH	Anggota Pokja	10.
11	Ir. Untung Prabowo	Kepala Bidang Perkebunan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Perkebunan	11.
12	Ir. Intyarti	Kasi Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	12.
13	Dadi Riswanto, SP	Kasi Sarana Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	13.
14	Indra Purnomoaji, SP	Staf Bidang Perkebunan	Anggota Pokja	14.
15	Ir. Ari Haryoto	Kepala Bidang Kehutanan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Kehutanan	15.
16	Haryanto, BSc	Kasi Produksi Kehutanan	Anggota Pokja	16.
17	Agung Wibowo, SP, MSi	Kasi Usaha Kehutanan	Anggota Pokja	17.
18	Muhammad Isa Anshori, SP	Staf Subbag Perencanaan	Anggota Pokja	18.

Temanggung, 6 Maret 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

NIP. 19611121 198703 1 006

LAMPIRAN IV : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN FORUM KOMUNIKASI DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

NOMOR : /III/2014

TANGGAL : 6 Maret 2014

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Kelompok Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Terhadap Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra Dias Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2014 – 2018

Kabupaten Temanggung

Tanggal : 6 Maret 2014

Tempat : Aula Sasana Benih Unggul Dinas pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kab Temanggung

ISU STRATEGIS :

1. Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan.
2. Masih rendahnya kesejahteraan petani.
3. Tingginya laju konversi lahan pertanian ke non pertanian
2. Masih rendahnya daya saing beberapa produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
3. Terbatasnya infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan, dan Air Pertanian;
4. Sempitnya kepemilikan lahan, sehingga usahatani tidak efisien.
5. Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura.
6. Terbatasnya akses petani terhadap sumber permodalan, informasi, dan pasar.
7. Makin berkurangnya sumber daya manusia di sektor pertanian (baik di tingkat petani maupun dinas);

8. Perubahan iklim global, berakibat terjadi perubahan musim, sehingga meningkatkan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pertanian tanaman pangan dan Hortikultura
9. Belum optimalnya pengembangan Agropolitan;
10. Belum adanya keterpaduan antar sektor dalam menunjang pembangunan pertanian;
11. Tingginya laju erosi di wilayah Gunung Sumbing dan Sindoro, dan di Daerah Aliran Sungai (DAS);
12. Tingginya kebutuhan kayu untuk bahan baku industri;
13. Masih banyak petani melaksanakan tebang butuh sehingga pengelolaan hutan lestari belum terwujud;
14. Belum tertibnya penatausahaan hasil hutan.
15. Lemahnya ketersediaan data dan informasi potensi dan produksi kayu yang berasal dari hutan hak/hutan rakyat dikarenakan lemahnya akses data dan informasi atas sebaran dan potensi tegakan hutan rakyat dan produksi kayu rakyat;
16. Ancaman gangguan keamanan hutan, kebakaran hutan dan degradasi hutan masih cukup tinggi yang menyebabkan timbulnya hutan dan lahan kritis;

VISI : TERWUJUDNYA PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN BERBASIS POTENSI LOKAL, BERDAYA SAING TINGGI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
MISI 1. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian, perkebunan dan kehutanan yang mendukung peningkatan produksi melalui inovasi dan penyediaan sarana dan prasarana;			
Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Meningkatnya penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian
	Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian	Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	Pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
	Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Peningkatan kualitas hasil produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatkan Penerapan Teknologi dan inovasi Pertanian
Meningkatkan kualitas, kuantitas, kontinuitas dan Diversifikasi Produk Pertanian dan Perkebunan	Meningkatnya produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan	Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Meningkatkan produksi, produktivitas dan diversifikasi tanaman pertanian dan perkebunan
Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan	Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana dan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan

MISI 2. Mengembangkan pertanian, perkebunan dan kehutanan berbasis komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan;			
Meningkatkan Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Daerah	Meningkatnya Pengembangan Kawasan Agropolitan	Peningkatan Pengembangan Kawasan Agropolitan	Meningkatkan Pengembangan Kawasan Agropolitan
MISI 3. Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi sumber daya hutan;			
Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Peningkatan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah
MISI 4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pertanian perkebunan dan kehutanan			
Meningkatkan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Lahan
		Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	Meningkatkan Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan

**Tim Penyusun Renstra Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018**

NO	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Ir. C. Masrik Amin Zuhdi, MM	Kepala Dinas	Ketua Tim	1.
2	Ir. Sunardi, MM	Sekretaris Dinas	Sekretaris Tim	2.
3	Woro Pratiwi Setyorini, SP, M.Eng	Kasubag Perencanaan	Anggota	3.
4	Nanik Sri Iswati, SP	Kasubag Keuangan	Anggota	4.
5	Peni Amperawati, SH	Kasubag Umum dan kepegawaian	Anggota	5.
6	Harnani Imtikhandari, SP, MM	Kepala Bidang TPH	Koordinator Kelompok Kerja Bidang TPH	6.
7	Anggita Ramadhani, S.Hut	Kasi Produksi TPH	Anggota Pokja	7.
8	Ruri Handayani, SP	Kasi Usaha Tani dan Agribisnis	Anggota Pokja	8.
9	Aulia nur Umiyati, S.Hut, M.Eng	Kasi Sarana Produksi	Anggota Pokja	9.
10	Kurnianto, SP	Staf Bidang TPH	Anggota Pokja	10.
11	Ir. Untung Prabowo	Kepala Bidang Perkebunan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Perkebunan	11.
12	Ir. Intyarti	Kasi Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	12.
13	Dadi Riswanto, SP	Kasi Sarana Produksi Perkebunan	Anggota Pokja	13.
14	Indra Purnomoaji, SP	Staf Bidang Perkebunan	Anggota Pokja	14.
15	Ir. Ari Haryoto	Kepala Bidang Kehutanan	Koordinator Kelompok Kerja Bidang Kehutanan	15.
16	Haryanto, BSc	Kasi Produksi Kehutanan	Anggota Pokja	16.
17	Agung Wibowo, SP, MSi	Kasi Usaha Kehutanan	Anggota Pokja	17.
18	Muhammad Isa Anshori, SP	Staf Subbag Perencanaan	Anggota Pokja	18.

Temanggung, 6 Maret 2014

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan
Kehutanan
Selaku pimpinan sidang
Forum Dinas Pertanian Perkebunan dan
Kehutanan
Kabupaten Temanggung

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM
NIP. 19611121 198703 1 006